BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

SIKLUS I

Pada siklus I pelaksanaan pembelajaran tematik dengan menerapkan model picture and picture pada temapembelajaran "lingkungan" dilaksanakan dalam dua pertemuan. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan tahap-tahap yang telah disusun peneliti dalam skenario pembelajaran. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung diamati oleh dua orang pengamat, yaitu Ustzah Maini Zubaidah, S.Pd sebagai pengamat 1 dan Ustazah Marini, S.Pd.I sebagai pengamat 2.Pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui aktivitas yang dilakukan oleh guru dan aktivitas yang dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran. Butir pada lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 1 dan2 ini adalah sebanyak 12 butir aspek yang diamati.

1. Aktivitas Pembelajaran

a. Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Hasil analisa data keseluruhan aktivitas guru pada siklus I diperoleh rata-rata sebesar 31,25 yang termasuk kategori baik, Hasil rekapitulasi analisis aktivitas guru disajikan pada tabel 4.1.(data lengkap hasil observasi aktivitas guru pada siklus I yang dilakukan pengamat 1 dan2 dapat dilihat pada lampiran14 Halaman 184).

Tabel 4.1 Data Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus I

No	Pertemuan	Skor	
		Pengamat 1	Pengamat 2
1	I	31	29
2	II	33	32
Jumlah Per Pertemuan		64	61
Jumlah		125	
Rata- rata		31,25	
Kriteria		Baik	

b. Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Hasil analisis data keseluruhanobservasi aktivitas siswa pada siklus I diperoleh rata-rata sebesar 31yang termasuk kategori baik. Hasil rekapitulasi analisis aktivitas siswa disajikan pada tabel 4.2 (data lengkap hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I yang dilakukan pengamat 1 dan2 dapat dilihat pada lampiran 15 Halaman 185).

Tabel 4.2Data Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus I

No	Pertemuan	Skor	
		Pengamat 1	Pengamat 2
1	I	30	30
2	II	31	33
Jumlah Per Pertemuan		61	63
Jumlah		124	
Rata- rata		31	
Kriteria		Baik	

2. Hasil Belajar Siswa

a. Nilai Kognitif Siklus I

Penilaian kognitif pembelajaran tematik dengan model picture and picture menggunakan dua penilaian yaitu lembar diskusi siswa dan tes.

1) Nilai Lembar Diskusi Siswa (LDS)

Siklus I dilaksanakan sesuai skenario / rencana pembelajaran tematik yang telah disusun dengan menggunakan tema untuk mengkaitkan beberapa mata pelajaran. Pada pembelajaran peneliti mengadakan penilaian dengan menggunakan LDS pada 4 mata pelajaran, yaitu IPA, PKn, IPS dan Matematika. Nilai LDS diperoleh berdasarkan hasil kerja kelompok dengan mengisi Lembar Diskusi Siswa (LDS) yang diberikan oleh guru. Data yang diperoleh beradasarkan LDS siklus I dapat dilihat pada lampiran. Penilaian ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diukur pada proses pembelajaran. Nilai LDS pada 4 mata pelajaran sudah mencapai ketuntasan pada mata pelajaran IPA, PKn, dan IPS dan Matematika. Nilai rata-rata dan ketuntasan belajar secara klasikal yang diperoleh pada siklus I disajikan pada Tabel 4.3.(Lampiran 16 halaman 186)

Tabel 4.3 Nilai LDS Siklus I

Mata Pelajaran	IPA	PKn	IPS	Matematika
Nilai Rata-rata	78,66	78,50	78,83	73,83
Ketuntasan Belajar	100 %	83,39 %	83,39 %	66,66%

Berdasarkan data pada tabel 4.3 dapat dikatakan bahwa mata pelajaran IPA, PKn, IPS dinyatakan tuntas karena sesuai dengan Depdiknas (2007:47) bahwa proses pembelajaran dikatakan tuntas apabila di kelas siswa memperoleh nilai ≥70 sebanyak 75 % untuk kompetensi dasar Ilmu Pengetahuan Sosial, untuk kompetensi dasar Ilmu Pengetahuan Alam ≥70 sebanyak 75 %, untuk kompetensi dasar PKn ≥70 sebanyak 75 %, untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia ≥70 sebanyak 75 %, untuk mata pelajaran Matematika ≥65 sebanyak 75 %, namun untuk mata pelajaran Matematika dinyatakan belum tuntas karena belum sesuai dengan kriteria Depdiknas (2007:47) yaitu siswa belum memperoleh nilai ≥65 sebanyak 75 %. Berdasarkan hasil tersebut akan dilakukan perbaikan proses pada siklus II untuk memperbaiki kekurangan yang ada di siklus I.

2) Nilai Tes

Deskripsi Hasil Belajar siswa melalui tes pada siklus I

Siklus I dilaksanakan sesuai skenario / rencana pembelajaran tematik yang telah disusun dengan menggunakan tema untuk mengkaitkan beberapa mata pelajaran.Pada akhir pembelajaran diadakan tes evaluasi yang disusun oleh guru. Tes ini digunakan untuk mengetahui hasil prestasi belajar siswa pada tema”lingkungan” . Nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I adalah 7,88 untuk mata pelajaran SBK, 8,48 untuk mata pelajaran IPA, 8,14 untuk mata pelajaran PKn,

7,77 untuk mata pelajaran IPS 7,95 untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, dan 6,86 untuk mata pelajaran Matematika.

Prosentase ketuntasan belajar yang dicapai pada siklus I adalah 92,59% untuk SBK, 88,89% untuk mata pelajaran IPA, 85,19% untuk mata pelajaran PKn, 74,08%untuk mata pelajaran IPS,85,19% untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia dan 51,86% untuk mata pelajaran Matematika. Prosentase ketuntasan belajar terendah yaitu pada mata pelajaran Matematika karena prosentase ketuntasannya hanya mencapai 51,86%, sedangkan prosentase ketuntasan belajar tertinggi yaitu pada mata pelajaran SBK yaitu mencapai 92,59%.

Data hasil belajar siswa pada siklus 1 dapat dilihat pada tabel 4.4.di bawah ini.(Hasil analisis hasil belajar siswa disajikan secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 17 halaman 187)

Tabel 4.4Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Tingkat Pencapaian	SBK	IPA	PKn	IPS	Matematika	Bahasa Indonesia
Nilai Rata-rata	7.88	8.48	8,14	7.77	6.86	7.95
Ketuntasan belajar Klasikal	92.59 %	88,89 %	85,19 %	74,08 %	51,86%	85,19%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa ketuntasan belajar siswa pada siklus I ini belum bisa dikatakan tuntas karena berdasarkan acuan KTSP yang menyebutkan bahwa prosentase ketuntasan belajar siswa 75% siswa mendapat nilai 7,0 untuk mata pelajaran SBK, IPA PKn, dan IPS, 75% siswa mendapat nilai 7,0 untuk mata pelajaran

Matematika dan 75% siswa mendapat nilai 7,5 untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia.(BSNP,2007:62) Oleh karena itu diperlukan perbaikan dengan melaksanakan siklus II.

b. Nilai Afektif Siswa

Penilaian afektif diamati selama proses pembelajaran berlangsung. Ranah afektif yang nilainya terdiri dari tiga aspek yaitu, aspek menghayati (menunjukkan sikap teliti dalam belajar, kerja kelompok serta dalam menyelesaikan masalah), aspek menanggapi (menyetujui pendapat yang diajukan oleh teman dengan mendiskusikan bersama dan mengambil kesimpulan), aspek mengelola (bekerjasama dalam kelompok untuk mendiskusikan LDS dengan tertib dan memberi masukan antara anggota di dalam kelompok).

Berdasarkan data nilai afektif siklus I pada lampiran 24 halaman 194, bahwa nilai afektif pada siklus I dari 27 orang siswa pada 5 mata pelajaran disajikan pada tabel 4.5

Tabel 4.5 Nilai afektif siklus I

Mata Pelajaran	SBK	IPA	PKn	IPS	Matematika
Baik (7-9)	22	21	22	22	21
Persentase	81,48 %	77,77 %	81,48 %	81,48 %	77,77 %
Cukup (5-6)	5	6	5	5	6
Persentase	18,51 %	22,22 %	18,51 %	18,51 %	22,22 %
Kurang (3-4)	-	-	-	-	-
Persentase	-	-	-	-	-

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat dikatakan bahwa dari 27 orang siswa pada pengamatan afektif siswa selama proses pembelajaran

tematik dengan model picture and picture sebagian besar masih terdapat dalam kategori cukup.

Hasil analisis nilai afektif siswa pada siklus I, untuk mata pelajaran SBK kriteria baik sebesar 81,48 % atau sebanyak 22 orang, sedangkan yang memperoleh kriteria cukup sebesar 18,51 % atau sebanyak 5 orang dan untuk nilai afektif kelas sebesar 7,1 dengan kategori Baik. Mata pelajaran IPA kriteria baik sebesar 77,77% atau sebanyak 21 orang, sedangkan yang memperoleh kriteria cukup sebesar 22,22% atau sebanyak 6 orang dan untuk nilai afektif kelas sebesar 6,8 dengan kategori Cukup. Mata pelajaran PKn kriteria baik sebesar 81,48% atau sebanyak 22 orang, sedangkan yang memperoleh kriteria cukup sebesar 18,51% atau sebanyak 5 orang dan untuk nilai afektif kelas sebesar 6,72 dengan kategori Cukup. Mata pelajaran IPS kriteria baik sebesar 81,48% atau sebanyak 22 orang, sedangkan yang memperoleh kriteria cukup sebesar 18,51% atau sebanyak 5 orang dan untuk nilai afektif kelas sebesar 6,61 dengan kategori Cukup. Mata pelajaran Matematika kriteria baik sebesar 77,77 % atau sebanyak 21 orang, sedangkan yang memperoleh kriteria cukup sebesar 22,22% atau sebanyak 6 orang dan untuk nilai afektif kelas sebesar 6,54 dengan kategori Cukup.

Aspek pengamatan afektif siswa pada siklus I dengan pembelajaran tematik model picture and picture berada dalam kategori cukup adalah sebagai berikut :

1). Aspek menghayati, pada 5 mata pelajaran (SBK, IPA, PKn, IPS, Matematika) mendapatkan nilai rata-rata 2,26 dengan kategori cukup.

Mata pelajaran yang memperoleh nilai paling tinggi pada pelajaran SBK dengan kategori baik dan nilai paling rendah pada pelajaran IPA dengan kategori cukup. Pada aspek menghayati ini, sebagian besar siswa masih belum maksimal dalam ketelitian belajar, kerja kelompok serta dalam menyelesaikan masalah.

2). Aspek menanggapi, pada 5 mata pelajaran (SBK, IPA, PKn, IPS, Matematika) mendapatkan nilai rata-rata 2,3 dengan kategori cukup. Mata pelajaran yang memperoleh nilai paling tinggi pada pelajaran SBK dan IPA dengan kategori baik dan cukup, dan nilai paling rendah pada pelajaran PKn dengan kategori cukup. Pada aspek menanggapi ini, sebagian besar siswa masih belum maksimal dalam melakukan diskusi kelompok, sikap menyetujui pendapat yang diajukan oleh teman dengan mendiskusikan bersama dan sikap siswa dalam mengambil kesimpulan.

3). Aspek mengelola, pada 5 mata pelajaran (SBK, IPA, PKn, IPS, Matematika) mendapatkan nilai rata-rata 2,18 dengan kategori cukup. Mata pelajaran yang memperoleh nilai paling tinggi pada pelajaran SBK dan PKn dengan kategori baik dan cukup, dan nilai paling rendah pada pelajaran IPS dengan kategori cukup. Pada aspek mengelola ini, sebagian besar siswa masih belum maksimal dalam bekerjasama dalam kelompok untuk mendiskusikan LDS dengan tertib dan memberi masukan antara anggota di dalam kelompok.

c. Nilai Psikomotor Siswa

Penilaian psikomotor diamati selama proses pembelajaran berlangsung. Ranah psikomotor yang dinilai terdiri dari tiga aspek yaitu, aspek menirukan (menyesuaikan hasil LDS dengan media), aspek memanipulasi (membuat jawaban pada LDS dengan tepat dan berani membacakan hasilnya di depan kelas), dan aspek artikulasi (menempel gambar pada media dengan tepat sesuai dengan jawaban pada LDS di depan kelas).

Berdasarkan data nilai psikomotor siklus I pada lampiran 31 halaman 201, bahwa nilai psikomotor pada siklus I dari 27 orang siswa pada 5 mata pelajaran disajikan pada tabel 4.6.

Tabel 4.6 Nilai psikomotor siklus I

Mata Pelajaran	SBK	IPA	PKn	IPS	Matematika
Baik (7-9)	21	20	22	22	21
Persentase	77,77 %	74,07 %	81,48 %	81,48 %	77,77 %
Cukup (5-6)	6	7	5	5	6
Persentase	22,22 %	25,92 %	18,51 %	18,51 %	22,22 %
Kurang (3-4)	-	-	-	-	-
Persentase	-	-	-	-	-

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat dikatakan bahwa dari 27 orang siswa pada pengamatan psikomotor siswa selama proses pembelajaran tematik dengan model picture and picture sebagian besar masih terdapat dalam kategori cukup.

Hasil analisis nilai psikomotor siswa pada siklus I, untuk mata pelajaran SBK kriteria baik sebesar 77,77 % atau sebanyak 21 orang,

sedangkan yang memperoleh kriteria cukup sebesar 22,22 % atau sebanyak 6 orang dan untuk nilai psikomotor kelas sebesar 6,77 dengan kategori Cukup. Mata pelajaran IPA kriteria baik sebesar 74,07 % atau sebanyak 20 orang, sedangkan yang memperoleh kriteria cukup sebesar 25,92 % atau sebanyak 7 orang dan untuk nilai psikomotor kelas sebesar 6,61 dengan kategori Cukup. Mata pelajaran PKn kriteria baik sebesar 81,48 % atau sebanyak 22 orang, sedangkan yang memperoleh kriteria cukup sebesar 18,51 % atau sebanyak 5 orang dan untuk nilai psikomotor kelas sebesar 6,5 dengan kategori Cukup. Mata pelajaran IPS kriteria baik sebesar 81,48 % atau sebanyak 22 orang, sedangkan yang memperoleh kriteria cukup sebesar 18,51 % atau sebanyak 5 orang dan untuk nilai psikomotor kelas sebesar 6,61 dengan kategori Cukup. Mata pelajaran Matematika kriteria baik sebesar 77,77 % atau sebanyak 21 orang, sedangkan yang memperoleh kriteria cukup sebesar 22,22 % atau sebanyak 6 orang dan untuk nilai psikomotor kelas sebesar 6,43 dengan kategori Cukup.

Aspek pengamatan psikomotorsiswa pada siklus I dengan pembelajaran tematik model picture and picture berada dalam kategori cukup adalah sebagai berikut :

1) Aspek menirukan, pada 5 mata pelajaran (SBK, IPA, PKn, IPS, Matematika) mendapatkan nilai rata-rata 2,21 dengan kategori cukup. Mata pelajaran yang memperoleh nilai paling tinggi pada pelajaran PKn dengan kategori cukup dan nilai paling rendah pada pelajaran IPS dan Matematika dengan kategori cukup. Pada aspek menirukan ini,

sebagian besar siswa masih belum maksimal dalammenyesuaikan hasil LDS dengan media di depan kelas dengan hasil yang sama.

2). Aspek memanipulasi, pada 5 mata pelajaran (SBK, IPA, PKn, IPS, Matematika) mendapatkan nilai rata-rata 2,24 dengan kategori cukup. Mata pelajaran yang memperoleh nilai paling tinggi pada pelajaran SBK dengan kategori cukup, dan nilai paling rendah pada pelajaran PKn dan Matematika dengan kategori cukup. Pada aspek memanipulasi ini, sebagian besar siswa masih belum maksimal dalam membuat jawaban pada LDS dengan tepat dan berani membacakan hasilnya di depan kelas.

3). Aspek artikulasi, pada 5 mata pelajaran (SBK, IPA, PKn, IPS, Matematika) mendapatkan nilai rata-rata 2,12 dengan kategori cukup. Mata pelajaran yang memperoleh nilai paling tinggi pada pelajaran SBK dengan kategori cukup, dan nilai paling rendah pada pelajaran PKn dan Matematika dengan kategori cukup. Pada aspek artikulasi ini, sebagian besar siswa masih belum maksimal dalam Siswa menempel gambar pada media dengan tepat sesuai dengan jawaban pada LDS di depan kelas.

Refleksi Siklus I

Berdasarkan pembelajaran yang dilakukan pada siklus 1diperoleh hasil observasi aktivitas guru diperoleh jumlah rata-rata sebesar 31,25 dengan kategori baik, sedangkan hasil observasi aktivitas siswadiperoleh jumlah rata-rata sebesar 31 dengan kategori baik, hasil observasi pada aktivitas guru dan

siswa masih terdapat kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki untuk pembelajaran pada siklus berikutnya. Adapun hasil aktivitas guru dan siswa pada siklus 1 adalah sebagai berikut :

a. Refleksi aktivitas guru siklus I

Hal-hal yang telah dicapai dengan baik pada siklus I berdasarkan observasiyang telah dilakukan pengamat 1 dan 2 terhadap aktivitas guru antara lain:(Dapat dilihat pada Lampiran 14 halaman 184)

1) Guru sudah baik dalam menyampaikan apersepsi kepada siswa (Guru sudah menyampaikan apersepsi sesuai dengan tema, membangkitkan pengetahuan awal siswa dan apersepsi dikaitkan dengan pengalaman siswa).
2) Guru sudah baik dalam menyampaikan tujuan pembelajaran (Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, tujuan pembelajaran yang disampaikan sesuai dengan tema dan bisa dipahami oleh siswa dan tujuan pembelajaran yang disampaikan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai).
3) Guru sudah baik dalam memberikan motivasi (Guru memberikan motivasi untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa, guru memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk membangkitkan motivasi siswa dan memberikan dorongan kepada siswa agar berani mengemukakan pendapat serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan alasan tentang pendapatnya).
4) Guru sudah baik dalam menjelaskan langkah-langkah pembelajaran (Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari, guru

menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan guru menjelaskan petunjuk dari setiap kegiatan)

5) Guru sudah baik dalam membagi siswa secara berkelompok dalam belajar (Guru memasukkan semua siswa dalam kelompok, guru membentuk kelompok secara heterogen, dan guru membimbing semua kelompok)
6) Guru sudah baik dalam menyediakan gambar-gambar yang akan digunakan. (Guru menyiapkan potongan-potongan gambar yang akan disusun oleh siswa, guru membimbing siswa dengan memberikan penjelasan tentang gambar dan guru membimbing siswa dalam menyusun gambar tersebut).
7) Guru sudah baik dalam menunjuk siswa secara bergilir untuk mengurutkan atau memasangkan gambar-gambar yang ada. (Guru membimbing siswa dalam mengurutkan gambar, guru menjelaskan langkah-langkah dalam memasangkan gambar yang ada dan guru memberi bimbingan kepada siswa untuk berdiskusi dalam mengurutkan gambar).
8) Guru sudah baik dalam menyimpulkan materi (Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran dengan kata-kata sendiri dan guru memberikan penghargaan kepada siswa yang berani menyimpulkan materi pelajaran).
9) Guru sudah baik dalam memberikan evaluasi (guru memberikan evaluasi, guru memberikan bimbingan kepada siswa dalam

mengerjakan evaluasi dan guru memberikan penilaian sesuai dengan materi yang dipelajari).

Adapun aspek-aspek yang masih dalam kriteria cukup pada aktivitas guru siklus I adalah sebagai berikut : (Dapat dilihat pada Lampiran 14 halaman 184)

1) Guru sudah baik dalam membimbing siswa memahami persoalan dalam pembelajaran dan memberi kesempatan kepada siswa secara berkelompok untuk menyelesaikan persoalan, namun guru masih kurang dalam memberi arahan dan bimbingan kepada siswa dalam menyelesaikan kesulitan yang dihadapi.
2) Guru sudah baik dalam memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanggapi hasil LDS dan menanggapi pertanyaan dari siswa selama diskusi, namun guru masih kurang dalam mngarahkan dan membimbing pada saat siswa melaporkan hasil LDS sehingga belum tampak interaksi antar kelompok.
3) Guru sudah baik dalam memberikan tindak lanjut dan tindak lanjut yang diberikan mudah dipahami siswa, namun tindak lanjut yang diberikan guru belum sesuai dengan materi pelajaran sehingga kurang bermakna dalam kaitannya dengan materi lingkungan.

Berdasarkan hasil yang terdapat pada aktivitas guru di siklus I ini, maka diperlukan perbaikan-perbaikan. Adapun hal-hal yang harus diperbaiki untuk proses pembelajaran selanjutnya pada siklus II adalah sebagai berikut :

1) Guru sudah baik dalam membimbing siswa memahami persoalan dalam pembelajaran dan guru sudah baik memberi kesempatan kepada siswa secara berkelompok untuk menyelesaikan persoalan, namun guru masih kurang dalam memberi arahan dan bimbingan kepada siswa dalam menyelesaikan kesulitan yang dihadapi. Maka seharusnya guru dapat lebih optimal memberi arahan dan bimbingan kepada siswa dalam menyelesaikan kesulitan yang dihadapi sehingga siswa mampu memecahkan masalah-masalah yang ditemukan dalam pembelajaran.
2) Guru sudah baik dalam memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanggapi hasil LDS dan guru sudah baik dalam menanggapi pertanyaan dari siswa selama diskusi, namun guru masih kurang dalam mengarahkan dan membimbing pada saat siswa melaporkan hasil LDS sehingga belum tampak interaksi antar kelompok. Maka seharusnya diharapkan pada saat siswa melaporkan hasil LDS nya guru seharusnya memberikan arahan dan bimbingan serta mendorong siswa untuk partisipasi menanggapi jawaban dari temannya, sehingga interaksi antar kelompok berjalan dengan baik.
3) Guru sudah baik dalam memberikan tindak lanjut dan tindak lanjut yang diberikan mudah dipahami siswa, namun tindak lanjut yang diberikan guru belum sesuai dengan materi pelajaran sehingga kurang bermakna dalam kaitannya dengan materi lingkungan. Oleh karena itu dalam memberi tindak lanjut seharusnya yang ada kaitanya dengan materi yang telah dipelajari, dan ada kebermaknaanya dalam kehidupan sehari-hari.

a. Refleksi Aktivitas siswa siklus I

Hal-hal yang telah dicapai dengan baik pada siklus I berdasarkan observasi yang telah dilakukan pengamat I dan II terhadap aktivitas siswa antara lain: (Dapat dilihat pada lampiran 15 halaman 185)

1) Siswa sudah baik dalam mengikuti apersepsi(Siswa menanggapi apersepsi sesuai dengan tema, siswa menemukan pengetahuan awal sesuai tema, dan apersepsi sesuai dengan pengalaman siswa).
2) Siswa sudah baik dalam menanggapi tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru (Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran, tujuan pembelajaran yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa dan tujuan pembelajaran yang disampaikan ditanggapi sesuai dengan tujuan).
3) Siswa sudah baik dalam mengikuti langkah-langkah pembelajaran yang dijelaskan guru (Siswa memperhatikan penjelasan materi pelajaran yang akan dipelajari, siswa melakukan berbagai kegiatan sesuai arahan guru dan siswa mengikuti petunjuk guru dalam setiap kegiatan yang dilakukan).
4) Siswa masuk dalam kelompok yang sudah ditentukan (semua siswa masuk dalam kelompok belajar, siswa dikelompokkan secara heterogen dan setiap kelompok mendapat kesempatan untuk mendapat bimbingan).
5) Siswa mengamati gambar-gambar yang telah disediakan (Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang potongan-potongan gambar yang ada, siswa termotivasi untuk mengurutkan potongan-potongan

gambar menjadi gambar yang utuh, siswa mengurutkan potongan-potongan sesuai bimbingan guru menjadi gambar yang utuh).

6) Siswa aktif secara bergiliran untuk mengurutkan atau memasangkan gambar-gambar yang ada dalam kegiatan pembelajaran (siswa aktif mengurutkan dan memasangkan gambar, siswa memperhatikan penjelasan tentang langkah-langkah dalam mengurutkan gambar dan siswa berdiskusi dan mengisi LDS).
7) Siswa mengerjakan soal-soal evaluasi dengan baik (siswa mengerjakan soal-soal evaluasi, siswa dibimbing dalam mengerjakan soal, dan siswa mendapat penilaian sesuai dengan hasil yang didapat).
8) Siswa tanggap terhadap tindak lanjut yang diberikan oleh guru (siswa memahami tindak lanjut yang diberikan guru, siswa mengerjakan tugas sebagai tindak lanjut dari pembelajaran dan siswa memperoleh manfaat dari tindak lanjut yang diberikan).

Adapun aspek-aspek yang masih dalam kriteria cukup pada aktivitas siswa siklus I adalah sebagai berikut : (Dapat dilihat pada lampiran 15 halaman 185)

1) Kesiapan siswa dalam merespon motivasi yang diberikan oleh guru. Siswa sudah termotivasi untuk terbangkitkan rasa ingin tahunya dan siswa mendapat mendapat kesempatan untuk memberikan alasan tentang pendapatnya, namun siswa belum maksimal dalam menanggapi pertanyaan-pertanyaan dari guru dan belum berani mengemukakan pendapatnya.

2) Kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah/ persoalan dalam proses pembelajaran. Siswa dibimbing untuk memahami persoalan dalam proses pembelajaran dan siswa mendapat kesempatan untukmenyelesaikan permasalahan bersama dengan anggota kelompoknya, namun siswa belum bisa menyelesaikan kesulitan yang dihadapi karena sebagian siswa masih ada yang kurang mau terlibat untuk ikut menyelesaikan persoalan, cenderung mengandalkan anak-anak tertentu.
3) Siswa tertib melaporkan hasil diskusi dan LDS. Siswa dari setiap kelompok melaporkan hasil diskusi melalui LDS, dan siswa lain menanggapi, namun siswa masih kurang aktif bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami dalam diskusi karena pada proses pembelajaran hanya beberapa siswa saja yang aktif melaporkan dan menanggapi hasil LDS kelompok.
4) Kemampuan siswa menyimpulkan materi pelajaran. Siswa mendapat kesempatan untuk menyimpulkan materi pelajaran dengan kata-kata sendiri dan siswa akan mendapatkan penghargaan jika berani menyimpulkan materi pelajaran, namun siswa belum maksimal dalam menyimpulkan materi pelajaran dengan bimbingan guru hal ini terlihat pada saat pembelajaran hanya beberapa siswa yang aktif menyimpulkan materi pelajaran bersama guru.

Berdasarkan hasil yang terdapat pada aktivitas siswa siklus I ini, maka diperlukan perbaikan-perbaikan.Adapun hal-hal yang harus

diperbaiki untuk proses pembelajaran selanjutnya pada siklus II adalah sebagai berikut:

1) Kesiapan siswa dalam merespon motivasi yang diberikan oleh guru. Siswa sudah termotivasi untuk terbangkitkan rasa ingin tahunya dan siswa mendapat mendapat kesempatan untuk memberikan alasan tentang pendapatnya, namun siswa belum maksimal dalam menanggapi pertanyaan-pertanyaan dari guru dan belum berani mengemukakan pendapatnya. Sehingga guru perlu memberikan motivasi yang lebih optimal agar siswa lebih termotivasi.
2) Kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah/ persoalan dalam proses pembelajaran. Siswa dibimbing untuk memahami persoalan dalam proses pembelajaran dan siswa mendapat kesempatan untuk menyelesaikan permasalahn bersama dengan anggota kelompoknya, namun siswa belum bisa menyelesaikan kesulitan yang dihadapi karena sebagian siswa masih ada yang kurang mau terlibat untuk ikut menyelesaikan persoalan, cenderung mengandalkan anak-anak tertentu. Sehingga perlu diberikan arahan dan bimbingan agar semua siswa terlibat untuk ikut menyelesaikan persoalan, jangan hanya mengandalkan anak-anak tertentu saja.
3) Siswa tertib melaporkan hasil diskusi dan LDS. Siswa dari setiap kelompok melaporkan hasil diskusi melalui LDS, dan siswa lain menanggapi, namun siswa masih kurang aktif bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami dalam diskusi karena pada proses pembelajaran hanya beberapa siswa saja yang aktif melaporkan dan

menanggapi hasil LDS kelompok. Seharusnya pada proses pembelajaran semua siswa ikut aktif melaporkan dan menanggapi hasil LDS nya sehingga dibutuhkan bimbingan dan motivasi guru.

4) Kemampuan siswa menyimpulkan materi pelajaran. Siswa mendapat kesempatan untuk menyimpulkan materi pelajaran dengan kata-kata sendiri dan siswa akan mendapatkan penghargaan jika berani menyimpulkan materi pelajaran, namun siswa belum maksimal dalam menyimpulkan materi pelajaran dengan bimbingan guru hal ini terlihat pada saat pembelajaran hanya beberapa siswa yang aktif menyimpulkan materi pelajaran bersama guru. Seharusnya pada saat pembelajaran siswa harus aktif menyimpulkan materi pelajaran, siswalah yang menyimpulkan secara keseluruhan dengan bimbingan guru.

b. Refleksi Hasil Belajar

1) Nilai Kognitif

a) Nilai Lembar Diskusi Siswa

Berdasarkan kegiatan pembelajaran tematik model picture and picture Lembar Diskusi Siswa (LDS) ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada tema “ Lingkungan” yang diukur pada proses pembelajaran. Untuk kompetensi mata pelajaran IPA diperoleh nilai rata-rata 78,66 dengan ketuntasan belajar yang dicapai pada siklus I adalah 100%, untuk kompetensi mata pelajaran PKn diperoleh nilai rata-rata 78,50 dengan ketuntasan belajar

83,39%, untuk kompetensi mata pelajaran IPS diperoleh nilai rata-rata 78,83 dengan ketuntasan belajar 79,83%, untuk kompetensi mata pelajaran Matematika diperoleh nilai rata-rata 73,83 dengan ketuntasan belajar 83,39%. Berdasarkan tabel persentase ketuntasan belajar yang belum tercapai adalah pada mata pelajaran matematika karena persentase untuk kompetensi mata pelajaran matematika hanya mencapai 66,66%, sedangkan persentase ketuntasan belajar tertinggi yaitu pada kompetensi mata pelajaran IPA yakni mencapai 100%.

Berdasarkan hasil tersebut di atas dapat dikatakan bahwa mata pelajaran IPA, PKn, IPS dinyatakan tuntas karena sesuai dengan Depdiknas (2007:47) bahwa proses pembelajaran dikatakan tuntas apabila di kelas siswa memperoleh nilai ≥70 sebanyak 75% untuk kompetensi dasar Ilmu Pengetahuan Sosial, untuk kompetensi dasar Ilmu Pengetahuan Alam ≥70 sebanyak 75%, untuk kompetensi dasar PKn ≥70 sebanyak 75%, untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia ≥70 sebanyak 75%, untuk mata pelajaran Matematika ≥65 sebanyak 75%, namun untuk mata pelajaran Matematika dinyatakan belum tuntas karena belum sesuai dengan kriteria Depdiknas (2007:47) yaitu siswa belum memperoleh nilai ≥65 sebanyak 75%. Berdasarkan hasil tersebut akan dilakukan perbaikan proses pembelajaran pada siklus II untuk memperbaiki kekurangan yang ada di siklus I.

b) Nilai Tes

Penilaian Tes dilakukan di akhir pembelajaran yang berbentuk soal isian dan Essay yang diberikan pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan model picture and picture. Persentase ketuntasan belajar secara klasikal pada pembelajaran tematik dengan model picure and picture siklus I secara umum belum tuntas. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata hasil belajar dan prosentase ketuntasan belajar siswa. Nilai rata-rata hasil belajar siswa untuk mata pelajaran SBK adalah 7,88 dengan prosentase ketuntasan 92,59%. Nilai rata-rata hasil belajar siswa untuk mata pelajaran IPA adalah 8,48 dengan prosentase ketuntasan 88,89%. Nilai rata-rata hasil belajar siswa untuk mata pelajaran PKn adalah 8,14dengan prosentase ketuntasan 85,19%.Nilai rata-rata hasil belajar siswa untuk mata pelajaran IPS adalah 7,77 dengan prosentase ketuntasan 74,08%. Nilai rata-rata hasil belajar siswa untuk mata pelajaran Matematika adalah 6,86dengan prosentase ketuntasan 51,86%.Nilai rata-rata hasil belajar siswa untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 7,95 dengan prosentase ketuntasan 88,89%.Dengan nilai rata-rata dan ketuntasan belajar klasikal tertinggi terdapat pada mata pelajaran IPA yaitu 8,48 dengan prosentase ketuntasan belajar klasikal 88,89% sedangkan nilai rata-rata dan ketuntasan terendah terdapat pada mata pelajaran Matematika yaitu 6,86 dengan prosentase ketuntasan belajar klasikal 51,86%.

Berdasarkan hasil tersebut di atas dapat dikatakan bahwa nilai hasil belajar mata pelajaran SBK, IPA, PKn, dan Bahasa Indonesia dinyatakan tuntas karena sesuai dengan Depdiknas (2007:62) bahwa prosentase ketuntasan belajar dikatakan tuntas apabila di kelas siswa memperoleh nilai 7,0 sebanyak 75% untuk kompetensi dasar Ilmu Pengetahuan Sosial, untuk kompetensi dasar Ilmu Pengetahuan Alam 7,0 sebanyak 75%, untuk kompetensi dasar PKn 7,0 sebanyak 75%, untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia 7,5 sebanyak 75%, untuk mata pelajaran Matematika 7,0 sebanyak 75%, serta 7,0 sebanyak 75% untuk mata pelajaran SBK, namun untuk mata pelajaran Matematika dan IPS dinyatakan belum tuntas karena nilai hasil belajar belum sesuai dengan kriteria Depdiknas (2007:62) yaitu siswa belum memperoleh nilai 7,0 sebanyak 75% untuk kompetensi dasar Matematika dan siswa belum memperoleh 7,0 sebanyak 75 % untuk kompetensi dasar IPS. Berdasarkan hasil tersebut akan dilakukan perbaikan proses pembelajaran pada siklus II untuk memperbaiki kekurangan yang ada di siklus I.

2) Nilai Afektif Siswa

Penilaian afektif diamati selama proses pembelajaran berlangsung. Ranah afektif yang nilainya terdiri dari tiga aspek yaitu, aspek menghayati (menunjukkan sikap teliti dalam belajar, kerja kelompok serta dalam menyelesaikan masalah), aspek menanggapi

(menyetujui pendapat yang diajukan oleh teman dengan mendiskusikan bersama dan mengambil kesimpulan), aspek mengelola (bekerjasama dalam kelompok untuk mendiskusikan LDS dengan tertib dan memberi masukan antara anggota di dalam kelompok).

Berdasarkan data nilai afektif siklus I pada lampiran 24 halaman 194, bahwa nilai afektif pada siklus I dari 27 orang siswa pada 5 mata pelajaran disajikan pada tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7 Nilai afektif siklus I

Mata Pelajaran	**SBK**	**IPA**	**PKn**	**IPS**	**Matematika**
Baik (7-9)	22	21	22	22	21
Persentase	81,48 %	77,77 %	81,48 %	81,48 %	77,77 %
Cukup (5-6)	5	6	5	5	6
Persentase	18,51 %	22,22 %	18,51 %	18,51 %	22,22 %
Kurang (3-4)	-	-	-	-	-
Persentase	-	-	-	-	-

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat dikatakan bahwa dari 27 orang siswa pada pengamatan afektif siswa selama proses pembelajaran tematik dengan model picture and picture sebagian besar masih terdapat dalam kategori cukup.

Hasil analisis nilai afektif siswa pada siklus I, untuk mata pelajaran SBK kriteria baik sebesar 81,48 % atau sebanyak 22 orang, sedangkan yang memperoleh kriteria cukup sebesar 18,51 % atau sebanyak 5 orang dan untuk nilai afektif kelas sebesar 7,1 dengan

kategori Baik. Mata pelajaran IPA kriteria baik sebesar 77,77 % atau sebanyak 21 orang, sedangkan yang memperoleh kriteria cukup sebesar 22,22 % atau sebanyak 6 orang dan untuk nilai afektif kelas sebesar 6,8 dengan kategori Cukup. Mata pelajaran PKn kriteria baik sebesar 81,48 % atau sebanyak 22 orang, sedangkan yang memperoleh kriteria cukup sebesar 18,51 % atau sebanyak 5 orang dan untuk nilai afektif kelas sebesar 6,72 dengan kategori Cukup. Mata pelajaran IPS kriteria baik sebesar 81,48 % atau sebanyak 22 orang, sedangkan yang memperoleh kriteria cukup sebesar 18,51 % atau sebanyak 5 orang dan untuk nilai afektif kelas sebesar 6,61 dengan kategori Cukup. Mata pelajaran Matematika kriteria baik sebesar 77,77 % atau sebanyak 21 orang, sedangkan yang memperoleh kriteria cukup sebesar 22,22 % atau sebanyak 6 orang dan untuk nilai afektif kelas sebesar 6,54 dengan kategori Cukup.

Dari pemaparan data lima mata pelajaran di atas, pada setiap mata pelajarannya sebagian besar siswa masih berada dalam kategori penilaian cukup, sehingga perlu melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan proses pembelajaran. Adapun aspek pengamatan afektif siswa dari lima mata pelajaran selama proses pembelajaran tematik dengan menggunakan model picture and picture pada siklus I masih dalam kategori cukup dan perlu diperbaiki pada proses pembelajaran siklus II adalah sebagai berikut :

a). Aspek menghayati, pada 5 mata pelajaran (SBK, IPA, PKn, IPS, Matematika) mendapatkan nilai rata-rata 2,26 dengan kategori cukup. Pada aspek menghayati ini, sebagian besar siswa masih belum maksimal dalam ketelitian belajar, kerja kelompok serta dalam menyelesaikan masalah.

b).Aspek menanggapi, pada 5 mata pelajaran (SBK, IPA, PKn, IPS, Matematika) mendapatkan nilai rata-rata 2,3 dengan kategori cukup. Pada aspek menanggapi ini, sebagian besar siswa masih belum maksimal dalam melakukan diskusi kelompok, sikap menyetujui pendapat yang diajukan oleh teman dengan mendiskusikan bersama dan sikap siswa dalam mengambil kesimpulan.

c). Aspek mengelola, pada 5 mata pelajaran (SBK, IPA, PKn, IPS, Matematika) mendapatkan nilai rata-rata 2,18 dengan kategori cukup. Pada aspek mengelola ini, sebagian besar siswa masih belum maksimal dalam bekerjasama dalam kelompok untuk mendiskusikan LDS dengan tertib dan memberi masukan antara anggota di dalam kelompok.

Adapun langkah-langkah perbaikan terhadap aspekpengamatan afektif siswa untuk proses pembelajaran selanjutnya adalah pada siklus II adalah sebagai berikut :

a). Aspek menghayati, pada 5 mata pelajaran (SBK, IPA, PKn, IPS, Matematika) Pada aspek menghayati ini, siswa harus maksimal

dalam ketelitian belajar, kerja kelompok serta dalam menyelesaikan masalah.

b).Aspek menanggapi, pada 5 mata pelajaran (SBK, IPA, PKn, IPS, Matematika) Pada aspek menanggapi ini, siswa harus maksimal dalam melakukan diskusi kelompok, sikap menyetujui pendapat yang diajukan oleh teman dengan mendiskusikan bersama dan sikap siswa dalam mengambil kesimpulan.

c). Aspek mengelola, pada 5 mata pelajaran (SBK, IPA, PKn, IPS, Matematika) Pada aspek mengelola ini, siswa harus maksimal dalam bekerjasama dalam kelompok untuk mendiskusikan LDS dengan tertib dan memberi masukan antara anggota di dalam kelompok.

3) Nilai Psikomotor Siswa

Penilaian psikomotor diamati selama proses pembelajaran berlangsung. Ranah psikomotor yang dinilai terdiri dari tiga aspek yaitu, aspek menirukan (menyesuaikan hasil LDS dengan media), aspek memanipulasi (membuat jawaban pada LDS dengan tepat dan berani membacakan hasilnya di depan kelas), dan aspek artikulasi (menempel gambar pada media dengan tepat sesuai dengan jawaban pada LDS di depan kelas).

Berdasarkan data nilai psikomotor siklus I pada lampiran 31 halaman 201, bahwa nilai psikomotor pada siklus I dari 27 orang siswa pada 5 mata pelajaran disajikan pada tabel 4.8.

Tabel 4.8 Nilai psikomotor siklus I

Mata Pelajaran	SBK	IPA	PKn	IPS	Matematika
Baik (7-9)	21	20	22	22	21
Persentase	77,77 %	74,07 %	81,48 %	81,48 %	77,77 %
Cukup (5-6)	6	7	5	5	6
Persentase	22,22 %	25,92 %	18,51 %	18,51 %	22,22 %
Kurang (3-4)	-	-	-	-	-
Persentase	-	-	-	-	-

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat dikatakan bahwa dari 27 orang siswa pada pengamatan psikomotor siswa selama proses pembelajaran tematik dengan model picture and picture sebagian besar masih terdapat dalam kategori cukup.

Hasil analisis nilai psikomotor siswa pada siklus I, untuk mata pelajaran SBK kriteria baik sebesar 77,77 % atau sebanyak 21 orang, sedangkan yang memperoleh kriteria cukup sebesar 22,22 % atau sebanyak 6 orang dan untuk nilai psikomotor kelas sebesar 6,77 dengan kategori Cukup. Mata pelajaran IPA kriteria baik sebesar 74,07 % atau sebanyak 20 orang, sedangkan yang memperoleh kriteria cukup sebesar 25,92 % atau sebanyak 7 orang dan untuk nilai psikomotor kelas sebesar 6,61 dengan kategori Cukup. Mata pelajaran PKn kriteria baik sebesar 81,48 % atau sebanyak 22 orang, sedangkan yang memperoleh kriteria cukup sebesar 18,51 % atau sebanyak 5 orang dan untuk nilai psikomotor kelas sebesar 6,5 dengan kategori Cukup. Mata pelajaran IPS kriteria baik sebesar

81,48% atau sebanyak 22 orang, sedangkan yang memperoleh kriteria cukup sebesar 18,51 % atau sebanyak 5 orang dan untuk nilai psikomotor kelas sebesar 6,61 dengan kategori Cukup. Mata pelajaran Matematika kriteria baik sebesar 77,77 % atau sebanyak 21 orang, sedangkan yang memperoleh kriteria cukup sebesar 22,22 % atau sebanyak 6 orang dan untuk nilai psikomotor kelas sebesar 6,43 dengan kategori Cukup.

Dari pemaparan data lima mata pelajaran di atas, pada setiap mata pelajarannya sebagian besar siswa masih berada dalam kategori penilaian cukup, sehingga perlu melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan proses pembelajaran. Adapun aspek pengamatan psikomotor siswa dari lima mata pelajaran selama proses pembelajaran tematik dengan menggunakan model picture and picture pada siklus I masih dalam kategori cukup dan perlu diperbaiki pada proses pembelajaran siklus II adalah sebagai berikut :

a). Aspek menirukan, pada 5 mata pelajaran (SBK, IPA, PKn, IPS, Matematika) mendapatkan nilai rata-rata 2,21 dengan kategori cukup. Pada aspek menirukan ini, sebagian besar siswa masih belum maksimal dalam menyesuaikan hasil LDS dengan media di depan kelas dengan hasil yang sama.

b). Aspek memanipulasi, pada 5 mata pelajaran (SBK, IPA, PKn, IPS, Matematika) mendapatkan nilai rata-rata 2,24 dengan kategori cukup. Pada aspek memanipulasi ini,

sebagian besar siswa masih belum maksimal dalam membuat jawaban pada LDS dengan tepat dan berani membacakan hasilnya di depan kelas.

c). Aspek artikulasi, pada 5 mata pelajaran (SBK, IPA, PKn, IPS, Matematika) mendapatkan nilai rata-rata 2,12 dengan kategori cukup. Pada aspek artikulasi ini, sebagian besar siswa masih belum maksimal dalam Siswa menempel gambar pada media dengan tepat sesuai dengan jawaban pada LDS di depan kelas.

Adapun langkah-langkah perbaikan terhadap aspek pengamatan afektif siswa untuk proses pembelajaran selanjutnya adalah pada siklus II adalah sebagai berikut :

a). Aspek menirukan, pada 5 mata pelajaran (SBK, IPA, PKn, IPS, Matematika) Pada aspek menirukan ini, siswa harus maksimal dalam menyesuaikan hasil LDS dengan media di depan kelas dengan hasil yang sama.

b). Aspek memanipulasi, pada 5 mata pelajaran (SBK, IPA, PKn, IPS, Matematika) Pada aspek memanipulasi ini, siswa harus maksimal dalam membuat jawaban pada LDS dengan tepat dan berani membacakan hasilnya di depan kelas.

c). Aspek artikulasi, pada 5 mata pelajaran (SBK, IPA, PKn, IPS, Matematika) Pada aspek artikulasi ini, siswa harus maksimal dalam menempel gambar pada media dengan tepat sesuai dengan jawaban pada LDS di depan kelas.

SIKLUS II

Pada siklus II dilakukan perbaikan proses pembelajaran berdasarkan hasil refleksi dari siklus I. Kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan picture and picture pada pembelajaran tematik siklus II inidengan menggunakan tema "lingkungan" yang dilaksanakan dalam dua pertemuan. Pelaksanaaan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan tahap-tahap yang telah disusun peneliti dalam skenario pembelajaran. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung diamati oleh dua orang pengamat, yaitu Ustazah Maini Zubaidah, S.Pd sebagai pengamat 1 dan Ustazah Marini, S.Pd.I sebagai pengamat 2. Pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Butir penilaian pada observasi guru dan siswa pada siklus II pertemuan 1 dan 2 adalah sebanyak 12 butir aspek yang diamati.

1. Aktivitas Pembelajaran Siklus II

a. Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Hasil analisa data keseluruhan aktivitas guru pada siklus II diperoleh rata-rata sebesar 36 yang termasuk kategori baik,(data lengkap hasil observasi aktivitas guru pada siklus II yang dilakukan pengamat 1 dan2 dapat dilihat pada lampiran 42, halaman 246).

Tabel 4.9Data Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus II

No	Pertemuan	Skor	
		Pengamat 1	Pengamat 2
1	I	36	36
2	II	36	36
Jumlah Per Pertemuan		72	72
Jumlah		144	
Rata- rata		36	
Kriteria		Baik	

b. Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Hasil analisis data keseluruhan observasi aktivitas siswa pada siklus II diperoleh rata-rata sebesar 35,50yang termasuk kategori baik (data lengkap hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II yang dilakukan pengamat 1 dan2 dapat dilihat pada lampiran 48, halaman 254)

Tabel 4.10Data Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus II

No	Pertemuan	Skor	
		Pengamat 1	Pengamat 2
1	I	35	35
2	II	36	36
Jumlah Per Pertemuan		71	71
Jumlah		142	
Rata- rata		35,5	
Kriteria		Baik	

2. Hasil Belajar Siswa

a. Nilai Kognitif Siklus II

Penilaian kognitif pembelajaran tematik dengan model picture and picture menggunakan dua penilaian yaitu lembar diskusi siswa dan tes.

1) Nilai Lembar Diskusi Siswa (LDS)

Siklus II dilaksanakan sesuai skenario / rencana pembelajaran tematik yang telah disusun dengan menggunakan tema untuk mengkaitkan beberapa mata pelajaran. Pada pembelajaran peneliti mengadakan penilaian dengan menggunakan LDS pada 4 mata pelajaran, yaitu IPA, PKn, IPS dan Matematika. Nilai LDS diperoleh berdasarkan hasil kerja kelompok dengan mengisi Lembar Diskusi Siswa (LDS) yang diberikan oleh guru. Data yang diperoleh beradasarkan LDS siklus II dapat dilihat pada lampiran. Penilaian ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diukur pada proses pembelajaran. Nilai LDS pada 4 mata pelajaran sudah mencapai ketuntasan pada mata pelajaran IPA, PKn, dan IPS dan Matematika. Nilai rata-rata dan ketuntasan belajar secara klasikal yang diperoleh pada siklus II disajikan pada Tabel 4.11. (Dapat dilihat pada lampiran 49, halaman 255)

Tabel 4.11 Nilai LDS Siklus II

Mata Pelajaran	IPA	PKn	IPS	Matematika
Nilai Rata-rata	84,16	81,83	82,83	80,83
Ketuntasan Belajar	100 %	83,39 %	100 %	83,39 %

Berdasarkan data pada tabel 4.11 dapat dikatakan bahwa mata pelajaran IPA, PKn, IPS dan Matematika dinyatakan sudah tuntas semua karena sesuai dengan Depdiknas (2007:47) bahwa proses pembelajaran dikatakan tuntas apabila di kelas siswa memperoleh nilai ≥70 sebanyak 75 % untuk kompetensi dasar Ilmu Pengetahuan Sosial, untuk kompetensi dasar Ilmu Pengetahuan Alam ≥70 sebanyak 75 %, untuk kompetensi dasar PKn ≥70 sebanyak 75 %, untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia ≥70 sebanyak 75 %, untuk mata pelajaran Matematika ≥65 sebanyak 75 %.

2) Nilai Tes

Siklus II dilaksanakan sesuai skenario / rencana pembelajaran tematik yang telah disusun dengan menggunakan tema untuk mengkaitkan beberapa mata pelajaran.Pada akhir pembelajaran diadakan tes evaluasi yang disusun oleh guru. Tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada tema"lingkungan" . Nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus II melalui pertemuan 1 dan 2 adalah 7,96 untuk mata pelajaran SBK, 8,66 untuk mata pelajaran IPA, 8,22 untuk mata pelajaran PKn, 8,12 untuk mata pelajaran IPS , 7,98 untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia dan 7,92 untuk mata pelajaran Matematika. Prosentase ketuntasan belajar yang dicapai pada siklus II adalah 92,59 % untuk SBK, 100% untuk mata pelajaran IPA, 92,59 % untuk mata pelajaran PKn, 96,30% untuk mata pelajaran IPS , 88,89% untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, dan 81,49 % untuk mata pelajaran Matematika. Prosentase ketuntasan belajar terendah yaitu pada mata

pelajaran Matematika karena prosentase ketuntasannya hanya mencapai 81,49%, sedangkan prosentase ketuntasan belajar tertinggi yaitu pada mata pelajaran IPA yaitu mencapai 100%.

Data hasil belajar siswa pada siklus II tabel 4.12(dapat dilihat pada lampiran 50, halaman 256)

Tabel 4.12Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Tingkat Pencapaian	SBK	IPA	PKn	IPS	Matematika	Bahasa Indonesia
Nilai Rata-rata	7,96	8,66	8,22	8,12	7.92	7,98
Ketuntasan belajar Klasikal	92.59 %	100%	92,59 %	96,30 %	81,49%	88,89%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa ketuntasan belajar siswa pada siklus II ini sudah bisa dikatakan tuntas karena berdasarkan acuan KTSP yang menyebutkan bahwa prosentase ketuntasan belajar siswa 75% siswa mendapat nilai 7,0 untuk mata pelajaran SBK, IPA PKn, dan IPS, 75% siswa mendapat nilai 7,0 untuk mata pelajaran Matematika dan 75% siswa mendapat nilai 7,5 untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia.(Depdiknas, 2007:62). Hasil belajar siswa pada siklus II ini sudah sangat memuaskan, dengan demikian model picture and picture pada pembelajaran tematik di kelas IIIB SD IT Generasi Rabbani Kota Bengkulu menunjukkan hasil yang memuaskan.

b. Nilai Afektif Siswa

Penilaian afektif diamati selama proses pembelajaran berlangsung. Ranah afektif yang nilainya terdiri dari tiga aspek yaitu, aspek

menghayati (menunjukkan sikap teliti dalam belajar, kerja kelompok serta dalam menyelesaikan masalah), aspek menanggapi (menyetujui pendapat yang diajukan oleh teman dengan mendiskusikan bersama dan mengambil kesimpulan), aspek mengelola (bekerjasama dalam kelompok untuk mendiskusikan LDS dengan tertib dan memberi masukan antara anggota di dalam kelompok).

Berdasarkan data nilai afektif siklus II pada lampiran 57, halaman 263, bahwa nilai afektif pada siklus II dari 27 orang siswa pada 5 mata pelajaran disajikan pada tabel 4.13

Tabel 4.13 Nilai afektif siklus II

Mata Pelajaran	**SBK**	**IPA**	**PKn**	**IPS**	**Matematika**
Baik (7-9)	24	24	24	23	22
Persentase	88,88 %	88,88 %	88,88 %	85,18%	81,48 %
Cukup (5-6)	3	3	3	4	5
Persentase	11,11 %	11,11 %	11,11 %	14,81%	18,51 %
Kurang (3-4)	-	-	-	-	-
Persentase	-	-	-	-	-

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat dikatakan bahwa dari 27 orang siswa pada pengamatan afektif siswa selama proses pembelajaran tematik dengan model picture and picture masih terdapat beberapa aspek dalam kategori cukup, namun secara keseluruhan penilaian afektif yang diperoleh siswa sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata afektif siswa siklus I ke siklus II dari 27 orang siswa pada mata pelajaran SBK, IPA, PKn, IPS dan Matematika.

Hasil analisis nilai afektif siswa pada siklus II, untuk mata pelajaran SBK kriteria baik sebesar 88,88 % atau sebanyak 24 orang, sedangkan yang memperoleh kriteria cukup sebesar 11,11 % atau sebanyak 3 orang dan untuk nilai afektif kelas sebesar 7,54 dengan kategori Baik. Mata pelajaran IPA kriteria baik sebesar 88,88 % atau sebanyak 24 orang, sedangkan yang memperoleh kriteria cukup sebesar 11,11 % atau sebanyak 3 orang dan untuk nilai afektif kelas sebesar 7,72 dengan kategori Baik. Mata pelajaran PKn kriteria baik sebesar 88,88 % atau sebanyak 24 orang, sedangkan yang memperoleh kriteria cukup sebesar 11,11 % atau sebanyak 3 orang dan untuk nilai afektif kelas sebesar 7,51 dengan kategori Baik. Mata pelajaran IPS kriteria baik sebesar 85,18 % atau sebanyak 23 orang, sedangkan yang memperoleh kriteria cukup sebesar 14,81 % atau sebanyak 4 orang dan untuk nilai afektif kelas sebesar 7,36 dengan kategori Baik. Mata pelajaran Matematika kriteria baik sebesar 81,48 % atau sebanyak 22 orang, sedangkan yang memperoleh kriteria cukup sebesar 18,51 % atau sebanyak 5 orang dan untuk nilai afektif kelas sebesar 7,32 dengan kategori Baik.

Aspek pengamatan afektif siswa pada siklus II dengan pembelajaran tematik model picture and picture berada dalam kategori baik adalah sebagai berikut :

1). Aspek menghayati, pada 5 mata pelajaran (SBK, IPA, PKn, IPS, Matematika) mendapatkan nilai rata-rata 2,52 dengan kategori baik. Mata pelajaran yang memperoleh nilai paling tinggi pada pelajaran IPA dan PKn dengan kategori baik dan nilai paling rendah pada

pelajaran IPS dengan kategori baik. Pada aspek menghayati ini, sebagian besar siswa sudah bisa melaksanakan ketelitian dalam belajar, kerja kelompok serta dalam menyelesaikan masalah.

2). Aspek menanggapi, pada 5 mata pelajaran (SBK, IPA, PKn, IPS, Matematika) mendapatkan nilai rata-rata 2,57 dengan kategori baik. Mata pelajaran yang memperoleh nilai paling tinggi pada pelajaran SBK dengan kategori baik dan nilai paling rendah pada pelajaran Matematika dengan kategori baik. Pada aspek menanggapi ini, sebagian besar siswa sudah optimal dalam melakukan diskusi kelompok, sikap menyetujui pendapat yang diajukan oleh teman dengan mendiskusikan bersama dan sikap siswa dalam mengambil kesimpulan.

3). Aspek mengelola, pada 5 mata pelajaran (SBK, IPA, PKn, IPS, Matematika) mendapatkan nilai rata-rata 2,45 dengan kategori baik. Mata pelajaran yang memperoleh nilai paling tinggi pada pelajaran IPA dengan kategori baik dan nilai paling rendah pada pelajaran SBK dan Matematika dengan kategori baik. Pada aspek mengelola ini, sebagian besar siswa sudah bisa optimal bekerjasama dalam kelompok untuk mendiskusikan LDS dengan tertib dan memberi masukan antara anggota di dalam kelompok.

c. Nilai Psikomotor Siswa

Penilaian psikomotor diamati selama proses pembelajaran berlangsung. Ranah psikomotor yang dinilai terdiri dari tiga aspek yaitu,

aspek menirukan (menyesuaikan hasil LDS dengan media), aspek memanipulasi (membuat jawaban pada LDS dengan tepat dan berani membacakan hasilnya di depan kelas), dan aspek artikulasi (menempel gambar pada media dengan tepat sesuai dengan jawaban pada LDS di depan kelas).

Berdasarkan data nilai psikomotor siklus IIpada lampiran 64 halaman 270, bahwa nilai psikomotor pada siklus II dari 27 orang siswa pada 5 mata pelajaran disajikan pada tabel 4.14

Tabel 4.14 Nilai psikomotor siklus II

Mata Pelajaran	SBK	IPA	PKn	IPS	Matematika
Baik (7-9)	24	24	24	23	23
Persentase	88,88%	88,88%	88,88%	85,18%	85,18%
Cukup (5-6)	3	3	3	4	4
Persentase	11,11%	11,11%	11,11%	14,81%	14,81%
Kurang (3-4)	-	-	-	-	-
Persentase	-	-	-	-	-

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat dikatakan bahwa dari 27 orang siswa pada pengamatan psikomotor siswa selama proses pembelajaran tematik dengan model picture and picture sudah sebagian besar dalam kategori Baik, walaupun masih ada dalam kategori cukup.

Hasil analisis nilai psikomotor siswa pada siklus I, untuk mata pelajaran SBK kriteria baik sebesar 88,88 % atau sebanyak 24 orang, sedangkan yang memperoleh kriteria cukup sebesar 11,11 % atau sebanyak 3 orang dan untuk nilai psikomotor kelas sebesar 7,65 dengan kategori Baik. Mata pelajaran IPA kriteria baik sebesar 88,88 % atau

sebanyak 24 orang, sedangkan yang memperoleh kriteria cukup sebesar 11,11 % atau sebanyak 3 orang dan untuk nilai psikomotor kelas sebesar 7,91 dengan kategori Baik. Mata pelajaran PKn kriteria baik sebesar 88,88 % atau sebanyak 24 orang, sedangkan yang memperoleh kriteria cukup sebesar 11,11 % atau sebanyak 3 orang dan untuk nilai psikomotor kelas sebesar 7,28 dengan kategori Baik. Mata pelajaran IPS kriteria baik sebesar 85,18 % atau sebanyak 23 orang, sedangkan yang memperoleh kriteria cukup sebesar 14,81 % atau sebanyak 4 orang dan untuk nilai psikomotor kelas sebesar 7,51 dengan kategori Baik. Mata pelajaran Matematika kriteria baik sebesar 85,18 % atau sebanyak 23 orang, sedangkan yang memperoleh kriteria cukup sebesar 14,81 % atau sebanyak 4 orang dan untuk nilai psikomotor kelas sebesar 7,39 dengan kategori Baik.

Aspek pengamatan psikomotor siswa pada siklus II dengan pembelajaran tematik model picture and picture berada dalam kategori baik adalah sebagai berikut :

1). Aspek menirukan, pada 5 mata pelajaran (SBK, IPA, PKn, IPS, Matematika) mendapatkan nilai rata-rata 2,44 dengan kategori baik. Mata pelajaran yang memperoleh nilai paling tinggi pada pelajaran IPA dengan kategori baik dan nilai paling rendah pada pelajaran SBK dan IPS dengan kategori baik. Pada aspek menirukan ini, sebagian besar siswa sudah maksimal dalam menyesuaikan hasil LDS dengan media di depan kelas dengan hasil yang sama.

2). Aspek memanipulasi, pada 5 mata pelajaran (SBK, IPA, PKn, IPS, Matematika) mendapatkan nilai rata-rata 2,51 dengan kategori baik. Mata pelajaran yang memperoleh nilai paling tinggi pada pelajaran SBK dengan kategori baik, dan nilai paling rendah pada pelajaran PKn dan IPS dengan kategori baik. Pada aspek memanipulasi ini, sebagian besar siswa sudah lebih termotivasi dan optimal dalam membuat jawaban pada LDS dengan tepat dan berani membacakan hasilnya di depan kelas.

3). Aspek artikulasi, pada 5 mata pelajaran (SBK, IPA, PKn, IPS, Matematika) mendapatkan nilai rata-rata 2,53 dengan kategori baik. Mata pelajaran yang memperoleh nilai paling tinggi pada pelajaran IPA dengan kategori baik, dan nilai paling rendah pada pelajaran Matematika dengan kategori baik. Pada aspek artikulasi ini, sebagian besar siswa sudah lebih berani dan percaya diri dalam menempel gambar pada media dengan tepat sesuai dengan jawaban pada LDS di depan kelas.

Refleksi Siklus II

Berdasarkan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II diperoleh hasil observasi aktivitas guru dengan jumlah rata-rata 36 dengan kategori baik, sedangkan hasil observasi aktivitas siswadiperoleh jumlah rata-rata 35,5 dengan kategori baik.Adapun hasil aktivitas guru dan siswa pada siklus II adalah sebagai berikut :

a. Refleksi aktivitas guru siklus II

Berdasarkan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II diperoleh hasil observasi aktivitas guru dengan jumlah rata-rata skor 36 dengan kategori baik. Hal-hal yang telah dicapai dengan baik pada aktivitas guru siklus II pertemuan 1 dan 2 adalah sebagai berikut : (Dapat dilihat pada lampiran 42 halaman 246)

1) Guru sudah baik dalam menyampaikan apersepsi kepada siswa (Guru sudah menyampaikan apersepsi sesuai dengan tema, membangkitkan pengetahuan awal siswa dan apersepsi dikaitkan dengan pengalaman siswa).
2) Guru sudah baik dalam menyampaikan tujuan pembelajaran (Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, tujuan pembelajaran yang disampaikan sesuai dengan tema dan bisa dipahami oleh siswa dan tujuan pembelajaran yang disampaikan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai).
3) Guru sudah baik dalam memberikan motivasi (Guru memberikan motivasi untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa, guru memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk membangkitkan motivasi siswa dan memberikan dorongan kepada siswa agar berani mengemukakan pendapat serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan alasan tentang pendapatnya).
4) Guru sudah baik dalam menjelaskan langkah-langkah pembelajaran (Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari, guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan guru menjelaskan petunjuk dari setiap kegiatan)

5) Guru sudah baik dalam membagi siswa secara berkelompok dalam belajar (Guru memasukkan semua siswa dalam kelompok, guru membentuk kelompok secara heterogen, dan guru membimbing semua kelompok)
6) Guru sudah baik dalam menyediakan gambar-gambar yang akan digunakan. (Guru menyiapkan potongan-potongan gambar yang akan disusun oleh siswa, guru membimbing siswa dengan memberikan penjelasan tentang gambar dan guru membimbing siswa dalam menyusun gambar tersebut).
7) Guru sudah baik dalam menunjuk siswa secara bergilir untuk mengurutkan atau memasangkan gambar-gambar yang ada. (Guru membimbing siswa dalam mengurutkan gambar, guru menjelaskan langkah-langkah dalam memasangkan gambar yang ada dan guru memberi bimbingan kepada siswa untuk berdiskusi dalam mengurutkan gambar).
8) Guru sudah baik dalam membimbing siswa dalam menyelesaikan persoalan dalam pembelajaran (guru membimbing siswa dalam memahami persoalan dalam pembelajaran, guru memberi kesempatan kepada siswa secara berkelompok untuk menyelesaikan persoalan dan guru membimbing serta mengarahkan siswa dalam menyelesaikan kesulitan yang dihadapi)
9) Guru sudah baik dalam membimbing siswa melaporkan hasil LDS (guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok melaporkan hasil

LDS, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanggapi hasil LDS dan guru menanggapi pertanyaan dari siswa selama diskusi).

10) Guru sudah baik dalam menyimpulkan materi (Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran dengan kata-kata sendiri dan guru memberikan penghargaan kepada siswa yang berani menyimpulkan materi pelajaran).
11) Guru sudah baik dalam memberikan evaluasi (guru memberikan evaluasi, guru memberikan bimbingan kepada siswa dalam mengerjakan evaluasi dan guru memberikan penilaian sesuai dengan materi yang dipelajari).
12) Guru sudah baik dalam memberikan tindak lanjut (guru memberikan tindak lanjut, tindak lanjut yang diberikan mudah dipahami siswa dan tindak lanjut sesuai dengan materi pelajaran).

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa kelemahan dari aktivitas guru pada pembelajaran siklus II sudah tidak ada lagi, artinya semua aktivitas guru pada siklus II ini sudah dilaksanakan dengan baik.

b. Refleksi Aktivitas siswa siklus II

Jumlah rata-rata skor aktivitas siswa yang diperoleh pada siklus II adalah 35,5 dengan kategori baik. hal-hal yang telah dicapai dengan baikpada aktivitas siswa siklus IIadalah sebagai berikut : (dapat dilihat pada lampiran 48, halaman 254)

1) Siswa sudah baik dalam mengikuti apersepsi (Siswa menanggapi apersepsi sesuai dengan tema, siswa menemukan pengetahuan awal sesuai tema, dan apersepsi sesuai dengan pengalaman siswa).
2) Siswa sudah baik dalam menanggapi tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru (Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran, tujuan pembelajaran yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa dan tujuan pembelajaran yang disampaikan ditanggapi sesuai dengan tujuan).
3) Siswa sudah baik dalam merespon motivasi yang diberikan oleh guru (Siswa sudah termotivasi untuk terbangkitkan rasa ingin tahunya, siswa menanggapi pertanyaan-pertanyaan dari guru dan berani mengemukakan pendapat dan siswa mendapat mendapat kesempatan untuk memberikan alasan tentang pendapatnya).
4) Siswa sudah baik dalam mengikuti langkah-langkah pembelajaran yang dijelaskan guru (Siswa memperhatikan penjelasan materi pelajaran yang akan dipelajari, siswa melakukan berbagai kegiatan sesuai arahan guru dan siswa mengikuti petunjuk guru dalam setiap kegiatan yang dilakukan).
5) Siswa masuk dalam kelompok yang sudah ditentukan (semua siswa masuk dalam kelompok belajar, siswa dikelompokkan secara heterogen dan setiap kelompok mendapat kesempatan untuk mendapat bimbingan).
6) Siswa mengamati gambar-gambar yang telah disediakan (Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang potongan-potongan gambar

yang ada, siswa termotivasi untuk mengurutkan potongan-potongan gambar menjadi gambar yang utuh, siswa mengurutkan potongan-potongan sesuai bimbingan guru menjadi gambar yang utuh).

7) Siswa aktif secara bergiliran untuk mengurutkan atau memasangkan gambar-gambar yang ada dalam kegiatan pembelajaran (siswa aktif mengurutkan dan memasangkan gambar, siswa memperhatikan penjelasan tentang langkah-langkah dalam mengurutkan gambar dan siswa berdiskusi dan mengisi LDS).
8) Siswa mendapat bimbingan saat menyelesaikan persoalan dalam proses pembelajaran (Siswa dibimbing untuk memahami persoalan dalam proses pembelajaran, siswa mendapat kesempatan untuk menyelesaikan permasalahn bersama dengan anggota kelompoknya, dan siswa bisa menyelesaikan kesulitan yang dihadapi).
9) Siswa tertib melaporkan hasil diskusi dan LDS (Siswa dari setiap kelompok melaporkan hasil diskusi melalui LDS, siswa lain menanggapi, dan siswa aktif bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami dalam diskusi).
10) Siswa menyimpulkan materi pelajaran (Siswa menyimpulkan materi dengan bimbingan guru, siswa mendapat kesempatan untuk menyimpulkan materi pelajaran dengan kata-kata sendiri dan akan diberikan penghargaan kepada siswa yang berani menyimpulkan materi pelajaran).
11) Siswa mengerjakan soal-soal evaluasi dengan baik (siswa mengerjakan soal-soal evaluasi, siswa dibimbing dalam mengerjakan

soal, dan siswa mendapat penilaian sesuai dengan hasil yang didapat).

12) Siswa tanggap terhadap tindak lanjut yang diberikan oleh guru (siswa memahami tindak lanjut yang diberikan guru, siswa mengerjakan tugas sebagai tindak lanjut dari pembelajaran dan siswa memperoleh manfaat dari tindak lanjut yang diberikan).

Berdasarkan penjelasan di atas , dapat dilihat bahwa kelemahan dari aktivitas pada pembelajaran siklus II sudah tidak ada lagi, artinya semua aktivitas siswa pada siklus II ini sudah dilaksanakan dengan baik.

c. Refleksi Hasil Belajar

1) Nilai Kognitif

a) Nilai Lembar Diskusi Siswa

Berdasarkan kegiatan pembelajaran tematik model picture and picture Lembar Diskusi Siswa (LDS) ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada tema “ Lingkungan” yang diukur pada proses pembelajaran. Untuk kompetensi mata pelajaran IPA diperoleh nilai rata-rata 84,16 dengan ketuntasan belajar yang dicapai pada siklus II adalah 100%, untuk kompetensi mata pelajaran PKn diperoleh nilai rata-rata 81,83 dengan ketuntasan belajar 83,39%, untuk kompetensi mata pelajaran IPS diperoleh nilai 82,83 dengan ketuntasan belajar 100%, untuk kompetensi mata pelajaran Matematika diperoleh nilai rata-rata 80,83 dengan ketuntasan belajar 83,39%. Berdasarkan tabel persentase ketuntasan

belajar dapat dikatakan bahwa hasil belajar dengan menggunakan Lembar diskusi Siswa (LDS) dalam mata pelajaran IPA, PKN, IPS dan Matematika dinyatakan sudah tuntas semua karena persentase untuk kompetensi mata pelajaran sudah mencapai ≥ 75% dengan persentase ketuntasan belajar terendah 83,39% dan persentase ketuntasan belajar tertinggi yakni mencapai 100%.

Berdasarkan hasil tersebut di atas dapat dikatakan bahwa mata pelajaran IPA, PKn, IPS dan Matematika dinyatakan sudah tuntas semua karena sesuai dengan Depdiknas (2007:47) bahwa proses pembelajaran dikatakan tuntas apabila di kelas siswa memperoleh nilai ≥70 sebanyak 75 % untuk kompetensi dasar Ilmu Pengetahuan Sosial, untuk kompetensi dasar Ilmu Pengetahuan Alam ≥70 sebanyak 75%, untuk kompetensi dasar PKn ≥70 sebanyak 75%, untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia ≥70 sebanyak 75%, untuk mata pelajaran Matematika ≥65 sebanyak 75%.

Peningkatan aktivitas pembelajaran pada penelitian tindakan kelas ini juga dikarenakan guru telah mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik, sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai dan dapat mengelola serta melaksanakan proses pembelajaran dengan lebih optimal terutama dalam menggunakan Lembar Diskusi Siswa (LDS) untuk mengetahui kompetensi siswa di kerja kelompok dalam

pembelajaran tematik dengan menggunakan model picture and picture.

b) Nilai Tes

Penilaian Tes dilakukan di akhir pembelajaran yang berbentuk soal isian dan Essay yang diberikan pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan model picture and picture. Persentase ketuntasan belajar secara klasikal pada pembelajaran tematik dengan model picure and picture siklus II secara umum dinyatakan sudah tuntas semua.Hal ini terlihat dari nilai rata-rata hasil belajar dan prosentase ketuntasan belajar siswa. Nilai rata-rata hasil belajar siswa untuk mata pelajaran SBK adalah 7,96 untuk mata pelajaran SBK, 8,66 untuk mata pelajaran IPA, 8,22 untuk mata pelajaran PKn, 8,12 untuk mata pelajaran IPS , 7,98 untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia dan 7,92 untuk mata pelajaran Matematika. Prosentase ketuntasan belajar yang dicapai pada siklus II adalah 92,59 % untuk SBK, 100% untuk mata pelajaran IPA, 92,59 % untuk mata pelajaran PKn, 96,30% untuk mata pelajaran IPS , 88,89% untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, dan 81,49 % untuk mata pelajaran Matematika. Prosentase ketuntasan belajar terendah yaitu pada mata pelajaran Matematika karena prosentase ketuntasannya hanya mencapai 81,49%, sedangkan prosentase

ketuntasan belajar tertinggi yaitu pada mata pelajaran IPA yaitu mencapai 100%.

Berdasarkan hasil refleksi peneliti, mata pelajaran IPA memperoleh nilai rata-rata dan ketuntasan belajar klasikal tertinggi, Karena siswa melakukan pengamatan melalui media gambar yang telah disediakan oleh guru dan materi tentang memelihara kesehatan lingkungan ini merupakan materi yang sangat dekat dengan lingkungan keseharian anak, sehingga anak-anak tidak kesulitan dalam memahaminya dilengkapi pula dengan media gambar yang menarik dan menantang bagi siswa dalam belajar aktif serta menyenangkan. Untuk mata pelajaran Matematika mendapat nilai rata-rata dan ketuntasan belajar klasikal terendah karena pada saat siswa mengukur panjang dan lebar, beberapa siswa mengalami kesulitan dalam penggunaan alat ukur.

Berdasarkan analisa tersebut, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar klasikal pada siklus II secara umum telah berhasil karena berdasarkan acuan KTSP yang menyebutkan bahwa prosentase ketuntasan belajar siswa 75% siswa mendapat nilai 7,5 untuk mata pelajaran SBK, IPA, PKn dan IPS, 75% siswa mendapat nilai 7,0 untuk mata pelajaran Matematika dan 75% siswa mendapat nilai 7,5 untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil belajar siswa pada siklus II ini sudah sangat memuaskan, dengan demikian pendekatan lingkungan pada pembelajaran

tematik di kelas IIIB SD IT Generasi Rabbani Kota Bengkulu menunjukkan hasil yang memuaskan.

2) Nilai Afektif Siswa

Penilaian afektif diamati selama proses pembelajaran berlangsung. Ranah afektif yang nilainya terdiri dari tiga aspek yaitu, aspek menghayati (menunjukkan sikap teliti dalam belajar, kerja kelompok serta dalam menyelesaikan masalah), aspek menanggapi (menyetujui pendapat yang diajukan oleh teman dengan mendiskusikan bersama dan mengambil kesimpulan), aspek mengelola (bekerjasama dalam kelompok untuk mendiskusikan LDS dengan tertib dan memberi masukan antara anggota di dalam kelompok).

Berdasarkan data nilai afektif siklus II pada lampiran 57 halaman 263, bahwa nilai afektif pada siklus II dari 27 orang siswa pada 5 mata pelajaran disajikan pada tabel 4.15

Tabel 4.15 Nilai afektif siklus II

Mata Pelajaran	**SBK**	**IPA**	**PKn**	**IPS**	**Matematika**
Baik (7-9)	24	24	24	23	22
Persentase	88,88 %	88,88 %	88,88 %	85,18%	81,48 %
Cukup (5-6)	3	3	3	4	5
Persentase	11,11 %	11,11 %	11,11 %	14,81%	18,51 %
Kurang (3-4)	-	-	-	-	-
Persentase	-	-	-	-	-

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat dikatakan bahwa dari 27 orang siswa pada pengamatan afektif siswa selama proses pembelajaran tematik dengan model picture and picture sebagian besar masih terdapat beberapa aspek dalam kategori cukup, namun secara keseluruhan penilaian afektif yang diperoleh siswa sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata afektif siswa siklus I ke siklus II dari 27 orang siswa pada mata pelajaran SBK, IPA, PKn, IPS dan Matematika.

Hasil analisis nilai afektif siswa pada siklus II, untuk mata pelajaran SBK kriteria baik sebesar 88,88 % atau sebanyak 24 orang, sedangkan yang memperoleh kriteria cukup sebesar 11,11 % atau sebanyak 3 orang dan untuk nilai afektif kelas sebesar 7,54 dengan kategori Baik. Mata pelajaran IPA kriteria baik sebesar 88,88 % atau sebanyak 24 orang, sedangkan yang memperoleh kriteria cukup sebesar 11,11 % atau sebanyak 3 orang dan untuk nilai afektif kelas sebesar 7,72 dengan kategori Baik. Mata pelajaran PKn kriteria baik sebesar 88,88 % atau sebanyak 24 orang, sedangkan yang memperoleh kriteria cukup sebesar 11,11 % atau sebanyak 3 orang dan untuk nilai afektif kelas sebesar 7,51 dengan kategori Baik. Mata pelajaran IPS kriteria baik sebesar 85,18 % atau sebanyak 23 orang, sedangkan yang memperoleh kriteria cukup sebesar 14,81 % atau sebanyak 4 orang dan untuk nilai afektif kelas sebesar 7,36 dengan kategori Baik. Mata pelajaran Matematika kriteria baik sebesar 81,48 % atau sebanyak 22 orang, sedangkan yang memperoleh kriteria

cukup sebesar 18,51 % atau sebanyak 5 orang dan untuk nilai afektif kelas sebesar 7,32 dengan kategori Baik.

Aspek pengamatan afektif siswa pada siklus II dengan pembelajaran tematik model picture and picture berada dalam kategori baik adalah sebagai berikut :

a). Aspek menghayati, pada 5 mata pelajaran (SBK, IPA, PKn, IPS, Matematika) mendapatkan nilai rata-rata 2,52 dengan kategori baik. Mata pelajaran yang memperoleh nilai paling tinggi pada pelajaran IPA dan PKn dengan kategori baik dan nilai paling rendah pada pelajaran IPS dengan kategori baik. Pada aspek menghayati ini, sebagian besar siswa sudah bisa melaksanakan ketelitian dalam belajar, kerja kelompok serta dalam menyelesaikan masalah.

b). Aspek menanggapi, pada 5 mata pelajaran (SBK, IPA, PKn, IPS, Matematika) mendapatkan nilai rata-rata 2,57 dengan kategori baik. Mata pelajaran yang memperoleh nilai paling tinggi pada pelajaran SBK dengan kategori baik dan nilai paling rendah pada pelajaran Matematika dengan kategori baik. Pada aspek menanggapi ini, sebagian besar siswa sudah optimal dalam melakukan diskusi kelompok, sikap menyetujui pendapat yang diajukan oleh teman dengan mendiskusikan bersama dan sikap siswa dalam mengambil kesimpulan.

c). Aspek mengelola, pada 5 mata pelajaran (SBK, IPA, PKn, IPS, Matematika) mendapatkan nilai rata-rata 2,45 dengan kategori

baik. Mata pelajaran yang memperoleh nilai paling tinggi pada pelajaran IPA dengan kategori baik dan nilai paling rendah pada pelajaran SBK dan Matematika dengan kategori baik. Pada aspek mengelola ini, sebagian besar siswa sudah bisa optimal bekerjasama dalam kelompok untuk mendiskusikan LDS dengan tertib dan memberi masukan antara anggota di dalam kelompok.

3) Nilai Psikomotor Siswa

Penilaian psikomotor diamati selama proses pembelajaran berlangsung. Ranah psikomotor yang dinilai terdiri dari tiga aspek yaitu, aspek menirukan (menyesuaikan hasil LDS dengan media), aspek memanipulasi (membuat jawaban pada LDS dengan tepat dan berani membacakan hasilnya di depan kelas), dan aspek artikulasi (menempel gambar pada media dengan tepat sesuai dengan jawaban pada LDS di depan kelas).

Berdasarkan data nilai psikomotor siklus II pada lampiran 64 halaman 270, bahwa nilai psikomotor pada siklus II dari 27 orang siswa pada 5 mata pelajaran disajikan pada tabel 4.16

Tabel 4.16 Nilai psikomotor siklus II

Mata Pelajaran	SBK	IPA	PKn	IPS	Matematika
Baik (7-9)	24	24	24	23	23
Persentase	88,88%	88,88%	88,88%	85,18%	85,18%
Cukup (5-6)	3	3	3	4	4
Persentase	11,11%	11,11%	11,11%	14,81%	14,81%
Kurang (3-4)	-	-	-	-	-
Persentase	-	-	-	-	-

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat dikatakan bahwa dari 27 orang siswa pada pengamatan psikomotor siswa selama proses pembelajaran tematik dengan model picture and picture sudah sebagian besar dalam kategori Baik, walaupun masih ada dalam kategori cukup.

Hasil analisis nilai psikomotor siswa pada siklus II, untuk mata pelajaran SBK kriteria baik sebesar 88,88 % atau sebanyak 24 orang, sedangkan yang memperoleh kriteria cukup sebesar 11,11 % atau sebanyak 3 orang dan untuk nilai psikomotor kelas sebesar 7,65 dengan kategori Baik. Mata pelajaran IPA kriteria baik sebesar 88,88 % atau sebanyak 24 orang, sedangkan yang memperoleh kriteria cukup sebesar 11,11 % atau sebanyak 3 orang dan untuk nilai psikomotor kelas sebesar 7,91 dengan kategori Baik. Mata pelajaran PKn kriteria baik sebesar 88,88 % atau sebanyak 24 orang, sedangkan yang memperoleh kriteria cukup sebesar 11,11 % atau sebanyak 3 orang dan untuk nilai psikomotor kelas sebesar 7,28 dengan kategori Baik. Mata pelajaran IPS kriteria baik sebesar 85,18 % atau sebanyak 23 orang, sedangkan yang memperoleh kriteria cukup sebesar 14,81 % atau sebanyak 4 orang dan untuk nilai psikomotor kelas sebesar 7,51 dengan kategori Baik. Mata pelajaran Matematika kriteria baik sebesar 85,18 % atau sebanyak 23 orang, sedangkan yang memperoleh kriteria cukup sebesar

14,81 % atau sebanyak 4 orang dan untuk nilai psikomotor kelas sebesar 7,39 dengan kategori Baik.

Aspek pengamatan psikomotor siswa pada siklus II dengan pembelajaran tematik model picture and picture berada dalam kategori baik adalah sebagai berikut :

a). Aspek menirukan, pada 5 mata pelajaran (SBK, IPA, PKn, IPS, Matematika) mendapatkan nilai rata-rata 2,44 dengan kategori baik. Mata pelajaran yang memperoleh nilai paling tinggi pada pelajaran IPA dengan kategori baik dan nilai paling rendah pada pelajaran SBK dan IPS dengan kategori baik. Pada aspek menirukan ini, sebagian besar siswa sudah maksimal dalam menyesuaikan hasil LDS dengan media di depan kelas dengan hasil yang sama.

b). Aspek memanipulasi, pada 5 mata pelajaran (SBK, IPA, PKn, IPS, Matematika) mendapatkan nilai rata-rata 2,51 dengan kategori baik. Mata pelajaran yang memperoleh nilai paling tinggi pada pelajaran SBK dengan kategori baik, dan nilai paling rendah pada pelajaran PKn dan IPS dengan kategori baik. Pada aspek memanipulasi ini, sebagian besar siswa sudah lebih termotivasi dan optimal dalam membuat jawaban pada LDS dengan tepat dan berani membacakan hasilnya di depan kelas.

c). Aspek artikulasi, pada 5 mata pelajaran (SBK, IPA, PKn, IPS, Matematika) mendapatkan nilai rata-rata 2,53 dengan kategori

baik. Mata pelajaran yang memperoleh nilai paling tinggi pada pelajaran IPA dengan kategori baik, dan nilai paling rendah pada pelajaran Matematika dengan kategori baik. Pada aspek artikulasi ini, sebagian besar siswa sudah lebih berani dan percaya diri dalam menempel gambar pada media dengan tepat sesuai dengan jawaban pada LDS di depan kelas.

B. Pembahasan

1. Aktivitas Pembelajaran

a. Aktivitas Guru

Berdasarkan pengamatan pembelajaran tematik dengan menggunakan model picture and picture yang dilakukan pengamat pada 2 pertemuan yang dilaksanakan selama tindakan siklus I, skor rata-rata aktivitas guru sebesar 31,25dengan kategori baik.

Berdasarkan hasil refleksi terhadap aktivitas guru pada siklus I, terdapat keunggulan yang sangat berpengaruh terhadap cara belajar siswa yaitu guru membimbing siswa aktif dalam menggunakan media gambar sebagai media belajar sehingga pembelajaran menjadi efektif dan menyenangkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Menurut Hamalik (2008), Fungsi media pembelajaran yaitu:

1. Untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang efektif
2. Penggunaan media merupakan bagian internal dalam sistem pembelajaran.
3. Media pembelajaran penting dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Penggunaan media dalam pembelajaran adalah untuk mempercepat proses pembelajaran dan membantu siswa dalam upaya memahami materi yang disajikan oleh Guru dalam kelas.

Kekurangan yang terdapat pada siklus I merupakan perbaikan pada siklus II sehingga pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini dapat mencapai keberhasilan. Setelah melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus I, dan melakukan perbaikan-perbaikan dalam pembelajaran diperoleh hasil observasi terhadap aktivitas guru dengan skor 36 dengan kategori baik. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran telah meningkat. Hal ini terlihat pada perolehan rata-rata skor aktivitas guru yang mengalami peningkatan dari 31,25 dengan kategori baik meningkat menjadi 36 dengan kategori baik, sehingga dapat dikatakan bahwa kualitas proses pembelajaran telah meningkat.

Peningkatan tersebut tidak lepas dari usaha guru dalam memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I. Pada siklus II ini guru sudah baik dalam mengarahkan dan membimbing siswa dalam menyelesaikan persoalan dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat bahwa guru memainkan multi peran dalam proses pembelajaran yang diselenggarakan dengan tugas yang amat bervariasi. Ia berperan sebagai manager, pemandu, organisator, koordinator, komunikator, fasilitator, dan motivator proses pembelajaran (Umar Tirtaraharja dan La Sulo, 1994 : 262) dan Wina Senjaya (2008) menyebutkan bahwa sebagai fasilitator, guru berperan memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran.

Peningkatan ini juga berkaitan erat dengan upaya guru dalam membimbing siswa melaporkan hasil LDS. Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok melaporkan hasil LDS, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanggapi hasil LDS dan guru menanggapi pertanyaan dari siswa selama

diskusi. Hal ini sesuai dengan pendapat Moh. Surya (1997) mengemukakan tentang peranan guru di sekolah, keluarga dan masyarakat. Di sekolah, guru berperan sebagai perancang pembelajaran, pengelola pembelajaran, penilai hasil pembelajaran peserta didik, pengarah pembelajaran dan pembimbing peserta didik.

Peningkatan ini pun tidak lepas dari upaya guru dalam memberikan tindak lanjut kepada siswa, tindak lanjut yang diberikan mudah dipahami siswa dan sesuai dengan materi pelajaran. Wina Senjaya (2008) mengemukakan bahwa agar guru dapat mengoptimalkan perannya sebagai fasilitator, maka guru perlu memahami hal-hal yang berhubungan dengan pemanfaatan berbagai media dan sumber belajar. Dari ungkapan ini, jelas bahwa untuk mewujudkan dirinya sebagai fasilitator, guru mutlak perlu menyediakan sumber dan media belajar yang cocok dan beragam dalam setiap kegiatan pembelajaran, dan tidak menjadikan dirinya sebagai satu-satunya sumber belajar bagi para siswanya.

b. Aktivitas Siswa

Berdasarkan data pengamat pada siklus I skor rata-rata aktivitas siswa sebesar 31 berada pada kategori baik. Keunggulan pada aktivitas siswa siklus I antara lain siswa aktif secara bergiliran untuk mengurutkan atau memasangkan gambar-gambar yang ada dalam kegiatan pembelajaran, siswa aktif dan bersemangat dalam memasangkan gambar agar menjadi gambar yang utuh. Pada kegiatan ini aktivitas belajar siswa lebih baik karena siswa dituntut aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Menurut (I Made Tegeh, 2008) media grafis atau graphic material adalah suatu media visual yang menggunakan titik-titik, garis-garis, gambar-gambar, tulisan, atau symbol visual yang lain dengan

maksud untuk menikthisarkan, menggambarkan, dan merangkum suatu ide, data kejadian. Batasan tersebut member gambaran bahwa media grafis merupakan media dua dimensi yang dapat dinikmati dengan menggunakan indra pengelihatan.

Dalam pembelajaran di sekolah dasar media gambar sangat baik di gunakan dan di terapkan dalam proses belajar mengajar sebagai media pembelajaran karena media gambar ini cenderung sangat menarik hati siswa sehingga akan muncul motivasi untuk lebih ingin mengetahui tentang gambar yang dijelaskan dan gurupun dapat menyampaikan materi dengan optimal melalui media gambar tersebut

Keunggulan-keunggulan pada siklus I ini akan tetap dipertahankan pada siklus II. Sementara aspek yang menjadi kelemahan pada siklus I ini merupakan acuan untuk perbaikan pada siklus II agar pembelajaran tematik dengan mengguanakan model picture and picture ini dapat mencapai suatu keberhasilan. Berdasarkan pengamatan aktivitas siswa siklus II terdapat peningkatan skor aktivitas siswa yaitu 35,5 berada pada kategori baik. Hal ini tidak lepas dari usaha guru untuk memperbaiki kelemahan aktivitas siswa pada siklus I sehingga aktivitas siswa pada sklus II menjadi lebih baik lagi.

Keberhasilan ini diantaranya nampak dari keberhasilan guru dalam mengupayakan agar siswa merespon motivasi yang diberikan oleh guru sehingga terbangkitkan rasa ingin tahunya, dapat menanggapi pertanyaan-pertanyaan dari guru dan berani mengemukakan pendapatnya. Respon adalah Setiap tingkah laku pada hakekatnya merupakan tanggapan atau balasan (respon) terhadap rangsangan atau stimulus (Sarlito, 1995). Dapat dikatakan bahwa respon atau tanggapan

adalah reaksi yang berupa tanggapan atau jawaban terhadap stimulus yang diterimanya yang berupa informasi, berita , pengetahuan.

Pengaruh postif tanggapan dalam belajar adalah aktifnya siswa dalam memberi tanggapan, bertanya, dan memberikan umpan balik terhadap materi yang dipelajarinya terutama dalam proses diskusi sehingga siswa memperoleh pengetahuan yang diinginkannya.

Pada siklus II ini siswa mendapat bimbingan saat menyelesaikan persoalan dalam proses pembelajaran. Siswa dibimbing untuk memahami persoalan dalam proses pembelajaran, siswa mendapat kesempatan untuk menyelesaikan permasalahan bersama dengan anggota kelompoknya, dan siswa bisa menyelesaikan kesulitan yang dihadapi. Abin Syamsuddin (1999) mengemukakan tujuh peran dan tugas guru dalam proses pembelajaran, yaitu sebagai konservator, inovator, transmitor, transformator, organizator, planner, dan evaluator. Jika berpegang pada kedua pendapat tersebut, sedikitnya ada tiga belas tugas dan peran guru dalam proses pembelajaran, yaitu sebagai konservator, inovator, transmitor, transformator, perencana, manajer, pemandu, organizator, koordinator, komunikator, fasilitator, motivator, dan penilai sistem pembelajaran.

Dua diantara peran guru tersebuta adalah Sebagai pemandu (directo), guru bertugas menunjukkan arah dari tujuan pembelajaran kepada peserta didik. Kegiatan ini bukan saja memperjelas arah kegiatan belajar peserta didik, tetapi juga menjadi motivator bagi mereka untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirancang, baik oleh guru maupun diranvang bersama peserta didik.

Sebagai fasilitator, guru bertugas menyediakan kemudahan-kemudahan belajar bagi peserta didik, seperti memberikan informasi tentang cara belajar yang efektif, menyediakan buku sumber yang cocok, memberikan pengarahan dalam pemecahan masalah dan pengembangan diri peserta didik, dan lain-lainnya.

Pada siklus II ini juga siswa sudah baik dan tertib melaporkan hasil diskusi dan LDS, siswa lain menanggapi, dan siswa aktif bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami dalam diskusi. Dengan bimbingan guru yang sudah optimal selama kegiatan pembelajaran berlangsung sehingga aktivitas siswa lebih meningkat dari siklus I. Siswa tidak ragu lagi dalam menyimpulkan materi pelajarandengan bimbingan guru, siswa mendapat kesempatan untuk menyimpulkan materi pelajaran dengan kata-kata sendiri dan siswa merasa sangat bangga dengan diberikannya penghargaan bagi siswa yang berani menyimpulkan materi pelajaran.

Wina Senjaya (2008), di bawah ini mengemukakan beberapa petunjuk umum bagi guru dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa, sebagai berikut :

1. Memperjelas tujuan yang ingin dicapai.
2. Membangkitkan minat siswa.
3. Ciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar.
4. Berilah pujian yang wajar terhadap setiap keberhasilan siswa.
5. Berikan penilaian.
6. Berilah komentar terhadap hasil pekerjaan siswa.
7. Ciptakan persaingan dan kerja sama.

2. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa dinilai dari tiga ranah penilaian belajar yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Sesuai dengan teori Bloom (dalam sudjana: 2006) menyatakan bahwa hasil belajar dalam rangka studi, dicapai melalui tiga kategori yakni ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

a. Nilai Kognitif

Penilaian kognitif pembelajaran tematik dengan model picture and picture menggunakan dua penilaian yaitu lembar diskusi siswa dan tes.

1) Nilai Lembar Diskusi Siswa (LDS)

Siklus I dilaksanakan sesuai skenario / rencana pembelajaran tematik yang telah disusun dengan menggunakan tema untuk mengkaitkan beberapa mata pelajaran. Pada pembelajaran peneliti mengadakan penilaian dengan menggunakan LDS pada 4 mata pelajaran, yaitu IPA, PKn, IPS dan Matematika. Nilai LDS diperoleh berdasarkan hasil kerja kelompok dengan mengisi Lembar Diskusi Siswa (LDS) yang diberikan oleh guru. Penilaian ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diukur pada proses pembelajaran. Untuk mata pelajaran IPA diperoleh nilai rata-rata 78,66 dengan ketuntaasan belajar 100 %, PKn diperoleh nilai rata-rata 78,50 dengan ketuntasan belajar 83,39%, IPS diperoleh nilai rata-rata 78,83 dengan ketuntasan belajar 83,39% dinyatakan tuntas karena sesuai dengan Depdiknas (2007:47) bahwa proses pembelajaran dikatakan tuntas apabila di kelas siswa memperoleh nilai ≥70 sebanyak 75 % untuk kompetensi dasar Ilmu Pengetahuan Sosial,

untuk kompetensi dasar Ilmu Pengetahuan Alam ≥70 sebanyak 75 %, untuk kompetensi dasar PKn ≥70 sebanyak 75 %, untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia ≥70 sebanyak 75 %, untuk mata pelajaran Matematika ≥65 sebanyak 75 %, namun untuk mata pelajaran Matematika diperoleh nilai rata-rata 73,83 dengan ketuntasan belajar 66,66% dinyatakan belum tuntas karena belum sesuai dengan kriteria Depdiknas (2007:47) yaitu siswa belum memperoleh nilai ≥65 sebanyak 75 %.

Berdasarkan hasil tersebut telah dilakukan perbaikan proses pada siklus II untuk memperbaiki kekurangan yang ada di siklus I. Dari tabel nilai LDS dapat dikatakan bahwa untuk mata pelajaran IPA diperoleh nilai rata-rata 84,16 dengan ketuntasan belajar 100%, PKn diperoleh nilai rata-rata 81,83 dengan ketuntasan belajar 83,39%, IPSdiperoleh nilai rata-rata 82,83 dengan ketuntasan belajar 100% dan Matematika diperoleh nilai rata-rata 80,83 dengan ketuntasan belajar 83,39% dinyatakan sudah tuntas semua karena sesuai dengan Depdiknas (2007:47) bahwa proses pembelajaran dikatakan tuntas apabila di kelas siswa memperoleh nilai ≥70 sebanyak 75 % untuk kompetensi dasar Ilmu Pengetahuan Sosial, untuk kompetensi dasar Ilmu Pengetahuan Alam ≥70 sebanyak 75 %, untuk kompetensi dasar PKn ≥70 sebanyak 75 %, untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia ≥70 sebanyak 75 %, untuk mata pelajaran Matematika ≥65 sebanyak 75 %.

2). Nilai Tes

Deskripsi Hasil Belajar siswa melalui tes pada siklus I

Siklus I dilaksanakan sesuai skenario / rencana pembelajaran tematik yang telah disusun dengan menggunakan tema untuk mengkaitkan beberapa mata pelajaran.Pada akhir pembelajaran diadakan tes evaluasi yang disusun oleh guru. Tes ini digunakan untuk mengetahui hasil prestasi belajar siswa pada tema"lingkungan" . Nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I adalah 7,88 untuk mata pelajaran SBK, 8,48 untuk mata pelajaran IPA, 8,14 untuk mata pelajaran PKn, 7,77 untuk mata pelajaran IPS 7,95 untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, dan 6,86 untuk mata pelajaran Matematika.

Prosentase ketuntasan belajar yang dicapai pada siklus I adalah 92,59 untuk SBK, 88,89 untuk mata pelajaran IPA, 85,19 untuk mata pelajaran PKn, 74,08 untuk mata pelajaran IPS ,85,19 untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia dan 51,86 untuk mata pelajaran Matematika. Prosentase ketuntasan belajar terendah yaitu pada mata pelajaran Matematika karena prosentase ketuntasannya hanya mencapai 51,86 %, sedangkan prosentase ketuntasan belajar tertinggi yaitu pada mata pelajaran SBK yaitu mencapai 92,59%.

Oleh karena itu telah dilakukan perbaikan dengan melaksanakan siklus II.Nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus II melalui pertemuan 1 dan 2 adalah 7,96 untuk mata pelajaran SBK, 8,66 untuk mata pelajaran IPA, 8,22 untuk mata pelajaran PKn, 8,12 untuk mata pelajaran IPS , 7,98 untuk mata pelajaran Bahasa

Indonesiadan 7,92 untuk mata pelajaran Matematika. Prosentase ketuntasan belajar yang dicapai pada siklus II adalah 92,59% untuk SBK, 100% untuk mata pelajaran IPA, 92,59 % untuk mata pelajaran PKn, 96,30% untuk mata pelajaran IPS , 88,89% untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, dan 81,49 % untuk mata pelajaran Matematika. Prosentase ketuntasan belajar terendah yaitu pada mata pelajaran Matematika karena prosentase ketuntasannya hanya mencapai 81,49%, sedangkan prosentase ketuntasan belajar tertinggi yaitu pada mata pelajaran IPA yaitu mencapai 100%.

Berdasarkan uraiandi atas dapat dilihat bahwa ketuntasan belajar siswa pada siklus II ini sudah bisa dikatakan tuntas karena karena berdasarkan acuan KTSP yang menyebutkan bahwa prosentase ketuntasan belajar siswa 75% siswa mendapat nilai 7,5 untuk mata pelajaran SBK, IPA, PKn dan IPS, 75% siswa mendapat nilai 7,0 untuk mata pelajaran Matematika dan 75% siswa mendapat nilai 7,5 untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil belajar siswa pada siklus II ini sudah sangat memuaskan, dengan demikian pendekatan lingkungan pada pembelajaran tematik di kelas IIIB SD IT Generasi Rabbani Kota Bengkulu menunjukkan hasil yang memuaskan.

b. **Nilai Afektif Siswa**

Berdasarkan data pada tabel penilaian afektif siklus I, dapat dikatakan bahwa dari 27 orang siswa pada pengamatan afektif siswa selama proses

pembelajaran tematik dengan model picture and picture sebagian besar masih terdapat dalam kategori cukup.

Hasil analisis nilai afektif siswa pada siklus I, untuk mata pelajaran SBK kriteria baik sebesar 81,48 % atau sebanyak 22 orang, sedangkan yang memperoleh kriteria cukup sebesar 18,51 % atau sebanyak 5 orang dan untuk nilai afektif kelas sebesar 7,1 dengan kategori Baik. Mata pelajaran IPA kriteria baik sebesar 77,77 % atau sebanyak 21 orang, sedangkan yang memperoleh kriteria cukup sebesar 22,22 % atau sebanyak 6 orang dan untuk nilai afektif kelas sebesar 6,8 dengan kategori Cukup. Mata pelajaran PKn kriteria baik sebesar 81,48 % atau sebanyak 22 orang, sedangkan yang memperoleh kriteria cukup sebesar 18,51 % atau sebanyak 5 orang dan untuk nilai afektif kelas sebesar 6,72 dengan kategori Cukup. Mata pelajaran IPS kriteria baik sebesar 81,48 % atau sebanyak 22 orang, sedangkan yang memperoleh kriteria cukup sebesar 18,51 % atau sebanyak 5 orang dan untuk nilai afektif kelas sebesar 6,61 dengan kategori Cukup. Mata pelajaran Matematika kriteria baik sebesar 77,77 % atau sebanyak 21 orang, sedangkan yang memperoleh kriteria cukup sebesar 22,22 % atau sebanyak 6 orang dan untuk nilai afektif kelas sebesar 6,54 dengan kategori Cukup.

Data tersebut meningkat pada tabel penilaian afektif siswa siklus II, dengan hasil analisis nilai afektif siswa pada siklus II, untuk mata pelajaran SBK kriteria baik sebesar 88,88 % atau sebanyak 24 orang, sedangkan yang memperoleh kriteria cukup sebesar 11,11 % atau sebanyak 3 orang dan untuk nilai afektif kelas sebesar 7,54 dengan

kategori Baik. Mata pelajaran IPA kriteria baik sebesar 88,88 % atau sebanyak 24 orang, sedangkan yang memperoleh kriteria cukup sebesar 11,11 % atau sebanyak 3 orang dan untuk nilai afektif kelas sebesar 7,72 dengan kategori Baik. Mata pelajaran PKn kriteria baik sebesar 88,88 % atau sebanyak 24 orang, sedangkan yang memperoleh kriteria cukup sebesar 11,11 % atau sebanyak 3 orang dan untuk nilai afektif kelas sebesar 7,51 dengan kategori Baik. Mata pelajaran IPS kriteria baik sebesar 85,18 % atau sebanyak 23 orang, sedangkan yang memperoleh kriteria cukup sebesar 14,81 % atau sebanyak 4 orang dan untuk nilai afektif kelas sebesar 7,36 dengan kategori Baik. Mata pelajaran Matematika kriteria baik sebesar 81,48 % atau sebanyak 22 orang, sedangkan yang memperoleh kriteria cukup sebesar 18,51 % atau sebanyak 5 orang dan untuk nilai afektif kelas sebesar 7,32 dengan kategori Baik.

c. Nilai Psikomotor Siswa

Penilaian psikomotor diamati selama proses pembelajaran berlangsung. Ranah psikomotor yang dinilai terdiri dari tiga aspek yaitu, aspek menirukan (menyesuaikan hasil LDS dengan media), aspek memanipulasi (membuat jawaban pada LDS dengan tepat dan berani membacakan hasilnya di depan kelas), dan aspek artikulasi (menempel gambar pada media dengan tepat sesuai dengan jawaban pada LDS di depan kelas)..

Hasil analisis nilai psikomotor siswa pada siklus I, untuk mata pelajaran SBK kriteria baik sebesar 77,77 % atau sebanyak 21 orang, sedangkan yang memperoleh kriteria cukup sebesar 22,22 % atau sebanyak 6 orang dan untuk nilai psikomotor kelas sebesar 6,77 dengan kategori Cukup. Mata pelajaran IPA kriteria baik sebesar 74,07 % atau sebanyak 20 orang, sedangkan yang memperoleh kriteria cukup sebesar 25,92 % atau sebanyak 7 orang dan untuk nilai psikomotor kelas sebesar 6,61 dengan kategori Cukup. Mata pelajaran PKn kriteria baik sebesar 81,48 % atau sebanyak 22 orang, sedangkan yang memperoleh kriteria cukup sebesar 18,51 % atau sebanyak 5 orang dan untuk nilai psikomotor kelas sebesar 6,5 dengan kategori Cukup. Mata pelajaran IPS kriteria baik sebesar 81,48 % atau sebanyak 22 orang, sedangkan yang memperoleh kriteria cukup sebesar 18,51 % atau sebanyak 5 orang dan untuk nilai psikomotor kelas sebesar 6,61 dengan kategori Cukup. Mata pelajaran Matematika kriteria baik sebesar 77,77 % atau sebanyak 21 orang, sedangkan yang memperoleh kriteria cukup sebesar 22,22 % atau sebanyak 6 orang dan untuk nilai psikomotor kelas sebesar 6,43 dengan kategori Cukup.

Data tersebut meningkat pada tabel penilaian psikomotor siswa siklus II, dengan hasil analisis nilai psikomotor siswa pada siklus II, untuk mata pelajaran SBK kriteria baik sebesar 88,88 % atau sebanyak 24 orang, sedangkan yang memperoleh kriteria cukup sebesar 11,11 % atau sebanyak 3 orang dan untuk nilai psikomotor kelas sebesar 7,65 dengan kategori Baik. Mata pelajaran IPA kriteria baik sebesar 88,88 % atau

sebanyak 24 orang, sedangkan yang memperoleh kriteria cukup sebesar 11,11 % atau sebanyak 3 orang dan untuk nilai psikomotor kelas sebesar 7,91 dengan kategori Baik. Mata pelajaran PKn kriteria baik sebesar 88,88 % atau sebanyak 24 orang, sedangkan yang memperoleh kriteria cukup sebesar 11,11 % atau sebanyak 3 orang dan untuk nilai psikomotor kelas sebesar 7,28 dengan kategori Baik. Mata pelajaran IPS kriteria baik sebesar 85,18 % atau sebanyak 23 orang, sedangkan yang memperoleh kriteria cukup sebesar 14,81 % atau sebanyak 4 orang dan untuk nilai psikomotor kelas sebesar 7,51 dengan kategori Baik. Mata pelajaran Matematika kriteria baik sebesar 85,18 % atau sebanyak 23 orang, sedangkan yang memperoleh kriteria cukup sebesar 14,81 % atau sebanyak 4 orang dan untuk nilai psikomotor kelas sebesar 7,39 dengan kategori Baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembelajaran tematik dengan model picture and picture dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran di kelas IIIB SD IT Generasi Rabbani Kota Bengkulu. Hal ini terlihat dari peningkatan perolehan rata-rata skor terhadap aktivitas guru dan juga siswa yaitu pada aktivitas guru diperoleh skor 31,25 dengan kategori baik pada siklus I,meningkat menjadi 36 dengan kategori baik di siklus II, serta pada aktivitas siswa diperoleh rata-rata skor 31 dengan kategori baik pada siklus I , meningkat menjadi 35,5 dengan kategori baik pada siklus II.
2. Pembelajaran tematik dengan model picture and picture dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata hasilbelajar dan prosentase belajar siswa berupa nilai kognitif, afektif dan psikomotor.
   a. Nilai Kognitif
      a) Nilai rata-rata LDS tertinggi yaitu pada mata pelajaran IPA sebesar 84,16 dengan prosentase belajar siswa mencapai 100%dan nilai rata-rata LDS terendah yaitu pada mata pelajaran Matematikasebesar 80,83 dengan prosentase belajar siswa hanya mencapai 83,39%.
      b) Nilai rata-rata hasil belajartertinggi yaitu pada mata pelajaran IPA sebesar 8,66dengan prosentase belajar siswa mencapai 100% dan nilai

rata-rata hasil belajar terendah yaitu pada mata pelajaran Matematika sebesar 7,92dengan prosentase belajar siswa hanya mencapai 81,49%.

b. Nilai afektif

Untuk nilai afektif dengan prosentase kriteria baik tertinggi yaitu pada mata pelajaran SBK, IPA dan PKn mencapai 88,88% atau sebanyak 24 orang. Untuk nilai afektif dengan prosentase kriteria baik terendah yaitu pada mata pelajaran Matematika hanya mencapai 81,48 % atau sebanyak 22 orang.

c. Nilai Psikomotor

Untuk nilai psikomotor dengan prosentase kriteria baik tertinggi yaitu pada mata pelajaran SBK, IPA dan PKn mencapai 88,88% atau sebanyak 24 orang. Untuk nilai afektif dengan prosentase kriteria baik terendah yaitu pada mata pelajaran Matematika dan IPS hanya mencapai 85,18% atausebanyak 23 orang.

B. SARAN

Setelah mengadakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas IIIB SD IT Generasi Rabbani Kota Bengkulu tentang Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tematik dengan model picture and picture, peneliti menyarankan

1. Bagi guru :
   a. Diharapkan dapat menerapkan pembelajaran tematik dengan model picture and pictureagar dapat memberikan suasana baru dalam proses pembelajaran sebagai upaya untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

b. Disarankandalam menerapkan pembelajaran tematik dengan model picture and picture dengan memperhatikan langkah-langkah berikut ini:

1. Guru harus melaksanakan model picture and picture dengan menyiapkan dan menggunakan media gambar sebagai sumber belajar sesuai tema pembelajaran .
2. Guru harus menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan secara jelas.
3. Guru harus membimbing siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan media gambar.
4. Guru harus membimbing siswa untuk melaporkan hasil pengamatannya.

2. Bagi peneliti lain disarankan agar dilakukan penelitian lebih lanjut mengenaipenerapan pembelajaran tematik dengan model picture and picture. Peneliti mengemukakan masih terdapat beberapa kekurangan dalam penelitian ini, diharapkan bagi peneliti lain kekurangan ini nantinya dapat dijadikan bahan rujukan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

A.M, Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Arikunto, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Arikunto, Suharsimi. 1998. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.

2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

Asrori, Mohammad, 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Wacana Prima

Badan Standar Nasional Pendidikan. 2007. *Pedoman penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan di Sekolah Dasar*.Jakarta: Departemen Pendididkan nasional

Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sd*. Jakarta: Depdiknas

2012. *Undang-Undang Republik Indonesia*. Jogjakarta: Laksana

Djamarah. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Em Zul Fajri. 2003. *Kamus Besar bahasa Indonesia*.

Hakiim,Lukmanul. 2009. Perencanaan Pembelajaran. Bandung: CV Wacana Prima

Hamalik, Oemar. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara

Hajar, Ibnu. 2013. *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik Untuk SD/MI*. Jogjakarta: Diva Press

Hasbullah. 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

http://apipsupendi05.blogspot.com/2012/09/guru-sebagai-pasilitator-dan-motivator.html diakses pada bulan Februari 2014

http://elmuttaqie.wordpress.com/2008/11/18/pengertian-dan-hakekatpembelajaran/ diakses pada bulan Maret 2013

http://ktiguru.blogspot.com/2008/07/pembelajaran-tematik.html diakses pada bulan Februari 2013

http://mgmpips.wordpress.com/2008/04/09/implikasi-pembelajaran-tematik/ diakses pada bulan November 2012

http://smamda.sch.id/id/index.php?option=com_content&task=view&id=26& temid=9 diakses bulan Juni 2013

http://tarmizi.wordpress.com/2008/12/04/model-pembelajaran-tematik-kelebihandan-kelemahannya/diakses April 2013

http://www.damandiri.or.id/detail.php?id=323diakses Januari 2013

Istarani, 2011. 58 *Model Pembelajaran Inovatif (Referensi Guru Dalam Menentukan Model Pembelajaran)*. Medan: Media Persada.

Kunandar. 2007. *Guru Profesional. Jakarta*: Raja Grafindo Persada.

Sudjana, Nana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya.

2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya.

Sumantri. 2007. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Universitas Bengkulu.

Pidarta, Made. 2007. *Landasan Kependidikan*. Jakarta: Rineka cipta.

pjjpgsd.dikti.go.id/file.php/1/repository/lptk/.../PTK.../BAB_I-V.doc

Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Susilana, Rudi dan Riyana, Cepi. 2009. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.

Trianto. 2010. *Model-model pembelajaran inovatif berorientasi konstruktivistik.* Jakarta-indonesia.

Wardani, I.G.A.K, dkk. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Winarni, Endang. 2012. *Inovasi Dalam Pembelajaran IPA*. Bengkulu: FKIP UNIB.

Wina Senjaya. 2008. Strategi Pembelajaran; Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Wiriaatmadja, Rochiati, 2009. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Evita Gustarina, dilahirkan di Bengkulu, 11 Agustus 1986, dari pasangan Bapak Rahadi dan Ibu Nurhayati. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara .Penulis bertempat tinggal di Gang Merpati 7, RT 09, RW 03 No 01 A Kelurahan Rawa Makmur, Kota Bengkulu.

Penulis menimba ilmu secara formal di SD Negeri 68 Kota Bengkulu lulus tahun 1998, kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 11 Kota Bengkulu lulus tahun 2000, dan dilanjutkan ke SMA Negeri 6 Kota Bengkulu lulus tahun 2004. Setelah Lulus SMA di tahun 2004 Penulis melanjutkan Pendidikan ke D2 PGSD Prajabatan UNIB lulus tahun Desember 2006. Bulan Maret Tahun 2007 dengan ijazah D2 PGSD Penulis menjadi guru honorer di SD Negeri 85 Kota Bengkulu selama 3 bulan dikarenakan ada amanah untuk menjadi tenaga pendidik di SDIT Rabbani pada Juli 2007. Pada Bulan Juli di tahun 2008 sambil tetap bekerja di SDIT Rabbani, penulis melanjutkan pendidikan di Program S1 PGSD FKIP Universitas Bengkulu. Selama menempuh pendidikan penulis tetap sambil bekerja di SDIT Rabbani (2007 s/d 2011) yang sekarang telah berganti nama menjadi SDIT Generasi Rabbani Kota Bengkulu. (2011 s/d sekarang)

JARING-JARING TEMA “LINGKUNGAN”

SBK

1. Menyanyikan lagu “ Hujan “ Secara bersama-sama dengan iringan tepuk tangan”

Matematika

1. Menghitung keliling bangun datar dengan satuan baku

IPA

1. Membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat berdasarkan pengamatan

LINGKUNGAN

Bahasa Indonesia

1. Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik

IPS

1. Menceritakan lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah

Pendidikan Kewarganegaraan

1. Mengenal aturan-aturan yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar

JARINGAN SUB TEMA “LINGKUNGAN”

SBK

1. Menyanyikan lagu “ Hujan “ Secara bersama-sama dengan iringan tepuk tangan”

IPA

1. Membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat berdasarkan pengamatan

LINGKUNGAN

Pendidikan Kewarganegaraan

1. Mengenal aturan-aturan yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar

JARINGAN SUB TEMA “LINGKUNGAN”

Matematika

1. Menghitung kelilng bangun datar dengan satuan baku

LINGKUNGAN

Bahasa Indonesia

1. Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik

IPS

1. Menceritakan lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah

JARINGAN TEMATIK SUB TEMA1ISIKLUS II

TEMA : LINGKUNGAN

KELAS /SEMESTER : III /I

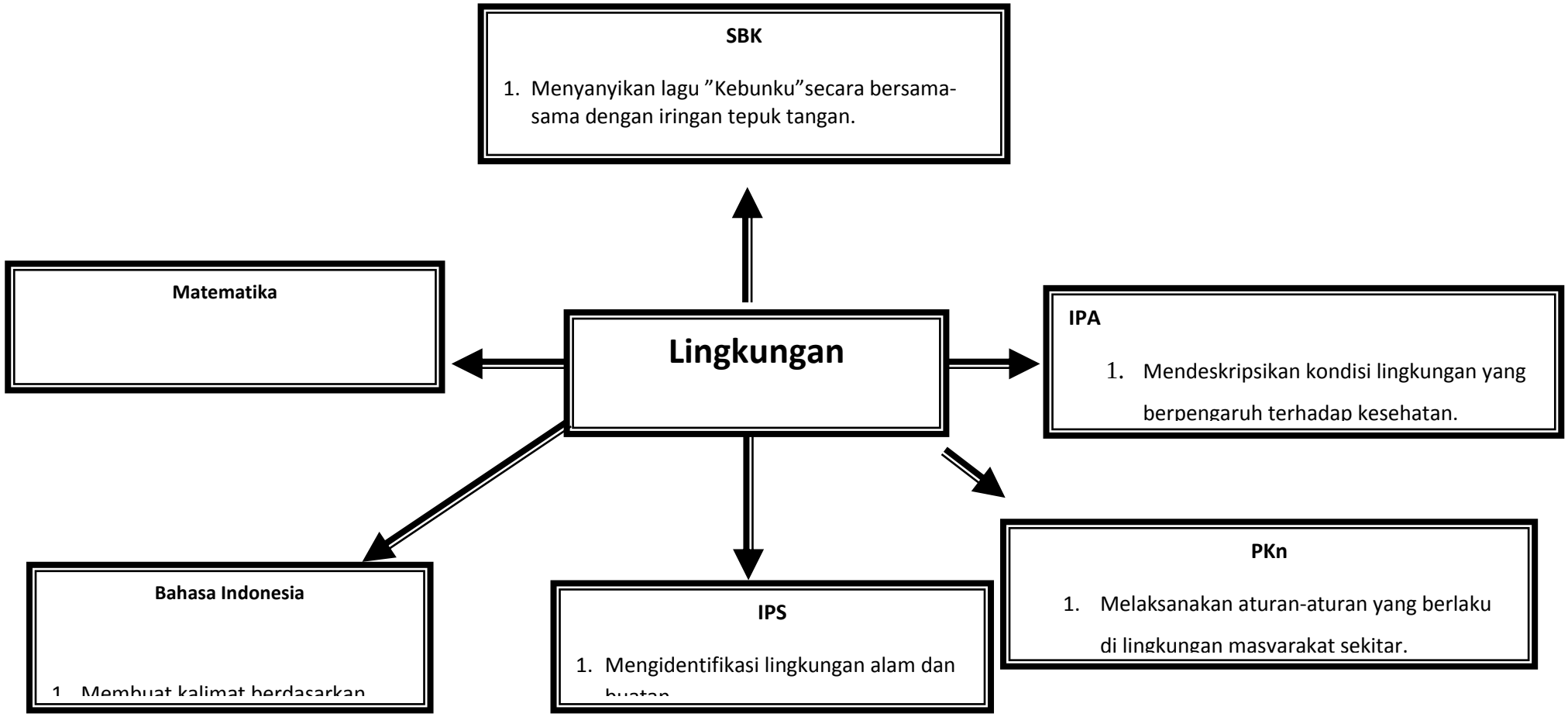

SILABUS TEMATIK SIKLUS I

Sekolah : SD IT Generasi Rabbani
Kelas / Semester : III/ I
Tema : Lingkungan
Alokasi Waktu : 10 Jp x 35 menit

Mata Pelajaran	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Bahan
SBK	Mengekspresikan diri melalui karya seni musik	Menyanyikan lagu anak-anak dengan iringan sederhana	**Kognitif produk** ▪ Menyebutkan tanda-tanda akan turun nujan ▪ Menjelaskan hal yang terjadi akibat turun hujan berdasarkan lagu "Hujan". **Kognitif proses** ▪ Menyanyikan lagu "Hujan" dengan iringan tepuk tangan ▪ Menyanyikan lagu "Hujan" dengan nada yang benar. **Afektif membangun karakter** ▪ Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab ▪ Menyanyikan lagu "Hujan" dengan berani dan penuh percaya diri . **Psikomotor** ▪ Menyanyikan lagu Hujan dengan iringan sederhana ▪ Menyanyikan lagu "Hujan"	Menyanyi lagu anak dengan iringan sederhana.	1. Dengan bimbingan guru ,siswa diajak menyanyikan lagu "Hujan" secara bersama-sama dengan iringan tepuk tangan. 2. Dengan bimbingan guru , siswa menyanyikan lagu Hujan secara kelompok dengan berani dan penuh percaya diri.	• Proses,(lisan)	1 x 35 menit	• Kurikulum SD • Buku Tematik Kls III • Media gambar

			dengan syair yang benar					
Mata Pelajaran	**Standar Kompetensi**	**Kompetensi Dasar**	**Indikator**	**Materi Pelajaran**	**Kegiatan Pembelajaran**	**Penilaian**	**Alokasi waktu**	**Sumber Bahan**
IPA	Memahami kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan, dan upaya menjaga kesehatan lingkungan	Membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat berdasarkan pengamatan	**Kognitif Produk** Mengemukakanciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat **Kognitif Proses** Menyebutkan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat dalam kehidupan sehari-hari Membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat dalam kehidupan sehari-hari. **Afektif** Menyetujui pendapat teman dan kelompok lain (Menanggapi). Membangun kerjasama di dalam kelompok masing-masing (Mengelola). Menunjukkan hasil diskusi yang telah dikerjakan dalam kelompok masing-masing. (menghayati) **Psikomotor** 1. Membuat jawaban pada LDS yang telah tersedia (Memanipulasi).	Lingkungan bersih dan lingkungan tidak bersih	- Setelah menyusun gambar siswa dibimbing oleh guru diminta untuk berdiskusi tentang makna dari gambar yang telah disusun tersebut. - siswa mengisi LKS yang disediakan oleh guru. - Salah satu perwakilan kelompok diminta untuk membacakan hasil diskusi mereka di depan kelas - Setiap kelompok dipersilahkan untuk menjelaskan hasil diskusi berdasarkan gambar yang telah disusun - Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang akibat dari gambar tersebut bagi kehidupan sehari-hari - Guru kemudian meminta kembali setiap kelompok mengambil potongan-potongan gambar yang telah disediakan (Tentang Lingkungan sehat dan tidak sehat) - Kemudian setiap kelompok	Proses (lisan) dan hasil(tertuli)	2 Jp x 35 menit	• Kurikulum SD • Buku Tematik Kls III • Media gambar

			2. Menyesuaikan hasil jawaban LDS dengan hasil diskusi kelompok. (Menirukan) 3. Menjelaskan hasil jawaban LDS di depan kelas (Artikulasi)		diminta kembali menyusun potongan gambar tersebut menjadi gambar yang utuh			
Mata Pelajaran	**Standar Kompetensi**	**Kompetensi Dasar**	**Indikator**	**Materi Pelajaran**	**Kegiatan Pembelajaran**	**Penilaian**	**Alokasi waktu**	**Sumber Bahan**
PKn	Melaksanakan norma yang berlaku dimasyarakat	Mengenal aturan-aturan yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar	**Kognitif Produk** Mengemukakan pentingnya aturan-aturan yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar **Kognitif Proses** Menyebutkan contoh aturan-aturan yang berlaku dilingkungan sekitar **Afektif** Mengajukan pertanyaan tentang pembelajaran dengan sopan santun (Menanggapi). Mendukung pendapat teman satu kelompok agar masalah dapat diselesaikan secara bersama (Menanggapi). Memecahkan masalah tentang materi pembelajaran secara berkelompok. (Menghayati) **Psikomotor** Menggabungkan potongan-potongan gambar yang telah disediakan (Meniru) Menempel contoh gambar	Aturan yang ada di masyarakat " Buanglah Sampah pada Tempatnya "	- Siswa secara berkelompok diminta untuk menyusun potongan-potongan gambar agar menjadi gambar yang utuh -Siswa secara berkelompok diminta untuk berdiskusi tentang gambar tersebut -siswa mengisi LKS yang disediakan olehh guru. -Perwakilan siswa setiap kelompok diminta untuk menyampaikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas. -Guru bersama-sama siswa melakukan tanya jawab tentang hasil kelompok yang telah didiskusikan.	Tes tertulis.	3 jp x 35 menit	• Kurikulum SD • Buku Tematik Kls III

			lingkungan bersih bersama kelompok (Artikulasi). Menjelaskan ciri-ciri lingkungan bersih di depan kelas menggunakan media gambar (Artikulasi)					
Mata Pelajaran	**Standar Kompetensi**	**Kompetensi Dasar**	**Indikator**	**Materi Pelajaran**	**Kegiatan Pembelajaran**	**Penilaian**	**Alokasi waktu**	**Sumber Bahan**
IPS	Memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama di sekitar rumah dan sekolah	Menceritakan lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah.	**Kognitif produk** Menyebutkan contoh-contoh lingkungan alam dan lingkungan buatan **Kognitif Proses** Menceritakan contoh-contoh lingkungan alam dan lingkungan buatan Membedakan ciri-ciri antara lingkungan alam dan lingkungan buatan **Afektif** Menunjukkan contoh lingkungan alam dan lingkungan buatan (Menghayati) Melaporkan hasil diskusi kelompok tentangciri-ciri lingkungan alam dan lingkungan buatan melalui media gambar yang ada. (Menanggapi) Mendengarkan hasil diskusi kelompok dengan seksama (Menghayati)	Lingkungan alam dan lingkungan buatan	-Guru melakukan tanya jawab tentang lingkungan alam dan lingkungan buatan -Guru menyiapkan potongan-potongan gambar tentang lingkungan alam dan lingkungan buatan. -Secara kelompok, siswa diminta untuk menyusun potongan gambar yang telah disediakan menjadi gambar yang utuh. -Siswa diminta untuk menceritakan tentang gambar yang telah disusun dalam diskusi kelompok. -Perwakilan setiap kelompok dipersilahkan untuk menyampaikan hasil diskusi di depan kelas -Guru bersama-sama siswa melakukan tanya jawab tentang hasil diskusi kelompok dan mengkaitkan	Proses (tertulis) dan hasil (tertulis)	2 Jp x 35 menit	Buku tematik SD kelas III, Tematik. Kurikulum dan silabus kelas 3.

			Psikomotor Menyesuaikan laporan hasil kerja dari hasil diskusi yang telah dilakukan. (Menirukan) Membuat laporan hasil kerja yang telah didiskusikan secara berkelompok. (Manipulasi) Menjelaskan laporan hasil kerja yang telah didiskusikan di depan kelas (Artikulasi)		dengan contoh-contoh yang ada didalam kehidupan sehari-hari			
Mata Pelajaran	**Standar Kompetensi**	**Kompetensi Dasar**	**Indikator**	**Materi Pelajaran**	**Kegiatan Pembelajaran**	**Penilaian**	**Alokasi waktu**	**Sumber Bahan**
Bahasa Indonesia	Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk kearangan sederhana dan puisi.	Menulis karangan sederhana berdasarkan pengamatan lingkungan dengan menggunakan pilihan kata yang tepat.	**Kognitif Produk** Mengemukakan contoh lingkungan alam dan lingkungan buatan yang ada disekitar mereka. Menjelaskan kondisi lingkungan alam dan lingkungan buatan yang ada disekitar mereka. **Kognitif Proses** Menceritakan pengalaman mengesankan tentang lingkungan di sekitar mereka. Menulis karangan sederhana tentang pengalaman berkesan di lingkungan sekitar dengan menggunakan pilihan kata yang tepat, penggunaan ejaan,huruf kapital dan tanda titik yang benar.	Menulis karangan sederhana	-Dari gambar yang telah disusun secara berkelompok --siswa diminta untuk membuat sebuah karangan sederhana tentang lingkungan yang ada pada gambar secara individu. -Dengan bimbingan guru beberapa siswa diminta untuk membacakan hasil karangan yang telah dibuat di depan kelas -Guru bersama-sama siswa melakukan tanya jawab tentang lingkungan alam dan buatan yang ada disekitar sekolah	Proses (lisan) dan hasil (tertulis)	2 Jp x 35 menit	Buku Tematik SD kls 3 penerbit Grasindo. Kurikulum dan silabus tematik klas 3

			Afektif Mengajukan pertanyaan tentang cara memelihara lingkungan alam dan lingkungan buatan yang ada dilingkungan sekitar (menanggapi) Mengklasifikasikan cara memelihara lingkungan alam dan lingkungan buatan yang ada di lingkungan sekitar. (Mengelola) Menunjukkan cara memelihara lingkungan alam dan lingkungan buatan yang ada di lingkungan sekitar. (Menghayati) **Psikomotor** Membuat karangan sederhana tentang pengalaman berkesan di lingkungan sekitar. (Manipulasi) Mengggunakan pengalaman menjadi karangan sederhana yang menarik untuk dibaca (Artikulasi) Menggunakan pilihan kata yang tepat, penggunaan ejaan,huruf kapital dan tanda titik yang benar dalam membuat karangan sederhana. (Artikulasi)					

Mata Pelajaran	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Bahan
Matema-tika	Menghitung keliling , luas persegi dan persegi panjang, serta peng-gunaannya dalam pemecahan masalah	Menghitung keliling persegi dan persegi panjang	Kognitif Produk Mengidentifikasi ciri-ciri bangun berbentuk persegi panjang Menunjukkan benda-benda di sekitar yang berbentuk persegi panjang Kognitif Proses Mengukur panjang dan lebar kebun sekolah yang berbentuk persegi panjangdengan benar Menghitung keliling benda di sekitar dengan teliti Afektif Mengajukan pertanyaan tentang ciri-ciri benda yang berbentuk persegi panjang. (Menanggapi) Mengklasifikasikan benda-benda yang berbentuk persegi panjang dan bukan persegi panjang.(Mengelola) Memecahkan masalah tentang keliling benda di sekitar.(Menghayati) Psikomotor Mengidentifikasikan bangun-bangun yang berbentuk persegi panjang. (Manipulasi) Membuat kesimpulan tentang ciri-ciri bangun	Bangun datar persegi panjang	1. Siswa memperhatikan penjelasan tentang cara menghitung kelilng persegi panjang. 2. Siswa mengamati benda ada di lingkungan sekolah yang berbentuk persegi panjang. 3. Siswa mengukur benda menggunakan tali raffia dan penggaris/ meteran. 4. Siswa menuliskan hasil pengukuran di LKS 5. Siswa melaporkan hasil kerjanya.	Proses (tertulis) dan hasil (tertulis)	2 Jp x 35 menit	Buku tematik SD kelas III, Tematik. Kurikulum dan silabus kelas 3.

			berbentuk persegi panjang. (Memanipulasi) Menjelaskan kesimpulan tentang ciri-ciri bangun berbentuk persegi panjang (Artikulasi)					

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	**: SDIT Generasi Rabbani Kota Bengkulu**
Tema	**: Lingkungan**
Kelas/Semester	**: III/I**
Alokasi Waktu	**: 10 jp x 35 menit (2 x pertemuan)**

A. STANDAR KOMPETENSI

1. **SBK**

   Mengekspresikan diri melalui karya seni musik

2. **IPA**

   Memahami kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan, dan upaya menjaga kesehatan lingkungan

3. **PKn**

   Melaksanakan norma yang berlaku di masyarakat

4. **IPS**

   Memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama di sekitar rumah dan sekolah

5. **Bahasa Indonesia**

   Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk kearangan sederhana dan puisi.

6. **Matematika**

   Menghitung keliling, luas persegi dan persegi panjang, serta penggunaannya dalam pemecahan masalah

B. KOMPETENSI DASAR

1. **SBK**

   Menyanyikan lagu anak-anak dengan iringan sederhana

2. **IPA**

Membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat berdasarkan pengamatan

3. **PKn**

   Mengenal aturan-aturan yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar

4. **IPS**

   Menceritakan lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah.

5. **Bahasa Indonesia**

   Menulis karangan sederhana berdasarkan pengamatan lingkungan dengan menggunakan pilihan kata yang tepat.

6. **Matematika**

   Menghitung keliling persegi dan persegi panjang

C. INDIKATOR

1. SBK

Kognitif produk

1. Menyebutkan tanda-tanda akan turun hujan
2. Menjelaskan hal yang terjadi akibat turun hujan berdasarkan lagu " hujan"

Kognitif proses

1. Menyanyikan lagu " Hujan" dengan iringan tepuk tangan
2. Menyanyikan lagu " Hujan" dengan nada yang benar

Afektif

1. Menampilkan nyanyian lagu "Hujan" secara berkelompok di depan kelas dengan berani dan penuh percaya diri (Menanggapi)
2. Memadukan nyanyian lagu " Hujan" secara berkelompok dengan iringan kreasi tepukan. (Mengelola)
3. Menunjukkan kekompakan dalam menyanyikan lagu " hujan" secara berkelompok dengan iringan kreasi tepukan (Menghayati)

Psikomotor

1. Menyesuaikan nyanyian lagu " Hujan" dengan iringan tepukan sederhana (Menirukan)
2. Merancang nyanyian lagu " Hujan" dengan kreasi tepukan yang serasi (Manipulasi)
3. Mendemonstrasikan nyanyian lagu " Hujan" dengan kreasi tepukan yang serasi (Manipulasi)

2. **Ilmu Pengetahuan Alam**

Kognitif Produk

1. Mengemukakanciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat

Kognitif Proses

1. Menyebutkan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat dalam kehidupan sehari-hari
2. Membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat dalam kehidupan sehari-hari.

Afektif

1. Menyetujui pendapat teman dan kelompok lain (Menanggapi).
2. Membangun kerjasama di dalam kelompok masing-masing (Mengelola).
3. Menunjukkan hasil diskusi yang telah dikerjakan dalam kelompok masing-masing. (menghayati)

Psikomotor

1. Membuat jawaban pada LDS yang telah tersedia (Memanipulasi).
2. Menyesuaikan hasil jawaban LDS dengan hasil diskusi kelompok. (Menirukan)
3. Menjelaskan hasil jawaban LDS di depan kelas (Artikulasi)

4. **Pendidikan Kewarganegaraan**

Kognitif Produk

1. Mengemukakan pentingnya aturan-aturan yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar

Kognitif Proses

1. Menyebutkan contoh aturan-aturan yang berlaku dilingkungan sekitar

Afektif

1. Mengajukan pertanyaan tentang pembelajaran dengan sopan santun (Menanggapi).
2. Mendukung pendapat teman satu kelompok agar masalah dapat diselesaikan secara bersama (Menanggapi).
3. Memecahkan masalah tentang materi pembelajaran secara berkelompok. (Menghayati)

Psikomotor

1. Menggabungkan potongan-potongan gambar yang telah disediakan (Meniru)
2. Menempel contoh gambar lingkungan bersih bersama kelompok (Artikulasi).
3. Menjelaskan ciri-ciri lingkungan bersih di depan kelas menggunakan media gambar (Artikulasi)

4. Ilmu Pengetahuan Sosial

Kognitif produk

1. Menyebutkan contoh-contoh lingkungan alam dan lingkungan buatan

Kognitif Proses

1. Menceritakan contoh-contoh lingkungan alam dan lingkungan buatan
2. Membedakan ciri-ciri antara lingkungan alam dan lingkungan buatan

Afektif

1. Menunjukkan contoh lingkungan alam dan lingkungan buatan (Menghayati)
2. Melaporkan hasil diskusi kelompok tentangciri-ciri lingkungan alam dan lingkungan buatan melalui media gambar yang ada. (Menanggapi)
3. Mendengarkan hasil diskusi kelompok dengan seksama (Menghayati)

Psikomotor

1. Menyesuaikan laporan hasil kerja dari hasil diskusi yang telah dilakukan. (Menirukan)
2. Membuat laporan hasil kerja yang telah didiskusikan secara berkelompok. (Manipulasi)
3. Menjelaskan laporan hasil kerja yang telah didiskusikan di depan kelas (Artikulasi)

5. Bahasa Indonesia

Kognitif Produk

1. Mengemukakan contoh lingkungan alam dan lingkungan buatan yang ada disekitar mereka.
2. Menjelaskan kondisi lingkungan alam dan lingkungan buatan yang ada disekitar mereka.

Kognitif Proses

1. Menceritakan pengalaman mengesankan tentang lingkungan di sekitar mereka.

2. Menulis karangan sederhana tentang pengalaman berkesan di lingkungan sekitar dengan menggunakan pilihan kata yang tepat, penggunaan ejaan,huruf kapital dan tanda titik yang benar.

Afektif

1. Mengajukan pertanyaan tentang cara memelihara lingkungan alam dan lingkungan buatan yang ada dilingkungan sekitar (menanggapi)
2. Mengklasifikasikan cara memelihara lingkungan alam dan lingkungan buatan yang ada di lingkungan sekitar. (Mengelola)
3. Menunjukkan cara memelihara lingkungan alam dan lingkungan buatan yang ada di lingkungan sekitar. (Menghayati)

Psikomotor

1. Membuat karangan sederhana tentang pengalaman berkesan di lingkungan sekitar. (Manipulasi)
2. Mengggunakan pengalaman menjadi karangan sederhana yang menarik untuk dibaca (Artikulasi)
3. Menggunakan pilihan kata yang tepat, penggunaan ejaan,huruf kapital dan tanda titik yang benar dalam membuat karangan sederhana. (Artikulasi)

6. **Matematika**

Kognitif Produk

1 Mengidentifikasi ciri-ciri bangun berbentuk persegi panjang

2 Menunjukkan benda-benda di sekitar yang berbentuk persegi panjang

Kognitif Proses

1. Mengukur panjang dan lebar kebun sekolah yang berbentuk persegi panjangdengan benar
2. Menghitung keliling benda di sekitar dengan teliti

Afektif

1. Mengajukan pertanyaan tentang ciri-ciri benda yang berbentuk persegi panjang. (Menanggapi)
2. Mengklasifikasikan benda-benda yang berbentuk persegi panjang dan bukan persegi panjang.(Mengelola)
3. Memecahkan masalah tentang keliling benda di sekitar.(Menghayati)

Psikomotor

1. Mengidentifikasikan bangun-bangun yang berbentuk persegi panjang. (Manipulasi)

2. Membuat kesimpulan tentang ciri-ciri bangun berbentuk persegi panjang. (Memanipulasi)
3. Menjelaskan kesimpulan tentang ciri-ciri bangun berbentuk persegi panjang (Artikulasi)

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. SBK

Kognitif Produk

1. Melalui tanya jawab dengan guru, siswa dapat menyebutkan tanda-tanda akan turun hujan dengan benar
2. Melalui tanya jawab dengan guru, siswa dapat menjelaskan hal yang terjadi akibat turun hujan berdasarkan lagu “ Hujan”

Kognitif Proses

1. Melalui bimbingan guru, siswa dapat menyanyikan lagu “ Hujan” dengan nada yang benar.
2. Melalui bimbingan guru, siswa dapat menyanyikan lagu “ Hujan” dengan berani dan penuh percaya diri.

Afektif

1. Melalui bimbingan guru, siswa dapat menampilkan nyanyian lagu “ Hujan” secara berkelompok di depan kelas dengan berani dan percaya diri.
2. Melalui bimbingan guru, siswa dapat memadukan nyanyian lagu “ Hujan” secara berkelompok dengan iringan kreasi tepukan.
3. Melalui penampilan kelompok, siswa dapat menunjukkan kekompakan dalam menyanyikan lagu “ hujan” secara berkelompok dengan iringan kreasi tepukan.

Psikomotor

1. Melalui bimbingan guru, siswa dapat menyesuaikan nyanyian lagu “ Hujan” dengan iringan tepukan sederhana.
2. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat merancang nyanyian lagu “ Hujan” dengan kreasi tepukan yang serasi (Manipulasi)
3. Melalui bimbingan guru, siswa dapat mendemonstrasikan nyanyian lagu “ Hujan” dengan kreasi tepukan yang serasi.

4. Ilmu Pengetahuan Alam

Kognitif Produk

1. Melalui tanya jawab, siswa dapat mengemukakanciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat dengan benar

Kognitif Proses

1. Melalui pengamatan pada media gambar, siswa dapat menyebutkan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat dalam kehidupan sehari-hari dengan benar
2. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

Afektif

1. Melalui bimbingan guru, siswa dapat menyetujui pendapat teman dan kelompok lain (Menanggapi)
2. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat membangun kerjasama di dalam kelompok masing-masing (Mengelola).
3. Melalui presentasi di depan kelas, siswa dapat menunjukkan hasil diskusi yang telah dikerjakan dalam kelompok masing-masing. (menghayati)

Psikomotor

1. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat membuat jawaban pada LDS yang telah tersedia dengan tepat (Memanipulasi).
2. Melalui laporan tertulis, siswa dapat menyesuaikan hasil jawaban LDS dengan hasil diskusi kelompok.(Menirukan)
3. Melalui presentasi di depan kelas, siswa dapat menjelaskan hasil jawaban LDS di depan kelas (Artikulasi)

4. Pendidikan Kewarganegaraan

Kognitif Produk

1. Melalui tanya jawab, siswa dapat mengemukakan pentingnya aturan-aturan yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar

Kognitif Proses

1. Melalui kerja kelompok, siswa dapat menceritakancontoh aturan-aturan yang berlaku dilingkungan sekitar

Afektif

1. Melalui kesepakatan aturan bersama yang dibuat dikelas, siswa dapat mengajukan pertanyaan tentang pembelajaran dengan sopan santun (Menerima).
2. Melalui bimbingan guru, siswa dapat mendukung pendapat teman satu kelompok agar masalah dapat diselesaikan secara bersama (Menanggapi).
3. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat memecahkan masalah tentang materi pembelajaran secara berkelompok. (Menghayati)

Psikomotor

1. Melalui kerja kelompok, siswa dapat menggabungkan potongan-potongan gambar yang telah disediakan (Meniru)
2. Melalui kerja kelompok, siswa dapat menempel contoh gambar lingkungan di depan kelas (Artikulasi)
3. Melalui presentasi hasil kelompok, siswa dapat menjelaskan ciri-ciri lingkungan bersih di depan kelas menggunakan media gambar (Artikulasi)

4. Ilmu Pengetahuan Sosial

Kognitif produk

1. Melalui kerja kelompok siswa dapat menyebutkan contoh lingkungan alam dan lingkungan buatan
2. Melalui tanya jawab siswa dapat membedakan contoh antara lingkungan alam dan lingkungan buatan.

Kognitif Proses

1. Melalui diskusi kelompok siswa dapat menceritakan contoh lingkungan alam dan lingkungan buatan

Afektif

1. Melalui bimbingan guru siswa dapat menunjukkan contoh lingkungan alam dan lingkungan buatan.
2. Melalui kegiatan pembelajaran di kelas, siswa dapat melaporkan hasil diskusi kelompok tentang ciri-ciri lingkungan alam dan lingkungan buatan melalui media gambar yang ada.
3. Melalui presentasi di depan kelas, siswa dapat mendengarkan hasil diskusi kelompok dengan seksama.

Psikomotor

1. Melalui kegiatan diskusi kelompok siswa dapat menyesuaikan hasil kerja dari hasil diskusi yang telah dilakukan dengan benar . (Menirukan)
2. Melalui bimbingan guru, siswa membuat laporan hasil kerja yang telah didiskusikan secara berkelompok. (Manipulasi)
4. Melalui presentasi hasil kelompok, siswa dapat menjelaskan laporan hasil kerja yang telah didiskusikan di depan kelas (Artikulasi)

5. Bahasa Indonesia

Kognitif Produk

1. Melalui pengamatan lingkungan, siswa dapat mengemukakan contoh lingkungan alam dan lingkungan buatan yang ada disekitar mereka.
2. Melalui pengamatan lingkungan, siswa dapat menjelaskan kondisi lingkungan alam dan lingkungan buatan yang ada disekitar mereka.

Kognitif Proses

1. Melalui bimbingan guru, siswa dapat menceritakan pengalaman mengesankan tentang lingkungan disekitar mereka.
2. Melalui bimbingan guru dan penugasan, siswa dapat menulis karangan sederhana tentang pengalaman berkesan di lingkungan sekitar dengan menggunakan pilihan kata yang tepat, penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik yang benar.

Afektif

1. Melalui tanya jawab, siswa dapat mengajukan pertanyaan tentang cara memelihara lingkungan alam dan lingkungan buatan yang ada dilingkungan sekitar (Menanggapi)
2. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat mengklasifikasikan cara memelihara lingkungan alam dan lingkungan buatan yang ada di lingkungan sekitar. (Mengelola)
3. Melalui bimbingan guru, siswa dapat menunjukkan cara memelihara lingkungan alam dan lingkungan buatan yanga ada di lingkungan sekitar.(Menghayati)

Psikomotor.

1. Melalui penugasan, siswa dapat membuat karangan sederhana tentang pengalaman berkesan di lingkungan sekitar
2. Melalui bimbingan guru, siswa dapat menggunakan pengalaman menjadi karangan sederhana yang menarik untuk dibaca (Ketetapan)
3. Melalui bimbingan guru, siswa dapat menggunakan pilihan kata yang tepat, penggunaan ejaan,huruf kapital dan tanda titik yang benar dalam membuat karangan sederhana. (Artikulasi)

6. Matematika

Kognitif Produk

1. Melalui pengamatan dan penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan ciri-ciri bangun berbentuk persegi panjang.

2. Melalui pengamatan lingkungan, siswa dapat menunjukkan benda-benda sekitar yang berbentuk persegi dan persegi panjang.

Kognitif Proses

1. Melalui tugas individu, siswa dapat mengukur panjang dan lebar kebun sekolah yang berbentuk persegi panjangdengan benar.

2. Melalui pengamatan dan penugasan siswa dapat menghitung keliling benda di sekitar dengan teliti

Afektif

1. Melalui tanya jawab, siswa dapat mengajukan pertanyaan tentang ciri-ciri benda yang berbentuk persegi panjang. (Menanggapi)

2. Melalui bimbingan guru, siswa dapat mengklasifikasikan benda-benda yang berbentuk persegi panjang dan bukan persegi panjang dengan tepat.

3. Melalui penugasan dan bimbingan guru, siswa dapat memecahkan masalah tentang keliling benda di sekitar dengan teliti.

Psikomotor

1. Melalui penugasan dan bimbingan guru, siswa dapat mengidentifikasikan bangun-bangun yang berbentuk persegi panjang.
2. Melalui penugasan dan bimbingan guru, siswa dapat membuat kesimpulan tentang ciri-ciri bangun berbentuk persegi panjang.
3. Melalui tanya jawab, siswa dapat menjelaskan kesimpulan tentang ciri-ciri bangun berbentuk persegi panjang (Artikulasi)

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. **SBK**

   Lagu anak-anak

2. **IPA**

   Lingkungan bersih dan lingkungan tidak bersih

3. **PKn**

   Aturan yang ada di masyarakat " Buanglah Sampah pada Tempatnya"

4. **IPS**

   Lingkungan alam dan lingkungan buatan

5. **Bahasa Indonesia**

   Menulis karangan sederhana

6. **Matematika**

   Bangun datar persegi panjang

a. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model : Model picture and picture

Metode : Ceramah, Tanya jawab, diskusi dan Penugasaan

b. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pra Kegiatan (5 menit)

1. Guru menyiapkan RPP, buku sumber, alat dan bahan pembelajaran.
2. Guru mengkondisikan kelas.
3. Guru dan siswa berdoa bersama.
4. Guru mengecek kehadiran siswa.

2. Kegiatan pembuka (15 menit)

1. Guru melakukan apersepsi dengan mengajak siswa bernyanyi lagu "tik-tik bunyi hujan" guru mengajukan pertanyaan apa manfaat air bagi kehidupan kita sehari-hari? air yang kita gunakan, bisa kita dapatkan dimana sajakah?
2. Guru menuliskan tema pembelajaran di papan tulis.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. **Kegiatan Inti (125 menit)**

Pertemuan Ke 1

<u>Tahap 1 Mata Pelajaran SBK, IPA dan PKn</u>

- Melalui apersepsi Lagu Hujan, guru menanyakan tentang tanda-tanda akan datangnya hujan
- Siswa dibimbing guru menyanyikan lagu “hujan” secara bersama-sama
- Siswa dibimbing guru menyanyikan lagu “ Hujan” secara bersama-sama dengan irama tepuk tangan yang mengiringi
- Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang manfaat dan pengaruh hujan bagi kehidupan kita sehari-hari
- Guru memberikan beberapa potong gambar pada tiap kelompok kemudian anak-anak diminta untuk menyusun gambar tersebut sehingga menjadi sebuah gambar utuh.
- Guru kemudian meminta kembali setiap kelompok mengambil potongan-potongan gambar yang telah disediakan (Tentang Lingkungan sehat dan tidak sehat)
- Kemudian setiap kelompok diminta kembali menyusun potongan gambar tersebut menjadi gambar yang utuh
- Pada tahap selanjutnya guru kembali menyiapkan potongan-potongan gambar yang berkaitan tentang aturan masyarakat dalam menjadi lingkungan agar tetap bersih
- Siswa diminta untuk mengambil potongan-potongan gambar yang telah disediakan
- Siswa secara berkelompok diminta untuk menyusun potongan-potongan gambar agar menjadi gambar yang utuh
- Setelah menyusun gambar siswa dibimbing oleh guru diminta untuk berdiskusi tentang makna dari gambar yang telah disusun tersebut.

- siswa mengisi LKS yang disediakan oleh guru.
- Salah satu perwakilan kelompok diminta untuk membacakan hasil diskusi mereka di depan kelas
- Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang akibat dari gambar tersebut bagi kehidupan sehari-hari
- Guru bersama-sama siswa kemudian melakukan tanya jawab tentang lingkungan sehat dan tidak sehat, kemudian apa yang harus kita lakukan agar lingkungan menjadi sehat.
- Guru bersama-sama siswa melakukan tanya jawab tentang hasil kelompok yang telah didiskusikan.
- Guru bersama-sama siswa menyimpulkan hasil dari kegiatan menyusun gambar yang telah dilakukan.
- Siswa diberikan latihan soal-soal tentang materi berkaitan dengan tiga tahap kegiatan yang telah dilaksanakan. (Materi SBK, IPA dan PKn)

Pertemuan Ke 2 (125 Menit)

<u>Tahap 1 Mata Pelajaran IPS, Bahasa Indonesia dan Matematika</u>

- Guru melakukan apersepsi dengan mengajak siswa menyanyikan lagu “Lihat Kebunku dan Naik-naik Ke Puncak Gunung”
- Guru melakukan tanya jawab tentang lingkungan alam dan lingkungan buatan
- Guru menyiapkan potongan-potongan gambar tentang lingkungan alam dan lingkungan buatan.
- Secara kelompok, siswa diminta untuk menyusun potongan gambar yang telah disediakan menjadi gambar yang utuh.

- Siswa diminta untuk menceritakan tentang gambar yang telah disusun dalam diskusi kelompok.
- Perwakilan setiap kelompok dipersilahkan untuk menyampaikan hasil diskusi di depan kelas
- Guru bersama-sama siswa melakukan tanya jawab tentang hasil diskusi kelompok dan mengkaitkan dengan contoh-contoh yang ada didalam kehidupan sehari-hari

- Dari gambar yang telah disusun secara berkelompok siswa diminta untuk membuat sebuah karangan sederhana tentang lingkungan yang ada pada gambar secara individu.
- Dengan bimbingan guru beberapa siswa diminta untuk membacakan hasil karangan yang telah dibuat di depan kelas
- Guru bersama-sama siswa melakukan tanya jawab tentang lingkungan alam dan buatan yang ada disekitar sekolah
- Guru mengajak siswa untuk mencari lingkungan buatan yang ada disekitar sekolah.
- Siswa diminta menunjukkan lingkungan buatan yang berbentuk bangun datar seperti persegi dan persegi panjang.
- Siswa dibimbing guru diminta untuk mengukur panjang dan lebar benda-benda berbentuk persegi panjang disekitar sekolah berbentuk persegi panjang yang merupakan contoh lingkungan buatan.
- Setelah mendapatkan panjang dan lebar benda-benda berbentuk persegi panjang disekitar sekolah siswa diminta untuk menghitung keliling dari kebun sekolah tersebut.

- Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil kegiatan yang telah dilakukan melalui hasil tahap 1 sampai dengan tahap 3. (Mata pelajaran IPS, Bahasa Indonesia, Dan Matematika)
- Guru memberikan latihan soal yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari.

3. Penutup (10 menit)

1. Siswa dengan dibimbing guru mengemukakan kembali pelajaran yang telah dipelajari.
2. Guru memberikan evaluasi.
3. Guru memberikan tindak lanjut (PR)
4. Guru menutup pembelajaran dengan pesan dan kesan yang baik.

c. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media

a. Gambar Lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat.
b. Gambar Garis Bilangan
c. Karton
d. Papan planel
e. Gambar pelaksanaan aturan di masyarakat sekitar.

2. Sumber Pembelajaran

a. Buku Sekolah Tematik SDkelas III
b. Buku Sekolah Pendidikan kewarganegaraan kelas III
c. Buku Sekolah Matematika kelas III untuk siswa SD
d. Buku Sekolah IPA kelas III

d. PENILAIAN

Prosedur : Proses dan Tes Akhir
Tekhnik : Tes
Jenis : Tertulis

Instrumen : Lembar Evaluasi, lembar diskusi (LDS), Kunci jawaban dan Lembar pengamatan (terlampir)

Bentuk : Essai

Mengetahui,	**Bengkulu, Juli 2013**
Kepala SDIT Generasi Rabbani	**Praktikan**
Sri Susanti, S.Pd.I	Evita Gustarina
19790929200501 2 004	NPM AIG108012

LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS I

PERTEMUAN I

Mata pelajaran : IPA

Pokok Bahasan : Lingkungan Sehat dan Lingkungan Tidak Sehat

Nama Kelompok ; 1.

2.

3.

4.

5.

Indikator :

1. Mengemukakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat.

Tujuan Pembelajaran :

1. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat mengemukakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat dengan benar.

Petunjuk

Siswa diminta untuk menyusun potongan-potongan gambar sehingga menjadi gambar utuh pada media yang disediakan, diskusikan hasil pengamatanmu untuk mengisi tabel di bawah ini!

No	Lingkungan	ciri-ciri
1.	Lingkungan Sehat	1. ..... 2. ..... 3. ..... 4. ..... 5. ..... 6. .....
2.	Lingkungan Tidak Sehat	1. ..... 2. ..... 3. ..... 4. ..... 5. ..... 6. .....

LEMBAR KERJA SISWA

Mata pelajaran : PKn

Pokok Bahasan : Aturan di lingkungan masyarakat

Nama Kelompok ; 1.

2.

3.

4.

5.

Indikator :

1. Mengemukakan pentingnya aturan-aturan yang berlaku di lingkungan mayarakat sekitar.

Tujuan Pembelajaran :

1. Melalui kerja kelompok, siswa dapat menceritakan contoh aturan-aturan yang berlaku di lingkungan sekitar.

Petunjuk

Susunlah potongan-potongan gambar hingga menjadi gambar yang utuh dan amati gambar contoh aturan-aturan yang berlaku dilingkungan sekitar, diskusikan hasil pengamatanmu untuk mengisi tabel di bawah ini!

No	Contoh Aturan

SOAL EVALUASI SIKLUS I

PERTEMUAN I

SBK

Nyanyikanlah lagu “hujan” secara berkelompok dengan iringan tepuk kreasi siswa!

IPA

Jawablah pertanyaan berikut ini !

1. Tuliskan ciri-ciri lingkungan yang sehat!
2. Tuliskan lima contoh penyebab pencemaran udara!
3. Tuliskan ciri-ciri air yang bersih!
4. Tuliskan akibat dari pencemaran air!
5. Tuliskan cara menjaga lingkungan agar tetap sehat!

PKn

Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Setelah bangun tidur merapikan .....
2. Jika tidak masuk sekolah harus .....
3. Membuang sampah sebaiknya di .....
4. Waktu guru menerangkan, sebaiknya .....
5. RT singkatan dari .....

SOAL EVALUASI SIKLUS I

PERTEMUAN 2

IPS

1. Jelaskan apa yang dimaksud lingkungan alam !
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan lingkungan buatan!
3. Sebutkan 3 contoh lingkungan alam yang ada disekitarmu !
4. Sebutkan 3 contoh lingkungan buatan yang ada disekitarmu!
5. Jelaskan perbedaan lingkungan alam dan lingkungan buatan !

Matematika

1. Hitunglah panjang dan lebar buku tulismu yang permukaannya berbentuk persegi panjang dan cari berapa kelilingnya !
2. Hitunglah panjang dan lebar meja belajarmu yang permukaannya berbentuk persegi panjang dan cari berapa kelilingnya !
3. Hitunglah panjang dan lebar buku cetak matematika mu yang permukaannya berbentuk persegi panjang dan cari berapa kelilingnya !
4. Hitunglah panjang dan lebar papan absensi yang ada di kelas mu yang berbentuk persegi panjang dan cari berapa kelilingnya !

Bahasa Indonesia (dalam proses)

1. Buatlah karangan sedrhana berdasarkan pengalamanmu belajar di sekolah tadi!
2. Tulislah karanganmu itu dengan tulisan tegak bersambung rapi, gunakan huruf kapital dan tanda titik yang benar dan berilah judul pada karangan itu!

LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS I

PERTEMUAN 2

Mata pelajaran :IPS

Pokok Bahasan : Lingkungan Alam dan Lingkungan Buatan

Nama Kelompok ; 1.

2.

3.

4.

5.

Indikator

1. Menyebutkan contoh lingkungan alam dan lingkungan buatan di sekitar

Tujian Pembelajaran

1. Melalui media gambar dan bimbingan guru, siswa dapat menyebutkan contoh lingkungan alam dan lingkungan buatan di sekitar
2. Melalui diskusi kelompok dan bimbingan guru, siswa dapat menjelaskan contoh lingkungan alam dan lingkungan buatan di sekitar

Petunjuk :

Lakukanlahlah kegiatan berikut ini bersama kelompokmu!

1. Ambil potongan gambar-gambar yang telah disediakan!
2. Susunlah potongan-potongan gambar tersebut menjadi gambar yang utuh!
3. Amatilah gambar tersebut, tulis hasil pengamatan mu bersama kelompok
4. Tulislah hasil pengamatan berdasarkan pembagiannya (Iingkungan alam atau Lingkungan Buatan) pada tabel dibawah ini !

No	Lingkungan Alam	Lingkungan Buatan
1		
2		
3		
4		
5		
6		

PERTEMUAN 2

Mata pelajaran :Matematika

Pokok Bahasan : Keliling Bangun Datar

Nama Kelompok ; 1.

2.

3.

4.

5.

Indikator

1. Menghitung keliling benda-benda yang ada dilingkungan sekolah yang berbentuk persegi panjang.

Tujian Pembelajaran

1. Melalui tugas dan pengamatan, siswa dapat menghitung keliling benda-benda yang ada dilingkungansekolah dengan benar.

Petunjuk

Ukurlah panjang dan lebar benda-benda yang ada dilingkungan sekolah sesuai tugas dari guru, kemudian catat panjang dan lebarnya, setelah itu hitunglah kelilingnya !

No	Benda yang diamati	Panjang	Lebar	Keliling
1.				
2.				
3.				
4.				

LEMBAR KERJA SISWA

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Pokok Bahasan : Menceritakan Pengalaman

Indikator :

1. Menceritakan pengalaman mengesankan sewaktu belajar

Tujuan Pembelajaran :

1. Melalui bimbingan guru dan penugasan, siswa dapat Menceritakan pengalaman mengesankan sewaktu belajar

Petunjuk

Tulislah pengalamanmu selama kamu belajar dalam beberapa kalimat . Kemudian susun kalimat itu secara runtut, sehingga menjadi sebuah cerita atau karangan sederhana , cerita ditulis dengan tulisan tegak bersambung, perhatikan penggunaan huruf kapital dan tanda titik.

Tulislah pengalamanmu itu pada kertas berikut ini!

_____
_____
_____
_____
_____
_____
_____
_____
_____
_____
_____
_____
_____
_____
_____
_____
_____
_____
_____
_____
_____
_____

DESKRIPTOR LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Skala penilaian untuk setiap indikator adalah:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Mendapat nilai satu jika hanya satu deskriptor tampak dalam proses pembelajaran
2	Mendapat nilai duajika dua deskriptor tampak dalam proses pembelajaran
3	Mendapat nilai tigajika tiga deskriptor tampak dalam proses pembelajaran

I. Kegiatan Awal.

1. Apersepsi

- Menyampaikan apersepsi sesuai dengan tema.
- Membangkitkan pengetahuan awal siswa.
- Apersepsi dikaitkan dengan pengalaman siswa.

2. Tujuan pembelajaran

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Tujuan pembelajaran yang disampaikan sesuai dengan tema dan bisa dipahami oleh siswa
- Tujuan pembelajaran yang disampaikan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

3. Guru memberikan motivasi

- Menyampaikan informasi tentang pembelajaran dengan jelas. Guru memberikan motivasi untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa.
- Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk membangkitkan motivasi siswa dan memberikan dorongan kepada siswa agar berani mengemukakan pendapat.
- Memberikan kesematan kepada siswa untuk memberikan alasan tentang pendapatnya.

II. Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran.
   - Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari
   - Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan
   - Guru menjelaskan petunjuk dari setiap kegiatan
2. Guru membagi siswa secara berkelompok dalam belajar.
   - Guru memasukan semua siswa dalam kelompok
   - Guru membentuk kelompok secara heterogen.
   - Guru membimbing semua kelompok

3. Guru menyediakan gambar-gambar yang akan digunakan
- Guru menyiapkan potongan-potongan gambar yang akan disusun oleh siswa
- Guru membimbing siswa dengan memberikan penjelasan tentang gambar

4. Gurumenunjuk siswa secara bergilir untuk mengurutkan atau memasangkan gambar-gambar yang ada.
- Guru membimbing siswa dalam mengurutkan gambar
- Guru menjelaskan langkah-langkah dalam memasangkan gambar yang ada
- Guru memberi bimbingan kepada siswa untuk berdiskusi dalam mengurutkan gambar

5. Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan persoalan dalam pembelajaran.
   - Guru membimbing siswa dalam memahami persoalan dalam pembelajaran.
   - Guru memberi kesempatan kepada siswa secara berkelompok untuk menyelesaikan persoalan.
   - Guru membimbing dan mengarahkan siswa dalam menyelesaikan kesulitan yang dihadapi.
6. Guru membimbing siswa melaporkan hasil LKS.
   - Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk melaporkan hasil LKS
   - Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanggapi hasil LKS
   - Guru menanggapi pertanyaan dari siswa selama diskusi

III. Kegiatan Penutup

1. Menyimpulkan materi pelajaran
   - Membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran
   - Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran dengan kata-kata sendiri.
   - Memberikan penghargaan kepada siswa yang berani menyimpulkan materi pelajaran.
2. Memberikan evaluasi
   - Memberikan evaluasi kepada siswa
   - Guru memberikan bimbingan kepada siswa dalam mengerjakan evaluasi
   - Guru memberikan penilaian sesuai dengan materi yang dipelajari
3. Memberikan tindak lanjut
   - Guru memberikan tindak lanjut
   - Tindak lanjut yang diberikan mudah dipahami siswa
   - Tindak lanjut sesuai dengan materi pelajaran

LEMBAR OBSERVASI UNTUK AKTIVITAS GURU SIKLUS I PERTEMUAN I

Tema : Lingkungan

Kelas/Semester : III/ 1

Hari/Tgl :Kamis/21 November 2013

Waktu : 2 x Pertemuan

Pertemuan ke : 1

Petunjuk

Nilailah kemampuan guru dengan memberi (√) pada salah satu skala penilaian sebagai berikut: 1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik,. Kemudian jumlahkanlah dan dibagi 12. Lihatlah kategori nilai berdasarkan skala penilaian Pada kriteria penilaian guru!

No	Komponen Pelaksanaan Pembelajaran	Penilaian		
		1	2	3
I	**Kegiatan Awal** 1. Guru melakukan apersepsi 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 3. Guru memberikan motivasi		 √ √	√
II	**Kegiatan Inti** 1. Guru memberikan pengantar sebelum kegiatan pembelajaran. 2. Guru membagi siswa secara berkelompok dalam belajar. 3. Guru menyediakan gambar-gambar yang akan digunakan 4. Gurumenunjuk siswa secara bergilir untuk mengurutkan atau memasangkan gambar-gambar yang ada. 5. Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan persoalan dalam pembelajaran. 6. Guru membimbing siswa melaporkan hasil LKS		 √ √	√ √ √ √
III	**Kegiatan penutup** 1. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran 2. Guru memberikan evaluasi 3. Memberi tindak lanjut		 √	√ √
	Jumlah	31		
	Rata – rata	2,58		
	Kategori	Baik		

Bengkulu,

Pengamat 1

Kriteria Penilaian Aktivitas Guru

No	Rentang nilai	Kategori
1	12 – 19	Kurang
2	20 – 27	Cukup
3	28 -36	Baik

Maini Zubaidah, S.Pd

LEMBAR OBSERVASI UNTUK AKTIVITAS GURU SIKLUS I PERTEMUAN I

Tema : Lingkungan

Kelas/Semester : III/ 1

Hari/Tgl :Kamis/21 November 2013

Waktu : 2 x Pertemuan

Pertemuan ke : 1

Petunjuk

Nilailah kemampuan guru dengan memberi (√) pada salah satu skala penilaian sebagai berikut: 1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik,. Kemudian jumlahkanlah dan dibagi 12. Lihatlah kategori nilai berdasarkan skala penilaian Pada kriteria penilaian guru!

No	Komponen Pelaksanaan Pembelajaran	Penilaian		
		1	2	3
I	**Kegiatan Awal** 1. Guru melakukan apersepsi 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 3. Guru memberikan motivasi		 √	√ √
II	**Kegiatan Inti** 1. Guru memberikan pengantar sebelum kegiatan pembelajaran. 2. Guru membagi siswa secara berkelompok dalam belajar. 3. Guru menyediakan gambar-gambar yang akan digunakan 4. Gurumenunjuk siswa secara bergilir untuk mengurutkan atau memasangkan gambar-gambar yang ada. 5. Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan persoalan dalam pembelajaran. 6. Guru membimbing siswa melaporkan hasil LKS		√ √ √ √	 √ √
III	**Kegiatan penutup** 1. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran 2. Guru memberikan evaluasi 3. Memberi tindak lanjut		√ √	 √
	Jumlah	29		
	Rata – rata	2,42		
	Kategori	Baik		

Kriteria Penilaian Aktivitas Guru

No	Rentang nilai	Kategori
1	12 – 19	Kurang
2	20 – 27	Cukup
3	28 -36	Baik

Bengkulu,

Pengamat 2

Marini, S.Pd.I

LEMBAR OBSERVASI UNTUK AKTIVITAS GURU SIKLUS I PERTEMUAN 2

Tema : Lingkungan

Kelas/Semester : III/ 1

Hari/Tgl :Jum'at/22 November 2013

Waktu : 2 x Pertemuan

Pertemuan ke : 2

Petunjuk

Nilailah kemampuan guru dengan memberi (√) pada salah satu skala penilaian sebagai berikut: 1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik,. Kemudian jumlahkanlah dan dibagi 12. Lihatlah kategori nilai berdasarkan skala penilaian Pada kriteria penilaian guru!

No	Komponen Pelaksanaan Pembelajaran	Penilaian		
		1	2	3
I	**Kegiatan Awal**			
	1. Guru melakukan apersepsi			√
	2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		√	
	3. Guru memberikan motivasi			√
II	**Kegiatan Inti**			
	4. Guru memberikan pengantar sebelum kegiatan pembelajaran.			√
	5. Guru membagi siswa secara berkelompok dalam belajar.			√
	6. Guru menyediakan gambar-gambar yang akan digunakan			√
	7. Gurumenunjuk siswa secara bergilir untuk mengurutkan atau memasangkan gambar-gambar yang ada.			√
	8. Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan persoalan dalam pembelajaran.			√
	9. Guru membimbing siswa melaporkan hasil LKS		√	
III	**Kegiatan penutup**			
	4. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran			√
	5. Guru memberikan evaluasi			√
	6. Memberi tindak lanjut		√	
	Jumlah	33		
	Rata – rata	2,75		
	Kategori	Baik		

Kriteria Penilaian Aktivitas Guru

No	Rentang nilai	Kategori
1	12 – 19	Kurang
2	20 – 27	Cukup
3	28 -36	Baik

Bengkulu,

Pengamat 1

Maini Zubaidah, S.Pd

LEMBAR OBSERVASI UNTUK AKTIVITAS GURU SIKLUS I PERTEMUAN 2

Tema : Lingkungan

Kelas/Semester : III/ 1

Hari/Tgl :Jum'at/22 November 2013

Waktu : 2 x Pertemuan

Pertemuan ke : 2

Petunjuk

Nilailah kemampuan guru dengan memberi (√) pada salah satu skala penilaian sebagai berikut: 1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik,. Kemudian jumlahkanlah dan dibagi 12. Lihatlah kategori nilai berdasarkan skala penilaian Pada kriteria penilaian guru!

No	Komponen Pelaksanaan Pembelajaran	Penilaian		
		1	2	3
I	**Kegiatan Awal**			
	1. Guru melakukan apersepsi			√
	2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√
	3. Guru memberikan motivasi			√
II	**Kegiatan Inti**			
	4. Guru memberikan pengantar sebelum kegiatan pembelajaran.			√
	5. Guru membagi siswa secara berkelompok dalam belajar.			√
	6. Guru menyediakan gambar-gambar yang akan digunakan			√
	7. Gurumenunjuk siswa secara bergilir untuk mengurutkan atau memasangkan gambar-gambar yang ada.			√
	8. Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan persoalan dalam pembelajaran.		√	
	9. Guru membimbing siswa melaporkan hasil LKS		√	
III	**Kegiatan penutup**			
	10. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran		√	
	11. Guru memberikan evaluasi			√
	12. Memberi tindak lanjut		√	
	Jumlah	32		
	Rata – rata	2,66		
	Kategori	Baik		

Kriteria Penilaian Aktivitas Guru

No	Rentang nilai	Kategori
1	12 – 19	Kurang
2	20 – 27	Cukup
3	28 -36	Baik

Bengkulu,

Pengamat 2

Marini, S.Pd.I

DESKRIPTOR OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA
Skala penilaian untuk setiap indikator adalah:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Mendapat nilai satu jika hanya satu deskriptor tampak dalam proses pembelajaran
2	Mendapat nilai duajika dua deskriptor tampak dalam proses pembelajaran
3	Mendapat nilai tigajika tiga deskriptor tampak dalam proses pembelajaran

I. Kegiatan Awal

1. Kesiapan siswa dalam mengikuti apersepsi
   - Siswa menanggapi apersepsi sesuai dengan tema.
   - Siswa menemukan pengetahuan awal sesuai tema.
   - Apersepsi sesuai dengan pengalaman siswa.
2. Siswa menanggapi tujuan pelajaran yang disampaikan oleh guru.
   - Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran.
   - Tujuan pembelajaran yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa.
   - Tujuan pembelajaran yang disampaikan ditanggapi sesuai dengan tujuan.
3. Guru memberikan motivasi
   - Siswa termotivasi untuk terbangkitkan rasa ingin tahunya.
   - Siswamenanggapi pertanyaan-pertanyaan dari guru dan berani mengemukakan pendapat.
   - Siswa mendapat kesempatan untuk memberikan alasan tentang pendapatnya.

II. Kegiatan Inti

1. Siswa mengikuti langkah-langkah kegiatan pembelajaran
   - Siswa memperhatikan penjelasan materi pelajaran yang akan dipelajari di lingkungan
   - Siswa melakukan berbagai kegiatan di lingkungansesuai arahan guru.
   - Siswa mengikuti petunjuk guru dalam setiap kegiatan yang dilakukan.
2. Siswa masuk dalam kelompok yang sudah ditentukan.
   - Semua siswamasuk dalam kelompok belajar.
   - Siswa dikelompokkan secara heterogen.

- Setiap kelompok mendapat kesempatan untuk mendapat bimbingan.

3. Siswa mengamati gambar-gambar yang telah disediakan

- Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang potongan-potongan gambar yang ada
- Siswa termotivasi untuk mengurutkan potongan-potongan gambar menjadi gambar yang utuh
- Siswa mengurutkan potongan-potongan gambar sesuai bimbingan guru menjadi gambar yang utuh

4. Siswa aktif secara bergilir untuk mengurutkan atau memasangkan gambar-gambar yang ada
    - Siswa aktif mengurutkan dan memasangkan gambar
    - Siswa memperhatikan penjelasan tentang langkah-langkah dalam mengurutkan gambar
    - siswa berdiskusi dan mengisi LKS
5. Siswamendapat bimbingan saat menyelesaikan persoalan dalam pembelajaran
    - Siswa dibimbing untuk memahami persoalan dalam proses pembelajaran.
    - Siswa mendapat kesempatan untuk menyelesaikan permasalahan bersama dengan anggota kelompoknya.
    - Siswa bisa menyelesaikan kesulitan yang dihadapi.
6. Siswa tertib melaporkan hasil diskusi dan LKS
    - Siswa dari setiap kelompok melaporkan hasil diskusi melaui LKS
    - siswa lain menanggapi hasil LKS
    - siswa aktif bertanya tentang hal-hal yang belum di pahami dalam diskusi

III. Kegiatan Penutup

1. Kemampuan siswa menyimpulkan pelajaran.
    - Siswa menyimpulkan materi pelajaran dengan bimbingan guru.
    - Siswa mendapat kesempatan untuk menyimpulkan materi pelajaran denga kata-kata sendiri.
    - Memberikan penghargaan kepada siswa yang berani menyimpulkan materi pelajaran.

2. Siswa mengerjakan evaluasi.

- Siswa mengerjakan soal-soal evaluasi
- Siswa dibimbing dalam mengerjakan evaluasi
- Siswa mendapat penilaian sesuai dengan hasil yang didapat.

3. Siswa tanggap terhadap tindak lanjut yang diberikan oleh guru.

- Siswa memahami tindak lanjut yang di berikan guru.
- Siswa mengerjakan tugas sebagai tindak lanjut dari pembelajaran
- Siswa memperoleh manfaat dari tindak lanjut yang diberikan .

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I PERTEMUAN I

Tema : Lingkungan
Kelas/Semester : III/ 1
Hari/Tgl :Kamis/21 November 2013
Waktu :2 x pertemuan
Pertemuan ke : 1

Petunjuk
Nilailah kemampuan siswa dengan memberi tanda (√) pada salah satu skala penilaian sebagai berikut: 1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik,. Kemudian jumlahkanlah dan dibagi 12,Lihatlah kategori nilai berdasarkan skala penilaian pada kriteria penilaian siswa!

No	Komponen Pelaksanaan Pembelajaran	Penilaian		
		1	2	3
I	**Kegiatan Awal** 1. Kesiapan siswa dalam mengikuti apersepsi 2. Siswa menanggapi tujuan pelajaran yang disampaikan oleh guru 3. Siswa mendapatkan motivasi dari guru		√ √ √	
II	**Kegiatan Inti** 4. Siswa mengikuti langkah-langkah kegiatan pembelajaran 5. Siswa masuk dalam kelompok yang sudah ditentukan. 6. Siswa mengamati gambar-gambar yang telah disediakan 7. Siswa aktif secara bergilir untuk mengurutkan atau memasangkan gambar-gambar yang ada. 8. Siswamendapat bimbingan saat menyelesaikan persoalan dalam pembelajaran 9. Siswa tertib melaporkan hasil LKS		√ √ √	√ √ √
III	**Kegiatan Penutup** 10. Kemampuan siswa menyimpulkan pelajaran 11. Siswa mengerjakan evaluasi 12. Siswa tanggap terhadap tindak lanjut yang diberikan oleh guru		√ √	√
	Jumlah	30		
	Rata-rata	2,5		
	Kategori	Baik		

Bengkulu,
Pengamat 1

Kriteria Penilaian Aktivitas Guru

No	Rentang nilai	Kategori
1	12 – 19	Kurang
2	20 – 27	Cukup
3	28 -36	Baik

Maini Zubaidah, S.Pd

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I PERTEMUAN I

Tema : Lingkungan
Kelas/Semester : III/ 1
Hari/Tgl :Kamis/21 November 2013
Waktu :2 x pertemuan
Pertemuan ke : 1

Petunjuk
Nilailah kemampuan siswa dengan memberi tanda (√) pada salah satu skala penilaian sebagai berikut: 1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik,. Kemudian jumlahkanlah dan dibagi 12,Lihatlah kategori nilai berdasarkan skala penilaian pada kriteria penilaian siswa!

No	Komponen Pelaksanaan Pembelajaran	Penilaian		
		1	2	3
I	**Kegiatan Awal** 1. Kesiapan siswa dalam mengikuti apersepsi 2. Siswa menanggapi tujuan pelajaran yang disampaikan oleh guru 3. Siswa mendapatkan motivasi dari guru		 √ √	√
II	**Kegiatan Inti** **4.** Siswa mengikuti langkah-langkah kegiatan pembelajaran 5. Siswa masuk dalam kelompok yang sudah ditentukan. 6. Siswa mengamati gambar-gambar yang telah disediakan 7. Siswa aktif secara bergilir untuk mengurutkan atau memasangkan gambar-gambar yang ada. 8. Siswamendapat bimbingan saat menyelesaikan persoalan dalam pembelajaran 9. Siswa tertib melaporkan hasil LKS		 √ √ √	√ √ √
III	**Kegiatan Penutup** 10. Kemampuan siswa menyimpulkan pelajaran 11. Siswa mengerjakan evaluasi 12. Siswa tanggap terhadap tindak lanjut yang diberikan oleh guru		√	 √ √
	Jumlah	30		
	Rata-rata	2,5		
	Kategori	Baik		

Bengkulu,

Kriteria Penilaian Aktivitas Guru

No	Rentang nilai	Kategori
1	12 – 19	Kurang
2	20 – 27	Cukup
3	28 -36	Baik

Pengamat 2

Marini, S.Pd.I

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I PERTEMUAN 2

Tema : Lingkungan
Kelas/Semester : III/ 1
Hari/Tgl :Jum'at/22 November 2013
Waktu :2 x pertemuan
Pertemuan ke : 1

Petunjuk
Nilailah kemampuan siswa dengan memberi tanda (√) pada salah satu skala penilaian sebagai berikut: 1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik,. Kemudian jumlahkanlah dan dibagi 12,Lihatlah kategori nilai berdasarkan skala penilaian pada kriteria penilaian siswa!

No	Komponen Pelaksanaan Pembelajaran	Penilaian		
		1	2	3
I	**Kegiatan Awal**			
	1. Kesiapan siswa dalam mengikuti apersepsi			√
	2. Siswa menanggapi tujuan pelajaran yang disampaikan oleh guru			√
	3. Siswa mendapatkan motivasi dari guru		√	
II	**Kegiatan Inti**			
	4. Siswa mengikuti langkah-langkah kegiatan pembelajaran			√
	5. Siswa masuk dalam kelompok yang sudah ditentukan.			√
	6. Siswa mengamati gambar-gambar yang telah disediakan			√
	7. Siswa aktif secara bergilir untuk mengurutkan atau memasangkan gambar-gambar yang ada.			√
	8. Siswamendapat bimbingan saat menyelesaikan persoalan dalam pembelajaran		√	
	9. Siswa tertib melaporkan hasil LKS		√	
III	**Kegiatan Penutup**			
	10. Kemampuan siswa menyimpulkan pelajaran		√	
	11. Siswa mengerjakan evaluasi			√
	12. Siswa tanggap terhadap tindak lanjut yang diberikan oleh guru		√	
	Jumlah	31		
	Rata-rata	2,58		
	Kategori	Baik		

Bengkulu,

Kriteria Penilaian Aktivitas Guru

No	Rentang nilai	Kategori
1	12 – 19	Kurang
2	20 – 27	Cukup
3	28 -36	Baik

Pengamat 1

Maini Zubaidah, S.Pd.I

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I PERTEMUAN 2

Tema : Lingkungan
Kelas/Semester : III/ 1
Hari/Tgl :Jum'at/22 November 2013
Waktu :2 x pertemuan
Pertemuan ke : 1

Petunjuk
Nilailah kemampuan siswa dengan memberi tanda (√) pada salah satu skala penilaian sebagai berikut: 1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik,. Kemudian jumlahkanlah dan dibagi 12,Lihatlah kategori nilai berdasarkan skala penilaian pada kriteria penilaian siswa!

No	Komponen Pelaksanaan Pembelajaran	Penilaian		
		1	2	3
I	**Kegiatan Awal**			
	1. Kesiapan siswa dalam mengikuti apersepsi			√
	2. Siswa menanggapi tujuan pelajaran yang disampaikan oleh guru			√
	3. Siswa mendapatkan motivasi dari guru		√	
II	**Kegiatan Inti**			
	4. Siswa mengikuti langkah-langkah kegiatan pembelajaran			√
	5. Siswa masuk dalam kelompok yang sudah ditentukan.			√
	6. Siswa mengamati gambar-gambar yang telah disediakan			√
	7. Siswa aktif secara bergilir untuk mengurutkan atau memasangkan gambar-gambar yang ada.			√
	8. Siswamendapat bimbingan saat menyelesaikan persoalan dalam pembelajaran		√	
	9. Siswa tertib melaporkan hasil LKS			√
III	**Kegiatan Penutup**			
	10. Kemampuan siswa menyimpulkan pelajaran		√	
	11. Siswa mengerjakan evaluasi			√
	12. Siswa tanggap terhadap tindak lanjut yang diberikan oleh guru			√
	Jumlah	33		
	Rata-rata	2,75		
	Kategori	Baik		

Bengkulu,

Kriteria Penilaian Aktivitas Guru

No	Rentang nilai	Kategori
1	12 – 19	Kurang
2	20 – 27	Cukup
3	28 -36	Baik

Pengamat 2

Marini, S.Pd.I

REKAP DAFTAR NILAI HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU PADA SIKLUS I

Nama Observer : 1. Maini Zubaidah, S.Pd
2. Marini, S.Pd.I
Tema : Lingkungan
Kelas/Semester : III/ 1
Pertemuan : 1 dan 2

No	Aktivitas Guru pada Proses Pembelajaran	Hasil Penilaian Observasi Aktivitas Guru					
		Siklus 1				Rata-rata	Keterangan
		Pertemuan 1		Pertemuan 2			
		P1	P2	P1	P2		
1	Guru melakukan apersepsi	3	3	3	3	3	Baik
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	2	3	2	3	2,5	Baik
3	Guru memberikan motivasi	2	2	3	3	2,5	Baik
4	Guru memberikan pengantar sebelum kegiatan pembelajaran.	3	2	3	3	2,75	Baik
5	Guru membagi siswa secara berkelompok dalam belajar.	3	3	3	3	3	Baik
6	Guru menyediakan gambar-gambar yang akan digunakan	3	3	3	3	3	Baik
7	Gurumenunjuk siswa secara bergilir untuk mengurutkan atau memasangkan gambar-gambar yang ada.	3	2	3	3	2,75	Baik
8	Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan persoalan dalam pembelajaran.	2	2	3	2	2.25	Cukup
9	Guru membimbing siswa melaporkan hasil LKS	2	2	2	2	2	Cukup
10	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran	3	2	3	2	2,5	Baik
11	Guru memberikan evaluasi	3	3	3	3	3	Baik
12	Guru Memberi tindak lanjut	2	2	2	2	2	Cukup
	Jumlah	31	29	33	32	31,25	
	Rata-rata					2,6	
	Kategori					Baik	

Keterangan: P1 = Pengamat 1

P2 = Pengamat 2

REKAP DAFTAR NILAI HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PADA

SIKLUS I

Nama Observer : 1. Maini Zubaidah, S.Pd
2. Marini, S.Pd.I
Tema : Lingkungan
Kelas/Semester : III/ 1
Pertemuan : 1 dan 2

No	Aktivitas Guru pada Proses Pembelajaran	Hasil Penilaian Observasi Aktivitas Siswa					
		Siklus I				Rata-rata	Keterangan
		Pertemuan 1		Pertemuan 2			
		P1	P2	P1	P2		
1	Kesiapan siswa dalam mengikuti apersepsi	2	3	3	3	2,75	Baik
2	Siswa menanggapi tujuan pelajaran yang disampaikan oleh guru	2	2	3	3	2,5	Baik
3	Siswa mendapatkan motivasi dari guru	2	2	2	2	2	Cukup
4	Siswa mengikuti langkah-langkah kegiatan pembelajaran	3	3	3	3	3	Baik
5	Siswa masuk dalam kelompok yang sudah ditentukan.	3	3	3	3	3	Baik
6	Siswa mengamati gambar-gambar yang telah disediakan	3	3	3	3	3	Baik
7	Siswa aktif secara bergilir untuk mengurutkan atau memasangkan gambar-gambar yang ada.	2	2	3	3	2,5	Baik
8	Siswamendapat bimbingan saatmenyelesaikan persoalan dalam pembelajaran	2	2	2	2	2	Cukup
9	Siswa tertib melaporkan hasil LKS	2	2	2	3	2,25	Cukup
10	Kemampuan siswa menyimpulkan pelajaran	2	2	2	2	2	Cukup
11	Siswa mengerjakan evaluasi	3	3	3	3	3	Baik
12	Siswa tanggap terhadap tindak lanjut yang diberikan oleh guru	2	3	2	3	2.50	Baik
	Jumlah	30	30	31	33	31	
	Rata-rata					2,58	
	Kategori					Baik	

Keterangan: P1 = Pengamat 1

P2 = Pengamat 2

NILAI LEMBAR DISKUSI SISWA SIKLUS I
Kelas III B SDIT Generasi Rabbani Kota Bengkulu

Kelompok	Nama	Mata Pelajaran			
		Pertemuan 1		Pertemuan II	
		IPA	PKn	IPS	Matematika
1	DF	77	78	76	82
	AD				
	AY				
	NT				
2	FQ	83	84	82	70
	RN				
	AN				
	AL				
	NB				
3	PT	76	77	77	62
	DL				
	RF				
	IF				
4	IN	80	77	86	80
	NZ				
	NU				
	FT				
	HF				
5	RZ	85	85	88	86
	HN				
	SY				
	RS				
6	AQ	75	73	70	63
	NO				
	RD				
	OK				
	RE				
Jumlah		476	474	479	443
Rata-rata		78,66	78,50	78,83	73,83
Ketuntasan Belajar		100 %	83,39 %	83,39 %	66,66%

Lampiran DAFTAR NILAI HASIL BELAJAR SISWA

PADA SIKLUS I

No	Nama Siswa	MATA PELAJARAN											
		SBK		IPA		PKn		IPS		Bhs. Indonesia		Matematika	
		N	T/ TT	N	T/ TT	N	T/ TT	N	T/ TT	N	T/ TT	N	T/ TT
1	AHT	8	T	9	T	8,5	T	9	T	8,5	T	8,75	T
2	ART	7,7	T	8	T	8	T	7	TT	8	T	7	TT
3	AFN	8	T	10	T	9	T	9	T	8,5	T	8,75	T
4	AF	8	T	8	T	8	T	8	T	8,5	T	8	T
5	AS	7	TT	8	T	7	TT	7	TT	7	TT	5	TT
6	AEP	8	T	8	T	8	T	8	T	8,5	T	7	TT
7	DN	7,5	T	7	TT	7	TT	7	TT	7	TT	6,2	TT
8	FMS	8	T	9	T	8,5	T	8	T	8	T	10	T
9	FF	8	T	8	T	8	T	8	T	8	T	0	TT
10	HFF	7,7	T	9	T	9	T	8	T	8	T	8,75	T
11	IRK	8	T	10	T	8	T	9	T	8	T	8,75	T
12	IMQ	8	T	8	T	8	T	6	TT	7,5	T	5	TT
13	M. HAD	8	T	10	T	8,5	T	7,5	T	8	T	9	T
14	M. OR	8	T	8	T	8	T	7,5	T	8	T	5	TT
15	M.RA	7,7	T	8	T	8	T	8,5	T	8	T	7,5	T
16	NRD	8	T	9	T	9	T	8	T	8	T	8	T
17	NZ	8	T	8	T	8	T	7	TT	8	T	7,5	T
18	NRP	8	T	10	T	9	T	8	T	9	T	8,5	T
19	NL	8	T	8	T	8	T	7,75	T	7,7	T	7,5	T
20	NAS	8	T	8	T	8	T	8	T	8	T	5	TT
21	R. A PSA	8,5	T	10	T	9	T	9	T	9	T	7,5	T
22	RH	7,5	T	7	TT	7	TT	7,5	T	6	TT	6,5	TT
23	RA	7	TT	7	TT	7	TT	6,5	TT	8	T	6	TT
24	RPA	8	T	8	T	8	T	7	TT	7,5	T	5,5	TT
25	RPAD	8,5	T	9	T	8,5	T	8	T	8	T	7,5	T
26	WA	8	T	9	T	8,5	T	7,5	T	8	T	6,2	TT
27	DNHM	7,5	T	8	T	8	T	8	T	8	T	5	TT
	Jumlah	213		229		220		209,8		214,7		185,4	
	Rata-rata	7,88		8,48		8,14		7,77		7,95		6,86	
	% Ketuntasan Belajar		92,59		88,89		85,19		74,08		88,89		51,86

DESKRIPTOR PENILAIAN AFEKTIF

Skor	Kriteria
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik

1. Menghayati

1) Siswamenunjukansikaptelitidalambelajar

2) Siswamenunjukansikaptelitidalambelajardankerjakelompok

3) Siswamenunjukansikaptelitidalambelajar, kerjakelompoksertadalammenyelesaikanmasalah.

2. Menanggapi

1) Siswamenyetujuipendapat yang diajukanolehteman.

2) Siswamenyetujuipendapat yang di ajukanolehtemandenganmendiskusikanbersama.

3) Siswamenyetujuipendapat yang diajukanolehtemandenganmendiskusikanbersamadanmengambilkesimpulan.

3. Mengelola

1) Siswabekerjasamadalamkelompokuntukmendiskusikan LDS

2) Siswabekerjasamadalamkelompokuntukmendiskusikan LDS dengantertib

3) Siswabekerjasamadalamkelompokuntukmendiskusikan LDS dengantertibdanmemberimasukanantaraanggota di dalamkelompok

DESKRIPTOR PENILAIAN PSIKOMOTOR

Skor	Kriteria
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik

1. Menirukan

1) Siswamenyesuaikanhasil LDS.
2) Siswamenyesuaikanhasil LDS dengan media di depankelas.
3) Siswamenyesuaikanhasil LDS dengan media di depankelasdenganhasil yang sama.

2. Memanipulasi

1) Siswa membuat jawabanpada LDS
2) Siswa membuat jawaban pada LDS dengantepat
3) Siswa membuat jawaban pada LDS dengan tepat dan berani membacakan hasilnya di depan kelas.

3. Artikulasi

1) Siswa menempel gambar pada media
2) Siswa menempel gambar pada media dengan tepat sesuai dengan jawaban pada LDS
3) Siswa menempel gambar pada media dengan tepat sesuai dengan jawaban pada LDS di depan kelas

NILAI AFEKTIF SISWA
SIKLUS I

Pertemuan : 1 dan 2
Tema : Lingkungan
Hari /tanggal pengamatan : Kamis-Jum'at/ 21-22 November 2013

Kriteria	Mata Pelajaran				
	SBK	IPA	PKn	IPS	Matematika
Baik (7-9)	22	21	22	22	21
Persentase	81,48 %	77,77 %	81,48 %	81,48 %	77,77 %
Cukup (5-6)	5	6	5	5	6
Persentase	18,51 %	22,22 %	18,51 %	18,51 %	22,22 %
Kurang (3-4)	-	-	-	-	-
Persentase	-	-	-	-	-

Nilai Afektif Per Aspek

Mata Pelajaran	Aspek yang diamati		
	Menghayati	Menanggapi	Mengelola
SBK	2,37	2,44	2,22
IPA	2,22	2,44	2,14
PKn	2,25	2,18	2,07
IPS	2,25	2,22	2,14
Matematika	2,25	2,22	2,07
Jumlah	11,34	11,50	10,64
Rata-rata	2,26	2,30	2,12
Kategori	Cukup	Cukup	Cukup

Keterangan :

No	Interval Nilai	Kategori
1	**1-1,6**	**Kurang**
2	**1,7-2,3**	**Cukup**
3	**2,4-3**	**Baik**

Lampiran

NILAI PSIKOMOTOR SISWA
SIKLUS I

Pertemuan : 1 dan 2
Tema : Lingkungan
Hari /tanggal pengamatan : Kamis-Jum'at/ 21-22 November 2013

Kriteria	Mata Pelajaran				
	SBK	IPA	PKn	IPS	Matematika
Baik (7-9)	21	20	22	22	21
Persentase	77,77 %	74,07 %	81,48 %	81,48 %	77,77 %
Cukup (5-6)	6	7	5	5	6
Persentase	22,22 %	25,92 %	18,51 %	18,51 %	22,22 %
Kurang (3-4)	-	-	-	-	-
Persentase	-	-	-	-	-

Nilai Afektif Per Aspek

Mata Pelajaran	Aspek yang diamati		
	Menghayati	Menanggapi	Mengelola
SBK	2,22	2,33	2,22
IPA	2,22	2,25	2,14
PKn	2,25	2,18	2,07
IPS	2,18	2,29	2,14
Matematika	2,18	2,18	2,07
Jumlah	11,05	11,21	10,64
Rata-rata	2,21	2,24	2,12
Kategori	Cukup	Cukup	Cukup

Keterangan :

No	Interval Nilai	Kategori
1	**1-1,6**	**Kurang**

2	**1,7-2,3**	**Cukup**
3	**2,4-3**	**Baik**

Lampiran

NILAI AFEKTIF SISWA
SIKLUS I

Pertemuan : 1 dan 2
Tema : Lingkungan
Hari /tanggal pengamatan : Kamis-Jum'at/ 21-22 November 2013

Kriteria	Mata Pelajaran				
	SBK	IPA	PKn	IPS	Matematika
Baik (7-9)	22	21	22	22	21
Persentase	81,48 %	77,77 %	81,48 %	81,48 %	77,77 %
Cukup (5-6)	5	6	5	5	6
Persentase	18,51 %	22,22 %	18,51 %	18,51 %	22,22 %
Kurang (3-4)	-	-	-	-	-
Persentase	-	-	-	-	-

Nilai Afektif Per Aspek

Mata Pelajaran	Aspek yang diamati		
	Menghayati	Menanggapi	Mengelola
SBK	2,37	2,44	2,22
IPA	2,22	2,44	2,14
PKn	2,25	2,18	2,07
IPS	2,25	2,22	2,14
Matematika	2,25	2,22	2,07
Jumlah	11,34	11,50	10,64
Rata-rata	2,26	2,30	2,12
Kategori	Cukup	Cukup	Cukup

Keterangan :

No	Interval Nilai	Kategori
1	**1-1,6**	**Kurang**
2	**1,7-2,3**	**Cukup**
3	**2,4-3**	**Baik**

Lampiran

NILAI AFEKTIF SISWA
SIKLUS II

Pertemuan : 1 dan 2
Tema : Lingkungan
Hari /tanggal pengamatan : Kamis-Jum'at/ 28-29 November 2013

Kriteria	Mata Pelajaran				
	SBK	IPA	PKn	IPS	Matematika
Baik (7-9)	24	24	24	23	22
Persentase	88,88 %	88,88 %	88,88 %	85,18%	81,48 %
Cukup (5-6)	3	3	3	4	5
Persentase	11,11 %	11,11 %	11,11 %	14,81%	18,51 %
Kurang (3-4)	-	-	-	-	-
Persentase	-	-	-	-	-

Nilai Afektif Per Aspek

Mata Pelajaran	Aspek yang diamati		
	Menghayati	Menanggapi	Mengelola
SBK	2,40	2,59	2,55
IPA	2,51	2,51	2,70
PKn	2,48	2,48	2,55
IPS	2,40	2,48	2,48
Matematika	2,44	2,51	2,37
Jumlah	12,23	12,57	12,65
Rata-rata	2,44	2,51	2,53
Kategori	Baik	Baik	Baik

Keterangan :

No	Interval Nilai	Kategori
1	**1-1,6**	**Kurang**
2	**1,7-2,3**	**Cukup**
3	**2,4-3**	**Baik**

Lampiran

NILAI PSIKOMOTOR SISWA
SIKLUS I

Pertemuan : 1 dan 2
Tema : Lingkungan
Hari /tanggal pengamatan : Kamis-Jum'at/ 21-22 November 2013

Kriteria	Mata Pelajaran				
	SBK	IPA	PKn	IPS	Matematika
Baik (7-9)	21	20	22	22	21
Persentase	77,77 %	74,07 %	81,48 %	81,48 %	77,77 %
Cukup (5-6)	6	7	5	5	6
Persentase	22,22 %	25,92 %	18,51 %	18,51 %	22,22 %
Kurang (3-4)	-	-	-	-	-
Persentase	-	-	-	-	-

Nilai Afektif Per Aspek

Mata Pelajaran	Aspek yang diamati		
	Menghayati	Menanggapi	Mengelola
SBK	2,22	2,33	2,22
IPA	2,22	2,25	2,14
PKn	2,25	2,18	2,07
IPS	2,18	2,29	2,14
Matematika	2,18	2,18	2,07
Jumlah	11,05	11,21	10,64
Rata-rata	2,21	2,24	2,12
Kategori	Cukup	Cukup	Cukup

Keterangan :

No	Interval Nilai	Kategori
1	**1-1,6**	**Kurang**
2	**1,7-2,3**	**Cukup**
3	**2,4-3**	**Baik**

Lampiran

NILAI PSIKOMOTOR SISWA
SIKLUS II

Pertemuan : 1 dan 2
Tema : Lingkungan
Hari /tanggal pengamatan : Kamis-Jum'at/ 28-29 November 2013

Kriteria	Mata Pelajaran				
	SBK	IPA	PKn	IPS	Matematika
Baik (7-9)	24	24	24	23	23
Persentase	88,88%	88,88%	88,88%	85,18%	85,18%
Cukup (5-6)	3	3	3	4	4
Persentase	11,11%	11,11%	11,11%	14,81%	14,81%
Kurang (3-4)	-	-	-	-	-
Persentase	-	-	-	-	-

Nilai Afektif Per Aspek

Mata Pelajaran	Aspek yang diamati		
	Menghayati	Menanggapi	Mengelola
SBK	2,55	2,70	2,40
IPA	2,59	2,62	2,70
PKn	2,59	2,44	2,29
IPS	2,44	2,59	2,48
Matematika	2,48	2,51	2,40
Jumlah	12,61	12,86	12,27
Rata-rata	2,52	2,57	2.45
Kategori	Baik	Baik	Baik

Keterangan :

No	Interval Nilai	Kategori
1	**1-1,6**	**Kurang**
2	**1,7-2,3**	**Cukup**
3	**2,4-3**	**Baik**

NILAI LEMBAR DISKUSI SISWA SIKLUS I
Kelas III B SDIT Generasi Rabbani Kota Bengkulu

Kelompok	Nama	Mata Pelajaran			
		Pertemuan 1		Pertemuan II	
		IPA	PKn	IPS	Matematika
1	DF	77	78	76	82
	AD				
	AY				
	NT				
2	FQ	83	84	82	70
	RN				
	AN				
	AL				
	NB				
3	PT	76	77	77	62
	DL				
	RF				
	IF				
4	IN	80	77	86	80
	NZ				
	NU				
	FT				
	HF				
5	RZ	85	85	88	86
	HN				
	SY				
	RS				
6	AQ	75	73	70	63
	NO				
	RD				
	OK				
	RE				
Jumlah		476	474	479	443
Rata-rata		78,66	78,50	78,83	73,83
Ketuntasan Belajar		100 %	83,39 %	83,39 %	66,66%

NILAI LEMBAR DISKUSI SISWA SIKLUS II
Kelas III B SDIT Generasi Rabbani Kota Bengkulu

Kelompok	Nama	Mata Pelajaran			
		Pertemuan 1		Pertemuan II	
		IPA	PKn	IPS	Matematika
1	DF	80	81	82	88
	AD				
	AY				
	NT				
2	FQ	88	85	83	81
	RN				
	AN				
	AL				
	NB				
3	PT	80	82	84	65
	DL				
	RF				
	IF				
4	IN	82	83	85	82
	NZ				
	NU				
	FT				
	HF				
5	RZ	90	86	82	87
	HN				
	SY				
	RS				
6	AQ	85	74	81	82
	NO				
	RD				
	OK				
	RE				
Jumlah		505	491	497	485
Rata-rata		84,16	81,83	82,83	80,83
Kategori		100 %	83,39 %	100 %	83,39 %

LEMBAR PENILAIAN AFEKTIF SIKLUS 1
IPS

PERTEMUAN : 1
TEMA : Lingkungan
HARI/TANGGAL : Kamis, November 2013

No	Nama Siswa	ASPEK YANG DI AMATI									Jumlah Skor	Kriteria
		Menghayati Membuktikan Ketelitian			Menanggapi Menyetujui Pendapat			Mengelola Kerjasama				
		3	2	1	3	2	1	3	2	1		
1	AHT	√			√				√		8	Baik
2	ART		√		√				√		7	Baik
3	AFN	√				√		√			8	Baik
4	AF		√			√			√		6	Baik
5	AS			√			√		√		4	Cukup
6	AEP			√		√				√	4	Cukup
7	DN			√		√			√		5	Cukup
8	FMS	√				√		√			8	Baik
9	FF		√			√			√		6	Baik
10	HFF		√			√			√		6	Baik
11	IRK	√				√		√			8	Baik
12	IMQ		√			√			√		6	Cukup
13	M. HAD	√			√			√			9	Baik
14	M. OR		√			√			√		6	Baik
15	M.RA	√				√			√		7	Baik
16	NRD	√			√				√		8	Baik
17	NZ		√			√			√		6	Baik
18	NRP	√			√				√		8	Baik
19	NL		√			√			√		6	Baik
20	NAS		√		√				√		7	Baik
21	R. A PSA	√				√			√		7	Baik
22	RH		√			√			√		6	Baik
23	RA		√			√				√	5	Cukup
24	RPA		√			√			√		6	Baik
25	RPAD	√			√				√		8	Baik
26	WA		√			√		√			7	Baik
27	DNHM		√			√		√			7	Baik
	Jumlah	61			60			58			179	
	Rata-rata	2.25			2.22			2.14				
	Jumlah	6.61										
	Kategori	Cukup										

LEMBAR PENILAIAN PSIKOMOTOR SIKLUS 1
SBK

PERTEMUAN : 1
TEMA : Lingkungan
HARI/TANGGAL : Kamis, November 2013

No	Nama Siswa	ASPEK YANG DI AMATI									Jumlah Skor	Kriteria
		Menirukan Menyesuaikan			Memanipulasi Membuat			Artikulasi Menjelaskan				
		3	2	1	3	2	1	3	2	1		
1	AHT	√				√		√			8	Baik
2	ART		√			√			√		6	Baik
3	AFN	√			√				√		8	Baik
4	AF		√		√				√		7	Baik
5	AS			√		√				√	4	Cukup
6	AEP			√		√				√	4	Cukup
7	DN			√		√			√		5	Cukup
8	FMS	√			√			√			9	Baik
9	FF	√				√			√		7	Baik
10	HFF		√				√		√		5	Cukup
11	IRK	√			√			√			9	Baik
12	IMQ		√			√			√		6	Cukup
13	M. HAD	√			√			√			9	Baik
14	M. OR	√				√			√		7	Baik
15	M.RA		√			√			√		6	Baik
16	NRD		√		√				√		7	Baik
17	NZ	√			√				√		8	Baik
18	NRP	√			√				√		8	Baik
19	NL		√			√			√		6	Baik
20	NAS		√			√			√		6	Baik
21	R. A PSA	√			√				√		8	Baik
22	RH		√			√			√		6	Baik
23	RA		√			√				√	5	Cukup
24	RPA		√			√			√		6	Baik
25	RPAD	√			√			√			9	Baik
26	WA		√			√		√			7	Baik
27	DNHM		√			√		√			7	Baik
	Jumlah	60			63			60			183	
	Rata-rata	2.22			2.33			2.22				
	Jumlah seluruh	6.77										
	Kategori	Cukup										

LEMBAR PENILAIAN PSIKOMOTOR SIKLUS 1
IPA

PERTEMUAN : 1
TEMA : Lingkungan
HARI/TANGGAL : Kamis, November 2013

No	Nama Siswa	ASPEK YANG DI AMATI									Jumlah Skor	Kriteria
		Menirukan Menyesuaikan			Memanipulasi Membuat			Artikulasi Menjelaskan				
		3	2	1	3	2	1	3	2	1		
1	AHT	√				√		√			8	Baik
2	ART			√		√		√			6	Baik
3	AFN	√				√			√		7	Baik
4	AF			√	√				√		6	Baik
5	AS			√		√			√		5	Cukup
6	AEP			√		√			√		5	Cukup
7	DN			√		√			√		5	Cukup
8	FMS		√		√			√			8	Baik
9	FF	√				√				√	6	Baik
10	HFF		√			√				√	5	Cukup
11	IRK	√				√			√		7	Baik
12	IMQ		√			√			√		6	Cukup
13	M. HAD		√			√		√			7	Baik
14	M. OR		√			√			√		6	Baik
15	M.RA	√				√			√		7	Baik
16	NRD		√		√				√		7	Baik
17	NZ		√		√				√		7	Baik
18	NRP	√			√				√		8	Baik
19	NL		√			√			√		6	Baik
20	NAS		√		√			√			7	Baik
21	R. A PSA	√			√			√			9	Baik
22	RH		√			√			√		6	Baik
23	RA		√			√				√	5	Cukup
24	RPA		√			√			√		6	Baik
25	RPAD		√		√			√			8	Baik
26	WA		√			√		√			7	Baik
27	DNHM		√			√				√	5	Cukup
	Jumlah	56			61			58			175	
	Rata-rata	2.22			2.25			2.14				
	Jumlah seluruh	6.61										
	Kategori	Cukup										

LEMBAR PENILAIAN PSIKOMOTOR SIKLUS 1
PKn

PERTEMUAN : 1
TEMA : Lingkungan
HARI/TANGGAL : Kamis, November 2013

No	Nama Siswa	ASPEK YANG DI AMATI									Jumlah Skor	Kriteria
		Menirukan Menyesuaikan			Memanipulasi Membuat			Artikulasi Menjelaskan				
		3	2	1	3	2	1	3	2	1		
1	AHT		√		√				√		7	Baik
2	ART		√			√			√		6	Baik
3	AFN	√				√				√	6	Baik
4	AF		√		√					√	6	Baik
5	AS			√			√		√		4	Cukup
6	AEP			√		√			√		5	Cukup
7	DN			√		√			√		5	Cukup
8	FMS	√					√	√			7	Baik
9	FF	√				√				√	6	Baik
10	HFF		√						√		6	Baik
11	IRK	√			√				√		8	Baik
12	IMQ		√			√			√		6	Cukup
13	M. HAD	√				√		√			9	Baik
14	M. OR		√			√			√		6	Baik
15	M.RA	√				√			√		7	Baik
16	NRD		√		√				√		7	Baik
17	NZ	√			√				√		8	Baik
18	NRP	√				√			√		7	Baik
19	NL		√			√			√		6	Baik
20	NAS		√		√				√		6	Baik
21	R. A PSA	√			√					√	7	Baik
22	RH		√			√			√		6	Baik
23	RA		√			√				√	5	Cukup
24	RPA		√			√			√		6	Baik
25	RPAD	√				√		√			8	Baik
26	WA		√			√		√			7	Baik
27	DNHM		√			√		√			7	Baik
	Jumlah	61			59			56			174	
	Rata-rata	2.25			2.18			2.07				
	Jumlah seluruh	6.5										
	Kategori	Cukup										

LEMBAR PENILAIAN PSIKOMOTOR SIKLUS 1
IPS

PERTEMUAN : 2
TEMA : Lingkungan
HARI/TANGGAL : Kamis, November 2013

No	Nama Siswa	ASPEK YANG DI AMATI									Jumlah Skor	Kriteria
		Menirukan Menyesuaikan			Memanipulasi Membuat			Artikulasi Menjelaskan				
		3	2	1	3	2	1	3	2	1		
1	AHT	√			√				√		8	Baik
2	ART		√		√				√		7	Baik
3	AFN	√				√		√			8	Baik
4	AF		√			√			√		6	Baik
5	AS			√			√		√		4	Cukup
6	AEP			√		√				√	4	Cukup
7	DN			√		√			√		5	Cukup
8	FMS	√				√		√			8	Baik
9	FF		√			√			√		6	Baik
10	HFF		√			√			√		6	Baik
11	IRK	√				√		√			8	Baik
12	IMQ		√			√			√		6	Cukup
13	M. HAD	√			√			√			9	Baik
14	M. OR		√			√			√		6	Baik
15	M.RA		√			√			√		6	Baik
16	NRD		√		√				√		7	Baik
17	NZ		√			√			√		6	Baik
18	NRP	√			√				√		8	Baik
19	NL		√			√			√		6	Baik
20	NAS		√		√				√		6	Baik
21	R. A PSA	√			√				√		8	Baik
22	RH		√		√				√		7	Baik
23	RA		√			√				√	5	Cukup
24	RPA		√			√			√		6	Baik
25	RPAD	√			√				√		8	Baik
26	WA		√			√		√			7	Baik
27	DNHM		√			√		√			7	Baik
	Jumlah	59			62			58			178	
	Rata-rata	2.18			2.29			2.14				
	Jumlah seluruh	6.61										
	Kategori	Cukup										

LEMBAR PENILAIAN PSIKOMOTOR SIKLUS 1
MATEMATIKA

PERTEMUAN : 2
TEMA : Lingkungan
HARI/TANGGAL : Kamis, November 2013

No	Nama Siswa	ASPEK YANG DI AMATI									Jumlah Skor	Kriteria
		Menirukan Menyesuaikan			Memanipulasi Membuat			Artikulasi Menjelaskan				
		3	2	1	3	2	1	3	2	1		
1	AHT	√			√				√		8	Baik
2	ART		√			√		√			7	Baik
3	AFN	√				√			√		7	Baik
4	AF		√		√				√		7	Baik
5	AS			√		√			√		5	Cukup
6	AEP			√		√			√		5	Cukup
7	DN			√		√			√		5	Cukup
8	FMS	√				√			√		7	Baik
9	FF	√				√			√		7	Baik
10	HFF		√			√			√		6	Baik
11	IRK	√				√		√			8	Baik
12	IMQ		√			√			√		6	Cukup
13	M. HAD		√		√				√		7	Baik
14	M. OR		√			√			√		6	Baik
15	M.RA		√			√			√		6	Baik
16	NRD	√			√				√		8	Baik
17	NZ		√		√				√		7	Baik
18	NRP		√			√			√		6	Baik
19	NL		√			√				√	5	Cukup
20	NAS		√		√					√	6	Baik
21	R. A PSA	√			√				√		8	Baik
22	RH		√			√			√		6	Baik
23	RA		√			√				√	5	Cukup
24	RPA		√			√			√		6	Baik
25	RPAD	√			√				√		8	Baik
26	WA		√				√	√			6	Baik
27	DNHM		√				√	√			6	Baik
	Jumlah	59			59			56			174	
	Rata-rata	2.18			2.18			2.07				
	Jumlah seluruh	6.43										
	Kategori	Cukup										

JARINGAN TEMATIK SUB TEMA1ISIKLUS II

TEMA : LINGKUNGAN

KELAS /SEMESTER : III /I

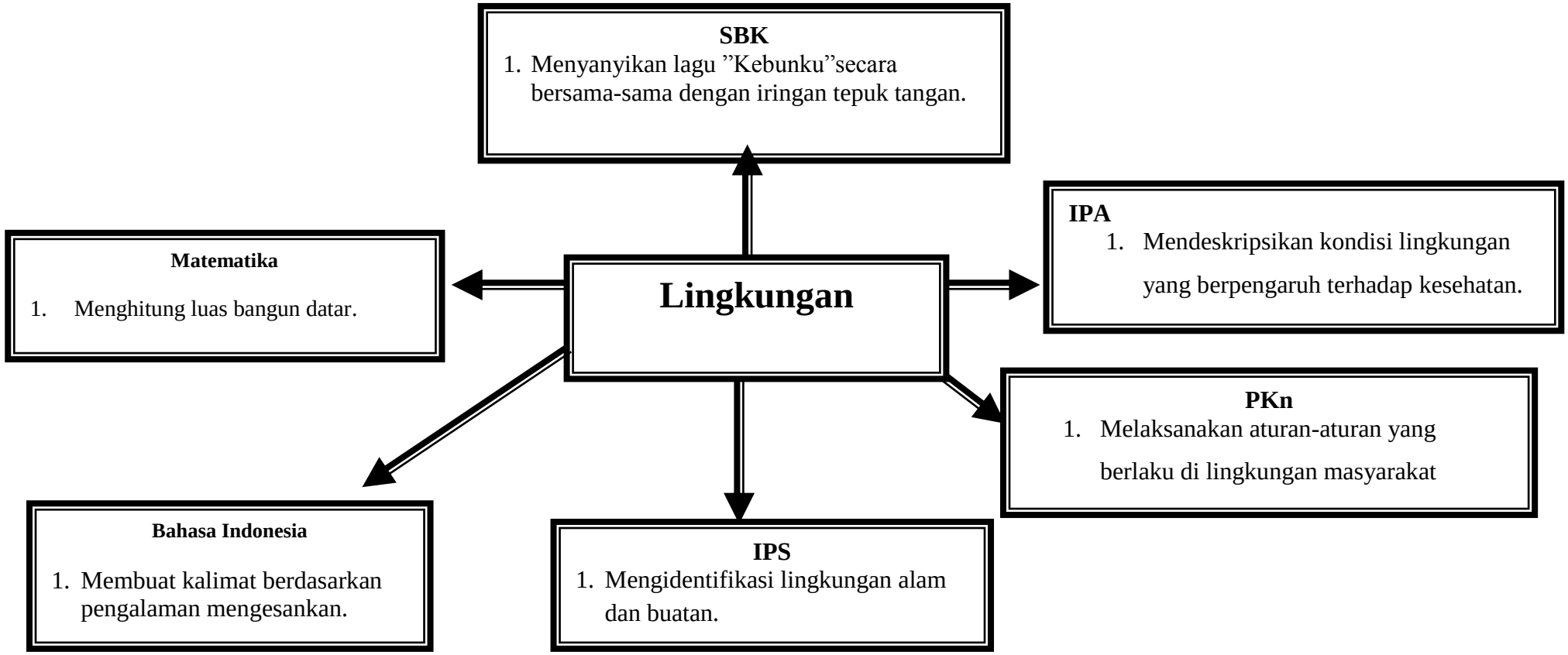

JARINGAN TEMATIK SUB TEMA1I PERTEMUAN KE 1

SIKLUS 1I

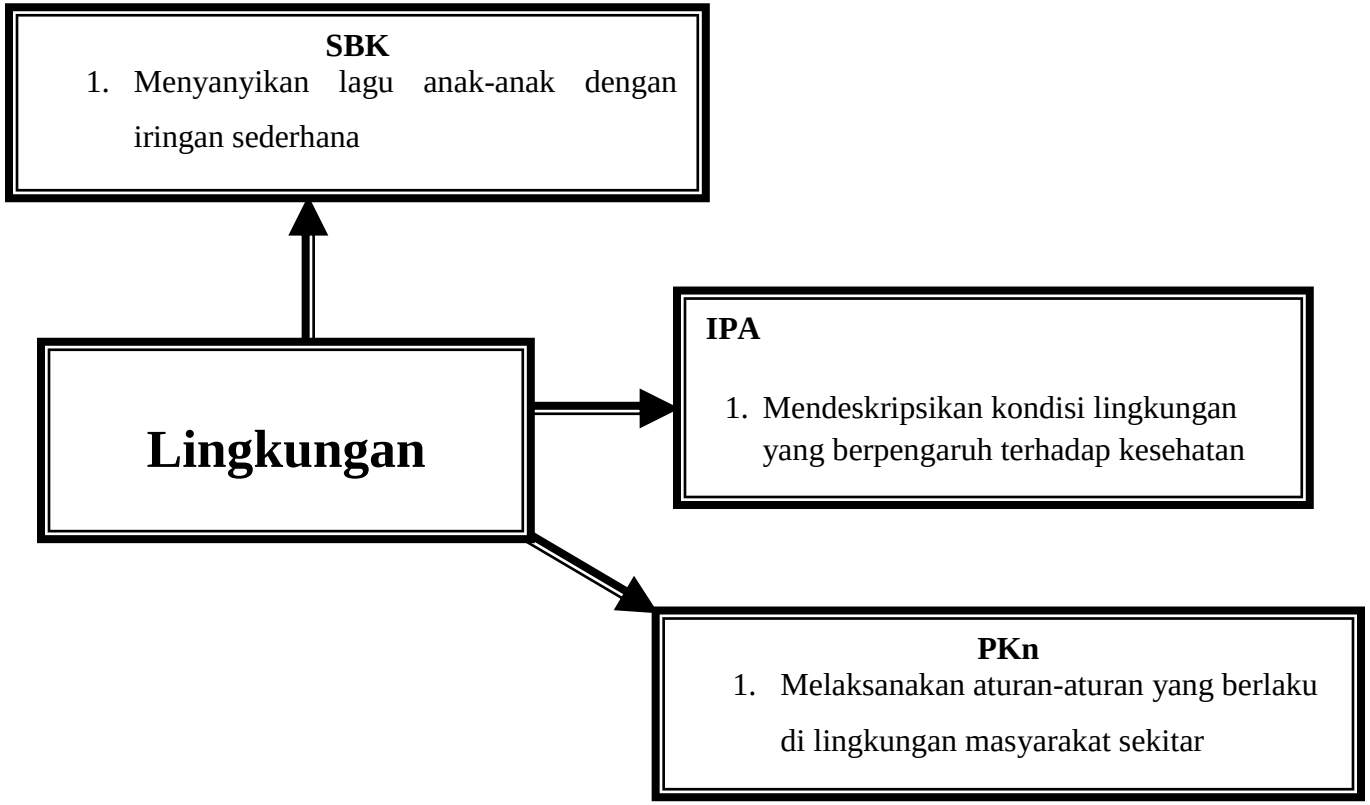

JARINGAN TEMATIK SUB TEMA1I PERTEMUAN KE 2

SIKLUS 1I

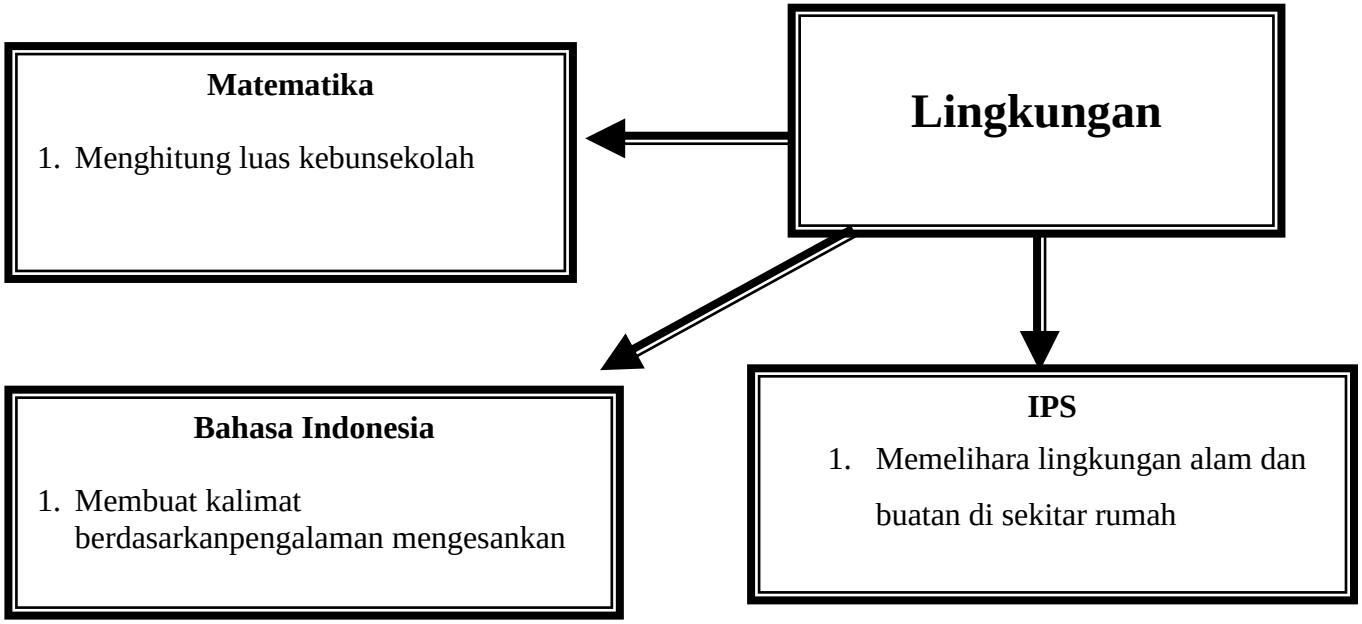

SILABUS TEMATIK SIKLUS 2

Sekolah : SD IT Generasi Rabbani
Kelas / Semester : III/ I
Tema : Lingkungan
Alokasi Waktu : 10 Jp x 35 menit

Mata Pelajaran	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Bahan
SBK	Mengekspresikan diri melalui karya seni musik	Menyanyikan lagu anak-anak dengan iringan sederhana	Kognitif produk Menyebutkan nama-nama tanaman yang ada di kebun sekolah. Menyebutkan tindakan yang dilakukan untuk merawat tanaman menurut lagu Kebunku". **Kognitif proses** Menyanyikan lagu"Kebunku" dengan iringan tepuk tangan Menyanyikan lagu "Kebunku " dengan nada yang benar. **Afektif** Menampilkan nyanyian lagu "Kebunku" secara berkelompok di depan kelas dengan berani dan penuh percaya diri (Menanggapi) Memadukan nyanyian lagu " Kebunku" secara berkelompok dengan iringan kreasi tepukan. (Mengelola) Menunjukkan kekompakan dalam menyanyikan lagu " Kebunku" secara berkelompok	Menyanyi lagu anak dengan iringan sederhana.	1. Dengan bimbingan guru ,siswadiajak menyanyikan lagu "Kebunku" secara bersama-sama dengan iringan tepuk tangan. 2. Dengan bimbingan guru ,siswa menyanyikan laguKebunku secara kelompok dengan berani dan penuh percaya diri.	• Proses,(lisan)	1 x 35 menit	• Kurikulum SD • Buku Tematik Kls III • Media gambar

			dengan iringan kreasi tepukan (Menghayati) **Psikomotor** Menyesuaikan nyanyian lagu " kebunku" dengan iringan tepukan sederhana (Menirukan) Merancang nyanyian lagu " Kebunku" dengan kreasi tepukan yang serasi (Manipulasi) Mendemonstrasikan nyanyian lagu " Kebunku" dengan kreasi tepukan yang serasi (Manipulasi)					
Mata Pelajaran	**Standar Kompetensi**	**Kompetensi Dasar**	**Indikator**	**Materi Pelajaran**	**Kegiatan Pembelajaran**	**Penilaian**	**Alokasi waktu**	**Sumber Bahan**
IPA	Memahami kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan, dan upaya menjaga kesehatan lingkungan	Mendeskripsikan kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan	**Kognitif Produk** Mengemukakankondisi lingkungan yang sehat bagi kita dalam kehidupan sehari-hari **Kognitif Proses** Menceritakan contoh lingkungan sehat dalam kehidupan sehari-hari Menyebutkan cara agar kondisi lingkungan tetap sehat dalam kehidupan sehari-hari. **Afektif** Menyetujui pendapat teman dan kelompok lain	Lingkungan bersih dan lingkungan tidak bersih	-Setelah menyusun gambar siswa dibimbing oleh guru diminta untuk berdiskusi tentang makna dari gambar yang telah disusun tersebut. -siswa mengisi LKS yang disediakan oleh guru. -Salah satu perwakilan kelompok diminta untuk membacakan hasil diskusi mereka di depan kelas -Setiap kelompok dipersilahkan untuk menjelaskan hasil diskusi berdasarkan gambar yang	Proses (lisan) dan hasil(tertuli)	2 Jp x 35 menit	• Kurikulum SD • Buku Tematik Kls III • Media gambar

			(Menanggapi). Membangun kerjasama di dalam kelompok masing-masing (Mengelola). Menunjukkan hasil diskusi yang telah dikerjakan dalam kelompok masing-masing. (menghayati) **Psikomotor** 1. Membuat jawaban pada LDS yang telah tersedia (Memanipulasi). 2. Menyesuaikan hasil jawaban LDS dengan hasil diskusi kelompok. (Menirukan) 3. Menjelaskan hasil jawaban LDS di depan kelas (Artikulasi)		telah disusun -Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang upaya menciptakan kondisi lingkungan yang sehat sesuai gambar tersebut bagi kehidupan sehari-hari			
Mata Pelajaran	**Standar Kompetensi**	**Kompetensi Dasar**	**Indikator**	**Materi Pelajaran**	**Kegiatan Pembelajaran**	**Penilaian**	**Alokasi waktu**	**Sumber Bahan**
PKn	Melaksanakan norma yang berlaku dimasyarakat	Melaksanakan aturan-aturan yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar	**Kognitif Produk** Menunjukkan sikap dalam pelaksanaan aturan-aturan yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar **Kognitif Proses** Menjelaskan sikap kita dalam pelaksanaan aturan-aturan yang berlaku di lingkungan sekitar. Memberi contoh pelaksanaan aturan-aturan yang berlaku di lingkungan sekitar	Aturan yang ada di masyarakat " Buanglah Sampah pada Tempatnya "	-Pada tahap ini guru kembali menyiapkan potongan-potongan gambar yang berkaitan tentang pelaksanaan aturan masyarakat dalam menjaga lingkungan agar tetap bersih -Siswa diminta untuk mengambil potongan-potongan gambar yang telah disediakan -Siswa secara berkelompok diminta untuk menyusun	Tes tertulis.	3 jp x 35 menit	• Kurikulum SD • Buku Tematik Kls III

			Afektif Mengajukan pertanyaan tentang pembelajaran dengan sopan santun (Menanggapi). Mendukung pendapat teman satu kelompok agar masalah dapat diselesaikan secara bersama (Menanggapi). Memecahkan masalah tentang materi pembelajaran secara berkelompok. (Menghayati) **Psikomotor** Menggabungkan potongan-potongan gambar yang telah disediakan (Meniru) Menempel contoh gambar lingkungan bersih bersama kelompok (Artikulasi). Menjelaskan ciri-ciri lingkungan bersih di depan kelas menggunakan media gambar (Artikulasi)		potongan-potongan gambar agar menjadi gambar yang utuh -Siswa secara berkelompok diminta untuk berdiskusi tentang gambar tersebut -siswa mengisi LKS yang disediakan olehh guru. -Perwakilan siswa setiap kelompok diminta untuk menyampaikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas. -Guru bersama-sama siswa melakukan tanya jawab tentang hasil kelompok yang telah didiskusikan. -Guru bersama-sama siswa menyimpulkan hasil dari kegiatan menyusun gambar yang telah dilakukan. -Siswa diberikan latihan soal-soal tentang materi berkaitan dengan tiga tahap kegiatan yang telah dilaksanakan. (Materi SBK, IPA dan PKn)			
Mata Pelajaran	**Standar Kompetensi**	**Kompetensi Dasar**	**Indikator**	**Materi Pelajaran**	**Kegiatan Pembelajaran**	**Penilaian**	**Alokasi waktu**	**Sumber Bahan**
IPS	Memahami lingkungan dan melaksanakan	Memelihara lingkungan alam dan buatan di	**Kognitif produk** Menyebutkan contoh-contoh tindakan dalam memelihara lingkungan	Lingkungan alam dan lingkungan buatan	-Guru melakukan apersepsi dengan mengajak siswa menyanyikan lagu “ Kebunku dan Naik-naik Ke Puncak	Proses (tertulis) dan hasil (tertulis)	2 Jp x 35 menit	Buku tematik SD kelas III, Tematik. Kurikulum

	kerjasama di sekitar rumah dan sekolah	sekitar rumah	**Kognitif Proses** Menceritakan cara memelihara lingkungan alam dan lingkungan buatan **Afektif** Menunjukkan contoh tindakan dalam memelihara lingkungan alam dan buatan (Menghayati) Melaporkan hasil diskusi kelompok tentang tindakan memelihara lingkungan alam dan buatan melalui media gambar yang ada. (Menanggapi) Mendengarkan hasil diskusi kelompok dengan seksama (Menghayati) **Psikomotor** Menyesuaikan laporan hasil kerja dari hasil diskusi yang telah dilakukan. (Menirukan) Membuat laporan hasil kerja yang telah didiskusikan secara berkelompok. (Manipulasi) Menjelaskan laporan hasil kerja yang telah didiskusikan di depan kelas (Artikulasi)		Gunung” -Guru melakukan tanya jawab tentang cara memelihara lingkungan alam dan lingkungan buatan -Guru menyiapkan potongan-potongan gambar tentang cara memelihara lingkungan alam dan lingkungan buatan. -Secara kelompok, siswa diminta untuk menyusun potongan gambar yang telah disediakan menjadi gambar yang utuh. -Siswa diminta untuk menceritakan tentang gambar yang telah disusun dalam diskusi kelompok. -Perwakilan setiap kelompok dipersilahkan untuk menyampaikan hasil diskusi di depan kelas -Guru bersama-sama siswa melakukan tanya jawab tentang hasil diskusi kelompok dan mengkaitkan dengan contoh-contoh yang ada didalam kehidupan sehari-hari			dan silabus kelas 3.
Mata Pelajaran	**Standar Kompetensi**	**Kompetensi Dasar**	**Indikator**	**Materi Pelajaran**	**Kegiatan Pembelajaran**	**Penilaian**	**Alokasi waktu**	**Sumber Bahan**

Bahasa Indonesia	Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk kearangan sederhana dan puisi.	Menulis karangan sederhana berdasarkan pengamatan gambar lingkungan dengan menggunakan pilihan kata yang tepat.	**Kognitif Produk** Mengemukakan cara memelihara lingkungan alam dan lingkungan buatan yang ada disekitar mereka. Menjelaskan tindakan dalam upaya memelihara lingkungan alam dan lingkungan buatan yang ada disekitar mereka. **Kognitif Proses** Menceritakan pengalaman mengesankan tentang lingkungan di sekitar mereka. Menulis karangan sederhana tentang pengalaman berkesan di lingkungan sekitar dengan menggunakan pilihan kata yang tepat, penggunaan ejaan,huruf kapital dan tanda titik yang benar. **Afektif** Mengajukan pertanyaan tentang cara memelihara lingkungan alam dan lingkungan buatan yang ada dilingkungan sekitar (menanggapi) Mengklasifikasikan cara memelihara lingkungan alam dan lingkungan buatan yang ada di lingkungan sekitar. (Mengelola) Menunjukkan cara	Menulis karangan sederhana	-Dari gambar yang telah disusun secara berkelompok siswa diminta untuk membuat sebuah puisi sederhana tentang lingkungan yang ada pada gambar secara individu. -Dengan bimbingan guru beberapa siswa diminta untuk membacakan hasil puisi yang telah dibuat di depan kelas -Guru bersama-sama siswa melakukan tanya jawab tentang cara memelihara lingkungan alam dan buatan yang ada disekitar rumah dan sekolah	Proses (lisan) dan hasil (tertulis)	2 Jp x 35 menit	Buku Tematik SD kls 3 penerbit Grasindo. Kurikulum dan silabus tematik klas 3

			memelihara lingkungan alam dan lingkungan buatan yang ada di lingkungan sekitar. (Menghayati) **Psikomotor** Membuat karangan sederhana tentang pengalaman berkesan di lingkungan sekitar. (Manipulasi) Mengggunakan pengalaman menjadi karangan sederhana yang menarik untuk dibaca (Artikulasi) Menggunakan pilihan kata yang tepat, penggunaan ejaan,huruf kapital dan tanda titik yang benar dalam membuat karangan sederhana. (Artikulasi)					
Mata Pelajaran	**Standar Kompetensi**	**Kompetensi Dasar**	**Indikator**	**Materi Pelajaran**	**Kegiatan Pembelajaran**	**Penilaian**	**Alokasi waktu**	**Sumber Bahan**
Matema-tika	Menghitung keliling , luas persegi dan persegi panjang, serta peng-gunaannya dalam pemecahan masalah	Menghitung luas persegi dan persegi panjang	**Kognitif Produk** Mengidentifikasi ciri-ciri bangun berbentuk persegi dan persegi panjang Menunjukkan benda-benda di sekitar yang berbentuk persegi dan persegi panjang **Kognitif Proses** Mengukur panjang dan lebar kebun sekolah yang berbentuk persegi panjangdengan benar	Bangun datar persegi panjang	-Guru mengajak siswa untuk mencari lingkungan buatan yang ada disekitar sekolah. -Siswa diminta menunjukkan lingkungan buatan yang berbentuk bangun datar seperti persegi dan persegi panjang. -Siswa dibimbing guru diminta untuk mengukur panjang dan lebar kebun	Proses (tertulis) dan hasil (tertulis)	2 Jp x 35 menit	Buku tematik SD kelas III, Tematik. Kurikulum dan silabus kelas 3.

			Menghitung luas benda di sekitar dengan teliti **Afektif** Mengajukan pertanyaan tentang ciri-ciri benda yang berbentuk persegi dan persegi panjang. (Menanggapi) Mengklasifikasikan benda-benda yang berbentuk persegi panjang dan bukan persegi panjang.(Mengelola) Memecahkan masalah tentang luas benda di sekitar.(Menghayati) **Psikomotor** Mengidentifikasikan bangun-bangun yang berbentuk persegi dan persegi panjang. (Manipulasi) Membuat kesimpulan tentang ciri-ciri bangun berbentuk persegi dan persegi panjang. (Memanipulasi) Menjelaskan kesimpulan tentang ciri-ciri bangun berbentuk persegi dan persegi panjang (Artikulasi)		sekolah berbentuk persegi panjang yang merupakan contoh lingkungan buatan. -Setelah mendapatkan panjang dan lebar kebun sekolah siswa diminta untuk menghitung luas dari kebun sekolah tersebut. -Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil kegiatan yang telah dilakukan melalui hasil tahap 1 sampai dengan tahap 3. (Mata pelajaran IPS, Bahasa Indonesia, Dan Matematika) -Guru memberikan latihan soal yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari.			

Lampiran 36

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	**: SDIT Generasi Rabbani Kota Bengkulu**
Tema	**: Lingkungan**
Kelas/Semester	**: III/I**
Alokasi Waktu	**: 10 jp x 35 menit (2 x pertemuan)**

A. STANDAR KOMPETENSI

1. **SBK**

   Mengekspresikan diri melalui karya seni musik

2. **IPA**

   Memahami kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan, dan upaya menjaga kesehatan lingkungan

3. **PKn**

   Melaksanakan norma yang berlaku di masyarakat

4. **IPS**

   Memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama di sekitar rumah dan sekolah

5. **Bahasa Indonesia**

   Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk kearangan sederhana dan puisi.

6. **Matematika**

   Menghitung keliling, luas persegi dan persegi panjang, serta penggunaannya dalam pemecahan masalah

B. KOMPETENSI DASAR

1. **SBK**

   Menyanyikan lagu anak-anak dengan iringan sederhana

2. **IPA**

   Mendeskripsikan kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan

3. **PKn**

Melaksanakan aturan-aturan yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar

4. **IPS**

Memelihara lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah

5. **Bahasa Indonesia**

Menulis karangan sederhana berdasarkan pengamatan gambar lingkungan dengan menggunakan pilihan kata yang tepat.

6. **Matematika**

Menghitung luas persegi dan persegi panjang

C. INDIKATOR

1. SBK

Kognitif produk

1. Menyebutkan nama-nama tanaman yang ada di kebun sekolah.
2. Menyebutkan tindakan yang dilakukan untuk merawat tanaman menurut lagu Kebunku".

Kognitif proses

1. Menyanyikan lagu"Kebunku" dengan iringan tepuk tangan
2. Menyanyikan lagu "Kebunku " dengan nada yang benar.

Afektif

1. Menampilkan nyanyian lagu "Kebunku" secara berkelompok di depan kelas dengan berani dan penuh percaya diri (Menanggapi)
2. Memadukan nyanyian lagu " Kebunku" secara berkelompok dengan iringan kreasi tepukan. (Mengelola)
3. Menunjukkan kekompakan dalam menyanyikan lagu " Kebunku" secara berkelompok dengan iringan kreasi tepukan (Menghayati)

Psikomotor

1. Menyesuaikan nyanyian lagu " kebunku" dengan iringan tepukan sederhana
   (Menirukan)
2. Merancang nyanyian lagu " Kebunku" dengan kreasi tepukan yang serasi (Manipulasi)

3. Mendemonstrasikan nyanyian lagu “ Kebunku” dengan kreasi tepukan yang serasi (Manipulasi)

2. Ilmu Pengetahuan Alam

Kognitif Produk

1. Mengemukakankondisi lingkungan yang sehat bagi kita dalam kehidupan sehari-hari

Kognitif Proses

1. Menceritakan contoh lingkungan sehat dalam kehidupan sehari-hari
2. Menyebutkan cara agar kondisi lingkungan tetap sehat dalam kehidupan sehari-hari.

Afektif

1. Menyetujui pendapat teman dan kelompok lain (Menanggapi).
2. Membangun kerjasama di dalam kelompok masing-masing (Mengelola).
3. Menunjukkan hasil diskusi yang telah dikerjakan dalam kelompok masing-masing. (menghayati)

Psikomotor

1. Membuat jawaban pada LDS yang telah tersedia (Memanipulasi).
2. Menyesuaikan hasil jawaban LDS dengan hasil diskusi kelompok. (Menirukan)
3. Menjelaskan hasil jawaban LDS di depan kelas (Artikulasi)

4. Pendidikan Kewarganegaraan

Kognitif Produk

1. Menunjukkan sikap dalam pelaksanaan aturan-aturan yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar

Kognitif Proses

1. Menjelaskan sikap kita dalam pelaksanaan aturan-aturan yang berlaku di lingkungan sekitar.
2. Memberi contoh pelaksanaan aturan-aturan yang berlaku di lingkungan sekitar

Afektif

1. Mengajukan pertanyaan tentang pembelajaran dengan sopan santun (Menanggapi).

2. Mendukung pendapat teman satu kelompok agar masalah dapat diselesaikan secara bersama (Menanggapi).
3. Memecahkan masalah tentang materi pembelajaran secara berkelompok. (Menghayati)

Psikomotor

1. Menggabungkan potongan-potongan gambar yang telah disediakan (Meniru)
2. Menempel contoh gambar lingkungan bersih bersama kelompok (Artikulasi).
3. Menjelaskan ciri-ciri lingkungan bersih di depan kelas menggunakan media gambar (Artikulasi)

4. Ilmu Pengetahuan Sosial

Kognitif produk

1. Menyebutkan contoh-contoh tindakan dalam memelihara lingkungan

Kognitif Proses

1. Menceritakan cara memelihara lingkungan alam dan lingkungan buatan

Afektif

1. Menunjukkan contoh tindakan dalam memelihara lingkungan alam dan buatan (Menghayati)
2. Melaporkan hasil diskusi kelompok tentang tindakan memelihara lingkungan alam dan buatan melalui media gambar yang ada. (Menanggapi)
3. Mendengarkan hasil diskusi kelompok dengan seksama (Menghayati)

Psikomotor

1. Menyesuaikan laporan hasil kerja dari hasil diskusi yang telah dilakukan. (Menirukan)
2. Membuat laporan hasil kerja yang telah didiskusikan secara berkelompok. (Manipulasi)
3. Menjelaskan laporan hasil kerja yang telah didiskusikan di depan kelas (Artikulasi)

5. Bahasa Indonesia

Kognitif Produk

1. Mengemukakan cara memelihara lingkungan alam dan lingkungan buatan yang ada disekitar mereka.

2. Menjelaskan tindakan dalam upaya memelihara lingkungan alam dan lingkungan buatan yang ada disekitar mereka.

Kognitif Proses

1. Menceritakan pengalaman mengesankan tentang lingkungan di sekitar mereka.
2. Menulis karangan sederhana tentang pengalaman berkesan di lingkungan sekitar dengan menggunakan pilihan kata yang tepat, penggunaan ejaan,huruf kapital dan tanda titik yang benar.

Afektif

1. Mengajukan pertanyaan tentang cara memelihara lingkungan alam dan lingkungan buatan yang ada dilingkungan sekitar (menanggapi)
2. Mengklasifikasikan cara memelihara lingkungan alam dan lingkungan buatan yang ada di lingkungan sekitar. (Mengelola)
3. Menunjukkan cara memelihara lingkungan alam dan lingkungan buatan yang ada di lingkungan sekitar. (Menghayati)

Psikomotor

1. Membuat karangan sederhana tentang pengalaman berkesan di lingkungan sekitar. (Manipulasi)
2. Mengggunakan pengalaman menjadi karangan sederhana yang menarik untuk dibaca (Artikulasi)
3. Menggunakan pilihan kata yang tepat, penggunaan ejaan,huruf kapital dan tanda titik yang benar dalam membuat karangan sederhana. (Artikulasi)

6. **Matematika**

Kognitif Produk

1 Mengidentifikasi ciri-ciri bangun berbentuk persegi dan persegi panjang

2 Menunjukkan benda-benda di sekitar yang berbentuk persegi dan persegi panjang

Kognitif Proses

1. Mengukur panjang dan lebar kebun sekolah yang berbentuk persegi panjangdengan benar
2. Menghitung luas benda di sekitar dengan teliti

Afektif

1. Mengajukan pertanyaan tentang ciri-ciri benda yang berbentuk persegi dan persegi panjang. (Menanggapi)
2. Mengklasifikasikan benda-benda yang berbentuk persegi panjang dan bukan persegi panjang.(Mengelola)

3. Memecahkan masalah tentang luas benda di sekitar.(Menghayati)

Psikomotor

1. Mengidentifikasikan bangun-bangun yang berbentuk persegi dan persegi panjang. (Manipulasi)
2. Membuat kesimpulan tentang ciri-ciri bangun berbentuk persegi dan persegi panjang. (Memanipulasi)
3. Menjelaskan kesimpulan tentang ciri-ciri bangun berbentuk persegi dan persegi panjang (Artikulasi)

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. SBK

Kognitif Produk

1. Melalui tanya jawab dengan guru, siswa dapat menyebutkan jenis tanaman yang ada dikebun sekolah dengan benar
2. Melalui tanya jawab dengan guru, siswa dapat menjelaskan cara memelihara kebun sekolah berdasarkan lagu “ Kebunku”

Kognitif Proses

1. Melalui bimbingan guru, siswa dapat menyanyikan lagu “ Kebunku” dengan nada yang benar.
2. Melalui bimbingan guru, siswa dapat menyanyikan lagu “ Kebunku” dengan berani dan penuh percaya diri.

Afektif

1. Melalui bimbingan guru, siswa dapat menampilkan nyanyian lagu “ Kebunku” secara berkelompok di depan kelas dengan berani dan percaya diri.
2. Melalui bimbingan guru, siswa dapat memadukan nyanyian lagu “ Kebunku” secara berkelompok dengan iringan kreasi tepukan.
3. Melalui penampilan kelompok, siswa dapat menunjukkan kekompakan dalam menyanyikan lagu “ Kebunku” secara berkelompok dengan iringan kreasi tepukan.

Psikomotor

1. Melalui bimbingan guru, siswa dapat menyesuaikan nyanyian lagu “ Kebunku” dengan iringan tepukan sederhana.
2. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat merancang nyanyian lagu “ Kebunku” dengan kreasi tepukan yang serasi (Manipulasi)

3. Melalui bimbingan guru, siswa dapat mendemonstrasikan nyanyian lagu " Kebunku" dengan kreasi tepukan yang serasi.

4. Ilmu Pengetahuan Alam

Kognitif Produk

1. Melalui tanya jawab, siswa dapat mengemukakancara memelihara lingkungan agar tetap sehat dengan benar.

Kognitif Proses

1. Melalui pengamatan pada media gambar, siswa dapat menyebutkan cara memelihara lingkungan agar tetap sehat dalam kehidupan sehari-hari dengan benar
2. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menjelaskan ciri-ciri kondisi lingkungan sehat dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

Afektif

1. Melalui bimbingan guru, siswa dapat menyetujui pendapat teman dan kelompok lain (Menanggapi)
2. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat membangun kerjasama di dalam kelompok masing-masing (Mengelola).
3. Melalui presentasi di depan kelas, siswa dapat menunjukkan hasil diskusi yang telah dikerjakan dalam kelompok masing-masing. (menghayati)

Psikomotor

1. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat membuat jawaban pada LDS yang telah tersedia dengan tepat (Memanipulasi).
2. Melalui laporan tertulis, siswa dapat menyesuaikan hasil jawaban LDS dengan hasil diskusi kelompok.(Menirukan)
3. Melalui presentasi di depan kelas, siswa dapat menjelaskan hasil jawaban LDS di depan kelas (Artikulasi)

4. Pendidikan Kewarganegaraan

Kognitif Produk

1. Melalui tanya jawab, siswa dapat mengemukakan pentingnya melaksanakan aturan-aturan yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar

Kognitif Proses

1. Melalui kerja kelompok, siswa dapat menceritakancontoh pelaksanaan aturan-aturan yang berlaku dilingkungan sekitar.

Afektif

1. Melalui kesepakatan aturan bersama yang dibuat dikelas, siswa dapat mengajukan pertanyaan tentang pembelajaran dengan sopan santun (Menerima).
2. Melalui bimbingan guru, siswa dapat mendukung pendapat teman satu kelompok agar masalah dapat diselesaikan secara bersama (Menanggapi).
3. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat memecahkan masalah tentang materi pembelajaran secara berkelompok. (Menghayati)

Psikomotor

1. Melalui kerja kelompok, siswa dapat menggabungkan potongan-potongan gambar yang telah disediakan (Meniru)
2. Melalui kerja kelompok, siswa dapat menempel contoh gambar lingkungan di depan kelas (Artikulasi)
3. Melalui presentasi hasil kelompok, siswa dapat menjelaskan ciri-ciri lingkungan bersih di depan kelas menggunakan media gambar (Artikulasi)

4. Ilmu Pengetahuan Sosial

Kognitif produk

1. Melalui kerja kelompok siswa dapat menyebutkan cara memelihara lingkungan alam dan lingkungan buatan
2. Melalui tanya jawab siswa dapat menyebutkan contoh-contoh tindakan dalam memelihara lingkungan

Kognitif Proses

1. Melalui diskusi kelompok siswa dapat menceritakan cara memelihara lingkungan alam dan lingkungan buatan

Afektif

1. Melalui bimbingan guru siswa dapat menunjukkan contoh tindakan dalam memelihara lingkungan.
2. Melalui kegiatan pembelajaran di kelas, siswa dapat melaporkan hasil diskusi kelompok tentang tindakan memelihara lingkungan melalui media gambar yang ada.
3. Melalui presentasi di depan kelas, siswa dapat mendengarkan hasil diskusi kelompok dengan seksama.

Psikomotor

1. Melalui kegiatan diskusi kelompok siswa dapat menyesuaikan hasil kerja dari hasil diskusi yang telah dilakukan dengan benar . (Menirukan)
2. Melalui bimbingan guru, siswa membuat laporan hasil kerja yang telah didiskusikan secara berkelompok. (Manipulasi)
4. Melalui presentasi hasil kelompok, siswa dapat menjelaskan laporan hasil kerja yang telah didiskusikan di depan kelas (Artikulasi)

5. Bahasa Indonesia

Kognitif Produk

1. Melalui pengamatan, siswa dapat mengemukakan contoh memelihara lingkungan alam dan lingkungan buatan yang ada disekitar mereka.
2. Melalui pengamatan, siswa dapat menjelaskan upaya yang dilakukan agar kondisi lingkungan alam dan lingkungan buatan yang ada lebih baik disekitar mereka.

Kognitif Proses

1. Melalui bimbingan guru, siswa dapat menceritakan pengalaman mengesankan tentang lingkungan disekitar mereka.
2. Melalui bimbingan guru dan penugasan, siswa dapat menulis karangan sederhana tentang pengalaman berkesan di lingkungan sekitar dengan menggunakan pilihan kata yang tepat, penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik yang benar.

Afektif

1. Melalui tanya jawab, siswa dapat mengajukan pertanyaan tentang cara memelihara lingkungan alam dan lingkungan buatan yang ada dilingkungan sekitar (Menanggapi)
2. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat mengklasifikasikan cara memelihara lingkungan alam dan lingkungan buatan yang ada di lingkungan sekitar. (Mengelola)
3. Melalui bimbingan guru, siswa dapat menunjukkan cara memelihara lingkungan alam dan lingkungan buatan yang ada di lingkungan sekitar.(Menghayati)

Psikomotor.

1. Melalui penugasan, siswa dapat membuat karangan sederhana tentang pengalaman berkesan di lingkungan sekitar
2. Melalui bimbingan guru, siswa dapat menggunakan pengalaman menjadi puisi sederhana yang menarik untuk dibaca (Ketetapan)
3. Melalui bimbingan guru, siswa dapat menggunakan pilihan kata yang tepat, penggunaan ejaan,huruf kapital dan tanda titik yang benar dalam membuat karangan sederhana. (Artikulasi)

6. Matematika

Kognitif Produk

1. Melalui pengamatan dan penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan ciri-ciri bangun berbentuk persegi dan persegi panjang.

2. Melalui pengamatan lingkungan, siswa dapat menunjukkan benda-benda sekitar yang berbentuk persegi dan persegi panjang.

Kognitif Proses

1. Melalui tugas individu, siswa dapat mengukur panjang dan lebar kebun sekolah yang berbentuk persegi panjangdengan benar.

2. Melalui pengamatan dan penugasan siswa dapat menghitung luas benda di sekitar dengan teliti

Afektif

1. Melalui tanya jawab, siswa dapat mengajukan pertanyaan tentang ciri-ciri benda yang berbentuk persegi dan persegi panjang. (Menanggapi)

2. Melalui bimbingan guru, siswa dapat mengklasifikasikan benda-benda yang berbentuk persegi dan persegi panjang dengan tepat.

3. Melalui penugasan dan bimbingan guru, siswa dapat memecahkan masalah tentang luas benda di sekitar dengan teliti.

Psikomotor

1. Melalui penugasan dan bimbingan guru, siswa dapat mengidentifikasikan bangun-bangun yang berbentuk persegi dan persegi panjang.
2. Melalui penugasan dan bimbingan guru, siswa dapat membuat kesimpulan tentang ciri-ciri bangun berbentuk persegi dan persegi panjang.

3. Melalui tanya jawab, siswa dapat menjelaskan kesimpulan tentang ciri-ciri bangun berbentuk persegi dan persegi panjang (Artikulasi)

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. **SBK**

   Lagu anak-anak

2. **IPA**

   Lingkungan bersih dan lingkungan tidak bersih

3. **PKn**

   Aturan yang ada di masyarakat " Buanglah Sampah pada Tempatnya"

4. **IPS**

   Lingkungan alam dan lingkungan buatan

5. **Bahasa Indonesia**

   Menulis karangan sederhana

6. **Matematika**

   Luas Bangun datar persegi dan persegi panjang

a. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model : Model picture and picture

Metode : Ceramah, Tanya jawab, diskusi dan Penugasaan

b. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pra Kegiatan (5 menit)

1. Guru menyiapkan RPP, buku sumber, alat dan bahan pembelajaran.
2. Guru mengkondisikan kelas.
3. Guru dan siswa berdoa bersama.
4. Guru mengecek kehadiran siswa.

2. Kegiatan pembuka (15 menit)

1. Guru melakukan apersepsi dengan mengajak siswa bernyanyi lagu "kebunku" guru mengajukan pertanyaan apa saja jenis tanaman yang ada di kebun sekolah? Bagaimana cara memelihara tanaman di kebun sesuai dengan lagu ?

(*Guru memotivasi untuk membangkitkan semangat belajar dan rasa ingin tahu siswa , dengan cara menggali pengetahuan yang telah dimiliki dan mengaitkan dengan materi dan pendekatan belajar yang menantang*.)

2. Guru menuliskan tema pembelajaran di papan tulis.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti (125 menit)

Pertemuan Ke 1

Tahap 1 Mata Pelajaran SBK, IPA dan PKn

- Melalui apersepsi Lagu kebunku, guru menanyakan tentang cara memelihara kebun sekolah kita.
- Siswa dibimbing guru menyanyikan lagu “Kebunku” secara bersama-sama
- Siswa dibimbing guru menyanyikan lagu “ Kebunku” secara bersama-sama dengan irama tepuk tangan yang mengiringi
- Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang manfaat kebun dan tanaman obat yang ada dikebun bagi kehidupan kita sehari-hari.
- Guru memberikan beberapa potong gambar tentang kondisi lingkungan yang sehat pada tiap kelompok kemudian anak-anak diminta untuk menyusun gambar tersebut sehingga menjadi sebuah gambar utuh.

  (*Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan cara guru menjelaskan secara runtut tahap-tahap kegiatan yang akan dilakukan di lingkungan dan kegiatan apa saja yang akan dilakukan siswa sehingga pembelajaran yang akan lebih terarah*.)
- Guru kemudian meminta kembali setiap kelompok mengambil potongan-potongan gambar yang telah disediakan (mengkondisikan Lingkungan tetap sehat)

- Kemudian setiap kelompok diminta kembali menyusun potongan gambar tersebut menjadi gambar yang utuh
- Pada tahap ini guru kembali menyiapkan potongan-potongan gambar yang berkaitan tentang pelaksanaan aturan masyarakat dalam menjaga lingkungan agar tetap bersih
- Siswa diminta untuk mengambil potongan-potongan gambar yang telah disediakan
- Siswa secara berkelompok diminta untuk menyusun potongan-potongan gambar agar menjadi gambar yang utuh

  Setelah menyusun gambar siswa dibimbing oleh guru diminta untuk berdiskusi tentang makna dari gambar yang telah disusun tersebut.(*Guru dalam membimbing siswa melakukan diskusi dalam kelompok untuk menyelesaikan LKS, pada saat siswa berdiskusi, seharusnya guru memberi perhatian kepada seluruh anak, sehingga setiap anak terlibat dalam diskusi dan pengisisan LKS*)
- siswa mengisi LKS yang disediakan oleh guru.
- Salah satu perwakilan kelompok diminta untuk membacakan hasil diskusi mereka di depan kelas. (*Pada saat siswa melaporkan hasil LKS nya guru seharusnya mendorong siswa untuk partisipasi menanggapi jawaban dari temannya, sehingga interaksi antar kelompok berjalan dengan baik*)
- Setiap kelompok dipersilahkan untuk menjelaskan hasil diskusi berdasarkan gambar yang telah disusun
- Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang upaya menciptakan kondisi lingkungan yang sehat sesuai gambar tersebut bagi kehidupan sehari-hari. (*Guru membimbing siswa untuk memecahkan persoalan dalam pembelajaran.*

Seharusnya Guru memberi arahan dan bimbingan kepada siswa dalam menyelesaikan persoalan sehingga siswa mampu memecahkan masalah –masalah yang ditemukan dalam pembelajaran)

- Guru bersama-sama siswa kemudian melakukan tanya jawab tentang kondisi lingkungan sehat, kemudian apa yang harus kita lakukan agar lingkungan menjadi sehat.
- Guru bersama-sama siswa melakukan tanya jawab tentang hasil kelompok yang telah didiskusikan.
- Guru bersama-sama siswa menyimpulkan hasil dari kegiatan menyusun gambar yang telah dilakukan. (*Guru dalam membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran seharusnya yaitu siswa diberi kesempatan untuk menyimpulkan materi, dengan bimbingan dan bantuan pertanyaan dari guru sehingga siswa terlibat aktif dalam menyimpulkan materi*)
- Siswa diberikan latihan soal-soal tentang materi berkaitan dengan tiga tahap kegiatan yang telah dilaksanakan. (Materi SBK, IPA dan PKn)

Pertemuan Ke 2 (125 Menit)

<u>Tahap 1 Mata Pelajaran IPS, Bahasa Indonesia dan Matematika</u>

- Guru melakukan apersepsi dengan mengajak siswa menyanyikan lagu " Kebunku dan Naik-naik Ke Puncak Gunung"
- Guru melakukan tanya jawab tentang cara memelihara lingkungan alam dan lingkungan buatan
- Guru menyiapkan potongan-potongan gambar tentang cara memelihara lingkungan alam dan lingkungan buatan.

- Secara kelompok, siswa diminta untuk menyusun potongan gambar yang telah disediakan menjadi gambar yang utuh.
- Siswa diminta untuk menceritakan tentang gambar yang telah disusun dalam diskusi kelompok.
- Perwakilan setiap kelompok dipersilahkan untuk menyampaikan hasil diskusi di depan kelas
- Guru bersama-sama siswa melakukan tanya jawab tentang hasil diskusi kelompok dan mengkaitkan dengan contoh-contoh yang ada didalam kehidupan sehari-hari
- Dari gambar yang telah disusun secara berkelompok siswa diminta untuk membuat sebuah puisi sederhana tentang lingkungan yang ada pada gambar secara individu.
- Dengan bimbingan guru beberapa siswa diminta untuk membacakan hasil puisi yang telah dibuat di depan kelas
- Guru bersama-sama siswa melakukan tanya jawab tentang cara memelihara lingkungan alam dan buatan yang ada disekitar rumah dan sekolah
- Guru mengajak siswa untuk mencari lingkungan buatan yang ada disekitar sekolah.
- Siswa diminta menunjukkan lingkungan buatan yang berbentuk bangun datar seperti persegi dan persegi panjang.
- Siswa dibimbing guru diminta untuk mengukur panjang dan lebar kebun sekolah berbentuk persegi panjang yang merupakan contoh lingkungan buatan.
- Setelah mendapatkan panjang dan lebar kebun sekolah siswa diminta untuk menghitung luas dari kebun sekolah tersebut.

- Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil kegiatan yang telah dilakukan melalui hasil tahap 1 sampai dengan tahap 3. (Mata pelajaran IPS, Bahasa Indonesia, Dan Matematika)
- Guru memberikan latihan soal yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari.(*Dalam memberi tindak lanjut seharusnya yang ada kaitanya dengan materi yang telah dipelajari, tapi juga ada kebermaknaanya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga anak-anak tertarik*)

3. Penutup (10 menit)

1. Siswa dengan dibimbing guru mengemukakan kembali pelajaran yang telah dipelajari.
2. Guru memberikan evaluasi.
3. Guru memberikan tindak lanjut (PR)
4. Guru menutup pembelajaran dengan pesan dan kesan yang baik.

c. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media

a. Gambar Lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat.
b. Gambar Garis Bilangan
c. Karton
d. Papan planel
e. Gambar pelaksanaan aturan di masyarakat sekitar.

2. Sumber Pembelajaran

a. Buku Sekolah Tematik SDkelas III
b. Buku Sekolah Pendidikan kewarganegaraan kelas III
c. Buku Sekolah Matematika kelas III untuk siswa SD
d. Buku Sekolah IPA kelas III

d. PENILAIAN

Prosedur : Proses dan Tes Akhir

Tekhnik : Tes

Jenis : Tertulis

Instrumen : Lembar Evaluasi, lembar diskusi (LDS), Kunci jawaban dan Lembar pengamatan (terlampir)

Bentuk : Essai

Mengetahui,	**Bengkulu, Juli 2013**
Kepala SDIT Generasi Rabbani	**Praktikan**
Sri Susanti, S.Pd.I	Evita Gustarina
19790929200501 2 004	NPM AIG108012

LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS 2
PERTEMUAN 1

Mata pelajaran : IPA
Pokok Bahasan : Lingkungan Sehat
Nama Kelompok ; 1.
2.
3.
4.
5.

Indikator :

1. Menceritakan contoh lingkungan sehat dalam kehidupan sehari-hari

2. Menyebutkan cara agar kondisi lingkungan tetap sehat dalam kehidupan sehari-hari

Tujuan Pembelajaran :

1. Melalui Tanya Jawab, siswa dapat menceritakan contoh lingkungan sehat dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
2. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menyebutkan cara agar kondisi lingkungan tetap sehat dalam kehidupan sehari-hari

Petunjuk

Siswa diminta untuk menyusun potongan-potongan gambar sehingga menjadi gambar utuh pada media yang disediakan, diskusikan hasil pengamatanmu untuk mengisi tabel di bawah ini!

No	Lingkungan	Cara Memelihara lingkungan agar sehat
1.	Lingkungan Rumah	1. ..... 2. ..... 3. ..... 4. ..... 5. ..... 6. .....
2.	Lingkungan Sekolah	1. ..... 2. ..... 3. ..... 4. ..... 5. ..... 6. .....

LEMBAR KERJA SISWA

Mata pelajaran : PKn
Pokok Bahasan : Aturan di lingkungan masyarakat
Nama Kelompok ; 1.
2.
3.
4.
5.

Indikator :

1. Memberi contoh pelaksanaan aturan-aturan yang berlaku di lingkungan sekitar

Tujuan Pembelajaran :

1. Melalui kerja kelompok, siswa dapat memberi contoh pelaksanaan aturan-aturan yang berlaku di lingkungan sekitar.

Petunjuk

Susunlah potongan-potongan gambar hingga menjadi gambar yang utuh dan amati gambar contoh aturan-aturan yang berlaku dilingkungan sekitar, diskusikan hasil pengamatanmu untuk mengisi tabel di bawah ini!

No	Lingkungan	Contoh pelaksaanan aturan yang berlaku	Akibat jika aturan-aturan tidak dilaksanakan
1.	Lingkungan Rumah	1. ..... 2. ..... 3. ..... 4. ..... 5. ..... 6.	1. ..... 2. ..... 3. ..... 4. ..... 5. ..... 6. .....
2.	Lingkungan Sekolah	1. ..... 2. ..... 3. ..... 4. ..... 5. ..... 6.	1. ..... 2. ..... 3. ..... 4. ..... 5. ..... 6. .....

LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS 2
PERTEMUAN 2

Mata pelajaran :IPS
Pokok Bahasan :
Nama Kelompok ; 1.
2.
3.
4.
5.

Indikator

1. Menceritakan cara memelihara lingkungan alam dan lingkungan buatan

Tujian Pembelajaran

1. Melalui media gambar dan bimbingan guru, siswa dapat menyebutkan contoh memelihara lingkungan alam dan lingkungan buatan di sekitar
2. Melalui diskusi kelompok dan bimbingan guru, siswa dapat menjelaskan contoh memelihara lingkungan alam dan lingkungan buatan di sekitar

Petunjuk :

Lakukanlahlah kegiatan berikut ini bersama kelompokmu!

1. Ambil potongan gambar-gambar yang telah disediakan!
2. Susunlah potongan-potongan gambar tersebut menjadi gambar yang utuh!
3. Amatilah gambar tersebut, tulis hasil pengamatan mu bersama kelompok
4. Tulislah hasil pengamatan berdasarkan gambar (cara memelihara Iingkungan alam atau Lingkungan Buatan) pada tabel dibawah ini !

No	Cara memelihara Lingkungan Alam	Cara memelihara Lingkungan Buatan
1		
2		
3		
4		
5		
6		

PERTEMUAN 2

Mata pelajaran :Matematika

Pokok Bahasan : Luas Bangun Datar

Nama Kelompok ; 1.

2.
3.
4.
5.

Indikator

1. Menghitung Luas benda-benda yang ada dilingkungan sekolah yang berbentuk persegi panjang.

Tujian Pembelajaran

1. Melalui tugas dan pengamatan, siswa dapat menghitung Luas benda-benda yang ada dilingkungansekolah dengan benar.

Petunjuk

Ukurlah panjang dan lebar benda-benda yang ada dilingkungan sekolah sesuai tugas dari guru, kemudian catat panjang dan lebarnya, setelah itu hitunglah Luasnya !

No	Benda yang diamati	Panjang	Lebar	Luas
1.				
2.				
3.				
4.				

LEMBAR KERJA SISWA

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Pokok Bahasan : Menulis karangan sederhana

Indikator :

1. Menceritakan tentang isi gambar yang telah disiapkan oleh guru

Tujuan Pembelajaran :

2. Melalui bimbingan guru dan penugasan, siswa dapat Menceritakan isi gambar menjadi karangan sederhana

Petunjuk

Tulislah pengamatanmu tentang isi gambardalam beberapa kalimat . Kemudian susun kalimat itu secara runtut, sehingga menjadi sebuah cerita atau karangan sederhana , cerita ditulis dengan tulisan tegak bersambung, perhatikan penggunaan huruf kapital dan tanda titik.

Tulislah pengalamanmu itu pada kertas berikut ini!

SOAL EVALUASI SIKLUS 2

PERTEMUAN 1

IPA

Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Tindakan yang dapat kita lakukan untuk ikut memelihara kebersihan lingkungan rumah ialah….
3. Sebutkan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan sehat….
4. Menjaga dan memelihara kebersihan sekolah menjadi tanggung jawab….
5. Salah satu contoh tindakan yang dapat merusak lingkungan ialah….
6. Salah satu cara memelihara linkungan sekolah tetap sehat ialah ….

Pkn

Berilah tanggapanmu atas cerita berikut ini!

1. Risa anak kelas 3B SDIT Generasi Rabbani. Setiap pagi selalu bangun pagi kemudian sholat dan bersiap-siap ke sekolah. Sebelum bel berbunyi risa sudah tiba disekolah dan bersiap-siap untuk sholat dhuha dan belajar bersama-sama di kelas. Ketika bel istirahat tiba risa bermain bersama temannya dan makan snack yang sudah disediakan di sekolah. Tidak lupa risa membuang sampah snacknya ke tempat yang telah disediakan.

2. Fatur anak kelas 3B SDIT Generasi Rabbani. Setiap pagi fatur sering bangun kesiangan karenanya fatur tidak melaksanakan sholat dan terburu-buru pergi ke sekolah. Fatur hari ini terlambat lagi ke sekolah, sehingga fatur harus mengahap guru piket dan diberi hukuman untuk memungut sampah di halaman sekolah. Fatur jadi ketinggalan untuk sholat dhuha dan belajar di kelas. Ketika bel istirahat tiba fatur sudah bergegas keluar kelas karena tidak sabar ingin bermain, sebelum keluar kelas fatur mengambil snacknya dan membuang pelastik snacknya sembarang saja di halaman sekolah. Fatur pun di panggil oleh guru dan diberi nasehat.

Tulislah Tanggapanmu berdasarkan dua cerita tersebut :

1. Bagaimana pendapatmu tentang sikap risa .....

   .....

2. Bagaimana pendapatmu tentang sikap fatur .....

   .....

3. Bolehkah kita sering bangun siang seperti yang dilakukan fatur ..... dan menurutmu apa yang seharus dilakukan .....

4. Siapa yang benar dalam aturan membuang sampah ? .....

   Menurutmu, sampah seharusnya dibuang di.....

   Jika membuang sampah sembarangan akibatnya adalah .....

5. Aturan di sekolah jika kita terlambat maka akan .....

   Apakah kamu setuju dengan aturan yang berlaku disekolah ?

6. Sebutkan 3 contoh aturan yang ada di sekolah mu dan 3 contoh aturan yang ada di rumah mu !

SOAL EVALUASI SIKLUS 2

PERTEMUAN 2

IPS

Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan benar !

1. Lingkungan buatan adalah .....
2. Lingkungan Alam adalah .....
3. Sebutkan contoh cara memelihara lingkungan alam yang ada disekitar mu ?
4. Sebutkan contoh cara memelihara lingkungan buatan yang ada disekitar mu ?
5. Siapa yang bertanggung jawab untuk menjaga lingkungan alam dan lingkungan buatan yang ada disekitar kita ?

Matematika

Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan benar !

1. Kebun sekolahku berbentuk persegi panjang, jika panjang kebun itu 150cm dan lebarnya 40 cm, berapa Luasnya?
2. Di halaman sekolahku terdapat lapangan lompat jauh yang berbentuk persegi panjang. Panjang lapangan itu 4 m dan lebarnya 2 m, berapa Luasnya ?
3. Di halaman sekolahku juga terdapat taman bunga. Taman bunga tersebut berbentuk persegi panjang. Panjang taman bunga itu 5m dan lebarnya 3m .berapaLuasnya?
4. Di teras sekolah teradapat meja piket guru yang permukaannya berbentuk persegi panjang. Panjang permukaan itu80 cm dan lebarnya 40 cm. berapakah Luasnya?

Bahasa Indonesia (dalam proses)

1. Buatlah karangan sedrhana berdasarkan pengalamanmu belajar di sekolah tadi!
2. Tulislah karanganmu itu dengan tulisan tegak bersambung rapi, gunakan huruf kapital dan tanda titik yang benar dan berilah judul pada karangan itu!

DESKRIPTOR LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
Skala penilaian untuk setiap indikator adalah:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Mendapat nilai satu jika hanya satu deskriptor tampak dalam proses pembelajaran
2	Mendapat nilai duajika dua deskriptor tampak dalam proses pembelajaran
3	Mendapat nilai tigajika tiga deskriptor tampak dalam proses pembelajaran

I. Kegiatan Awal.

1. Apersepsi
   - Menyampaikan apersepsi sesuai dengan tema.
   - Membangkitkan pengetahuan awal siswa.
   - Apersepsi dikaitkan dengan pengalaman siswa.
2. Tujuan pembelajaran
   - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
   - Tujuan pembelajaran yang disampaikan sesuai dengan tema dan bisa dipahami oleh siswa
   - Tujuan pembelajaran yang disampaikan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
3. Guru memberikan motivasi
   - Menyampaikan informasi tentang pembelajaran dengan jelas. Guru memberikan motivasi untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa.
   - Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk membangkitkan motivasi siswa dan memberikan dorongan kepada siswa agar berani mengemukakan pendapat.
   - Memberikan kesematan kepada siswa untuk memberikan alasan tentang pendapatnya.

II. Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran.
   - Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari
   - Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan
   - Guru menjelaskan petunjuk dari setiap kegiatan
2. Guru membagi siswa secara berkelompok dalam belajar.
   - Guru memasukan semua siswa dalam kelompok
   - Guru membentuk kelompok secara heterogen.
   - Guru membimbing semua kelompok

3. Guru menyediakan gambar-gambar yang akan digunakan
   - Guru menyiapkan potongan-potongan gambar yang akan disusun oleh siswa
   - Guru membimbing siswa dengan memberikan penjelasan tentang gambar
   - Guru membimbing siswa dalam menyusun gambar.

4. Gurumenunjuk siswa secara bergilir untuk mengurutkan atau memasangkan gambar-gambar yang ada.

- Guru membimbing siswa dalam mengurutkan gambar
- Guru menjelaskan langkah-langkah dalam memasangkan gambar yang ada
- Guru memberi bimbingan kepada siswa untuk berdiskusi dalam mengurutkan gambar

5. Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan persoalan dalam pembelajaran.
   - Guru membimbing siswa dalam memahami persoalan dalam pembelajaran.
   - Guru memberi kesempatan kepada siswa secara berkelompok untuk menyelesaikan persoalan.
   - Guru membimbing dan mengarahkan siswa dalam menyelesaikan kesulitan yang dihadapi.
6. Guru membimbing siswa melaporkan hasil LKS.
   - Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk melaporkan hasil LKS
   - Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanggapi hasil LKS
   - Guru menanggapi pertanyaan dari siswa selama diskusi

III. Kegiatan Penutup

1. Menyimpulkan materi pelajaran
   - Membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran
   - Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran dengan kata-kata sendiri.
   - Memberikan penghargaan kepada siswa yang berani menyimpulkan materi pelajaran.
2. Memberikan evaluasi
   - Memberikan evaluasi kepada siswa
   - Guru memberikan bimbingan kepada siswa dalam mengerjakan evaluasi
   - Guru memberikan penilaian sesuai dengan materi yang dipelajari
3. Memberikan tindak lanjut
   - Guru memberikan tindak lanjut
   - Tindak lanjut yang diberikan mudah dipahami siswa
   - Tindak lanjut sesuai dengan materi pelajaran

LEMBAR OBSERVASI UNTUK AKTIVITAS GURU SIKLUS 2 PERTEMUAN I

Tema : Lingkungan

Kelas/Semester : III/ 1

Hari/Tgl :Kamis/28 November 2013

Waktu : 2 x Pertemuan

Pertemuan ke : 1

Petunjuk

Nilailah kemampuan guru dengan memberi (√) pada salah satu skala penilaian sebagai berikut: 1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik,. Kemudian jumlahkanlah dan dibagi 12. Lihatlah kategori nilai berdasarkan skala penilaian Pada kriteria penilaian guru!

No	Komponen Pelaksanaan Pembelajaran	Penilaian		
		1	2	3
I	**Kegiatan Awal** 1. Guru melakukan apersepsi 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 3. Guru memberikan motivasi			 √ √ √
II	**Kegiatan Inti** 1. Guru memberikan pengantar sebelum kegiatan pembelajaran. 2. Guru membagi siswa secara berkelompok dalam belajar. 3. Guru menyediakan gambar-gambar yang akan digunakan 4. Gurumenunjuk siswa secara bergilir untuk mengurutkan atau memasangkan gambar-gambar yang ada. 5. Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan persoalan dalam pembelajaran. 6. Guru membimbing siswa melaporkan hasil LKS			 √ √ √ √ √ √
III	**Kegiatan penutup** 1. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran 2. Guru memberikan evaluasi 3. Guru Memberi tindak lanjut			 √ √ √
	Jumlah	36		
	Rata – rata	3,0		
	Kategori	Baik		

Bengkulu,

Pengamat 1

Kriteria Penilaian Aktivitas Guru

No	Rentang nilai	Kategori
1	12 – 19	Kurang
2	20 – 27	Cukup
3	28 -36	Baik

Maini Zubaidah, S.Pd

LEMBAR OBSERVASI UNTUK AKTIVITAS GURU SIKLUS 2 PERTEMUAN I

Tema : Lingkungan

Kelas/Semester : III/ 1

Hari/Tgl :Kamis/21 November 2013

Waktu : 2 x Pertemuan

Pertemuan ke : 1

Petunjuk

Nilailah kemampuan guru dengan memberi (√) pada salah satu skala penilaian sebagai berikut: 1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik,. Kemudian jumlahkanlah dan dibagi 12. Lihatlah kategori nilai berdasarkan skala penilaian Pada kriteria penilaian guru!

No	Komponen Pelaksanaan Pembelajaran	Penilaian		
		1	2	3
I	**Kegiatan Awal** 1. Guru melakukan apersepsi 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 3. Guru memberikan motivasi			 √ √ √
II	**Kegiatan Inti** 1. Guru memberikan pengantar sebelum kegiatan pembelajaran. 2. Guru membagi siswa secara berkelompok dalam belajar. 3. Guru menyediakan gambar-gambar yang akan digunakan 4. Gurumenunjuk siswa secara bergilir untuk mengurutkan atau memasangkan gambar-gambar yang ada. 5. Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan persoalan dalam pembelajaran. 6. Guru membimbing siswa melaporkan hasil LKS			 √ √ √ √ √ √
III	**Kegiatan penutup** 1. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran 2. Guru memberikan evaluasi 3. Guru Memberi tindak lanjut			 √ √ √
	Jumlah	36		
	Rata – rata	3,0		
	Kategori	Baik		

Bengkulu,

Pengamat 2

Marini, S.Pd.I

Kriteria Penilaian Aktivitas Guru

No	Rentang nilai	Kategori
1	12 – 19	Kurang
2	20 – 27	Cukup
3	28 -36	Baik

LEMBAR OBSERVASI UNTUK AKTIVITAS GURU SIKLUS 2 PERTEMUAN 2

Tema : Lingkungan

Kelas/Semester : III/ 1

Hari/Tgl :Jum'at/29 November 2013

Waktu : 2 x Pertemuan

Pertemuan ke : 2

Petunjuk

Nilailah kemampuan guru dengan memberi (√) pada salah satu skala penilaian sebagai berikut: 1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik,. Kemudian jumlahkanlah dan dibagi 12. Lihatlah kategori nilai berdasarkan skala penilaian Pada kriteria penilaian guru!

No	Komponen Pelaksanaan Pembelajaran	Penilaian		
		1	2	3
I	**Kegiatan Awal** 1. Guru melakukan apersepsi 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 3. Guru memberikan motivasi			 √ √ √
II	**Kegiatan Inti** 4. Guru memberikan pengantar sebelum kegiatan pembelajaran. 5. Guru membagi siswa secara berkelompok dalam belajar. 6. Guru menyediakan gambar-gambar yang akan digunakan 7. Gurumenunjuk siswa secara bergilir untuk mengurutkan atau memasangkan gambar-gambar yang ada. 8. Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan persoalan dalam pembelajaran. 9. Guru membimbing siswa melaporkan hasil LKS			 √ √ √ √ √ √
III	**Kegiatan penutup** 4. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran 5. Guru memberikan evaluasi 6. Guru Memberi tindak lanjut			 √ √ √
	Jumlah	36		
	Rata – rata	3,0		
	Kategori	Baik		

Bengkulu,
Pengamat 1

Maini Zubaidah, S.Pd

Kriteria Penilaian Aktivitas Guru

No	Rentang nilai	Kategori
1	12 – 19	Kurang
2	20 – 27	Cukup
3	28 -36	Baik

LEMBAR OBSERVASI UNTUK AKTIVITAS GURU SIKLUS 2 PERTEMUAN 2

Tema : Lingkungan

Kelas/Semester : III/ 1

Hari/Tgl :Jum'at/29 November 2013

Waktu : 2 x Pertemuan

Pertemuan ke : 2

Petunjuk

Nilailah kemampuan guru dengan memberi (√) pada salah satu skala penilaian sebagai berikut: 1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik,. Kemudian jumlahkanlah dan dibagi 12. Lihatlah kategori nilai berdasarkan skala penilaian Pada kriteria penilaian guru!

No	Komponen Pelaksanaan Pembelajaran	Penilaian		
		1	2	3
I	**Kegiatan Awal** 1. Guru melakukan apersepsi 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 3. Guru memberikan motivasi			 √ √ √
II	**Kegiatan Inti** 4. Guru memberikan pengantar sebelum kegiatan pembelajaran. 5. Guru membagi siswa secara berkelompok dalam belajar. 6. Guru menyediakan gambar-gambar yang akan digunakan 7. Gurumenunjuk siswa secara bergilir untuk mengurutkan atau memasangkan gambar-gambar yang ada. 8. Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan persoalan dalam pembelajaran. 9. Guru membimbing siswa melaporkan hasil LKS			 √ √ √ √ √ √
III	**Kegiatan penutup** 10. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran 11. Guru memberikan evaluasi 12. Guru Memberi tindak lanjut			 √ √ √
	Jumlah	36		
	Rata – rata	3,0		
	Kategori	Baik		

Bengkulu,

Pengamat 2

Marini, S.Pd.I

Kriteria Penilaian Aktivitas Guru

No	Rentang nilai	Kategori
1	12 – 19	Kurang
2	20 – 27	Cukup
3	28 -36	Baik

DESKRIPTOR OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA
Skala penilaian untuk setiap indikator adalah:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Mendapat nilai satu jika hanya satu deskriptor tampak dalam proses pembelajaran
2	Mendapat nilai duajika dua deskriptor tampak dalam proses pembelajaran
3	Mendapat nilai tigajika tiga deskriptor tampak dalam proses pembelajaran

I. Kegiatan Awal

1. Kesiapan siswa dalam mengikuti apersepsi
   - Siswa menanggapi apersepsi sesuai dengan tema.
   - Siswa menemukan pengetahuan awal sesuai tema.
   - Apersepsi sesuai dengan pengalaman siswa.
2. Siswa menanggapi tujuan pelajaran yang disampaikan oleh guru.
   - Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran.
   - Tujuan pembelajaran yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa.
   - Tujuan pembelajaran yang disampaikan ditanggapi sesuai dengan tujuan.
3. Guru memberikan motivasi
   - Siswa termotivasi untuk terbangkitkan rasa ingin tahunya.
   - Siswamenanggapi pertanyaan-pertanyaan dari guru dan berani mengemukakan pendapat.
   - Siswa mendapat kesempatan untuk memberikan alasan tentang pendapatnya.

II. Kegiatan Inti

1. Siswa mengikuti langkah-langkah kegiatan pembelajaran
   - Siswa memperhatikan penjelasan materi pelajaran yang akan dipelajari di lingkungan
   - Siswa melakukan berbagai kegiatan di lingkungansesuai arahan guru.
   - Siswa mengikuti petunjuk guru dalam setiap kegiatan yang dilakukan.
2. Siswa masuk dalam kelompok yang sudah ditentukan.
   - Semua siswamasuk dalam kelompok belajar.
   - Siswa dikelompokkan secara heterogen.
   - Setiap kelompok mendapat kesempatan untuk mendapat bimbingan.
3. Siswa mengamati gambar-gambar yang telah disediakan

- Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang potongan-potongan gambar yang ada
- Siswa termotivasi untuk mengurutkan potongan-potongan gambar menjadi gambar yang utuh

4. Siswa aktif secara bergilir untuk mengurutkan atau memasangkan gambar-gambar yang ada
    - Siswa aktif mengurutkan dan memasangkan gambar
    - Siswa memperhatikan penjelasan tentang langkah-langkah dalam mengurutkan gambar
    - siswa berdiskusi dan mengisi LKS
5. Siswamendapat bimbingan saat menyelesaikan persoalan dalam pembelajaran
    - Siswa dibimbing untuk memahami persoalan dalam proses pembelajaran.
    - Siswa mendapat kesempatan untuk menyelesaikan permasalahan bersama dengan anggota kelompoknya.
    - Siswa bisa menyelesaikan kesulitan yang dihadapi.
6. Siswa tertib melaporkan hasil diskusi dan LKS
    - Siswa dari setiap kelompok melaporkan hasil diskusi melaui LKS
    - siswa lain menanggapi hasil LKS
    - siswa aktif bertanya tentang hal-hal yang belum di pahami dalam diskusi

III. Kegiatan Penutup

1. Kemampuan siswa menyimpulkan pelajaran.
    - Siswa menyimpulkan materi pelajaran dengan bimbingan guru.
    - Siswa mendapat kesempatan untuk menyimpulkan materi pelajaran denga kata-kata sendiri.
    - Memberikan penghargaan kepada siswa yang berani menyimpulkan materi pelajaran.
2. Siswa mengerjakan evaluasi.
    - Siswa mengerjakan soal-soal evaluasi
    - Siswa dibimbing dalam mengerjakan evaluasi
    - Siswa mendapat penilaian sesuai dengan hasil yang didapat.

3. Siswa tanggap terhadap tindak lanjut yang diberikan oleh guru.
    - Siswa memahami tindak lanjut yang di berikan guru.

- Siswa mengerjakan tugas sebagai tindak lanjut dari pembelajaran
- Siswa memperoleh manfaat dari tindak lanjut yang diberikan.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS 2 PERTEMUAN I

Tema : Lingkungan
Kelas/Semester : III/ 1
Hari/Tgl :Kamis/28 November 2013
Waktu :2 x pertemuan
Pertemuan ke : 1

Petunjuk
Nilailah kemampuan siswa dengan memberi tanda (√) pada salah satu skala penilaian sebagai berikut: 1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik,. Kemudian jumlahkanlah dan dibagi 12,Lihatlah kategori nilai berdasarkan skala penilaian pada kriteria penilaian siswa!

No	Komponen Pelaksanaan Pembelajaran	Penilaian		
		1	2	3
I	**Kegiatan Awal**			
	1. Kesiapan siswa dalam mengikuti apersepsi			√
	2. Siswa menanggapi tujuan pelajaran yang disampaikan oleh guru			√
	3. Siswa mendapatkan motivasi dari guru			√
II	**Kegiatan Inti**			
	1. Siswa mengikuti langkah-langkah kegiatan pembelajaran			√
	2. Siswa masuk dalam kelompok yang sudah ditentukan.			√
	3. Siswa mengamati gambar-gambar yang telah disediakan			√
	4. Siswa aktif secara bergilir untuk mengurutkan atau memasangkan gambar-gambar yang ada.			√
	5. Siswamendapat bimbingan saat menyelesaikan persoalan dalam pembelajaran			√
	6. Siswa tertib melaporkan hasil LKS			√
III	**Kegiatan Penutup**			
	1. Kemampuan siswa menyimpulkan pelajaran			√
	2. Siswa mengerjakan evaluasi			√
	3. Siswa tanggap terhadap tindak lanjut yang diberikan oleh guru		√	
	Jumlah	35		
	Rata-rata	2,92		
	Kategori	Baik		

Bengkulu,
Pengamat 1

Maini Zubaidah, S.Pd

Kriteria Penilaian Aktivitas Guru

No	Rentang nilai	Kategori
1	12 – 19	Kurang
2	20 – 27	Cukup
3	28 -36	Baik

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS 2 PERTEMUAN I

Tema : Lingkungan
Kelas/Semester : III/ 1
Hari/Tgl :Kamis/28 November 2013
Waktu :2 x pertemuan
Pertemuan ke : 1

Petunjuk
Nilailah kemampuan siswa dengan memberi tanda (√) pada salah satu skala penilaian sebagai berikut: 1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik,. Kemudian jumlahkanlah dan dibagi 12,Lihatlah kategori nilai berdasarkan skala penilaian pada kriteria penilaian siswa!

No	Komponen Pelaksanaan Pembelajaran	Penilaian		
		1	2	3
I	**Kegiatan Awal**			
	1. Kesiapan siswa dalam mengikuti apersepsi			√
	2. Siswa menanggapi tujuan pelajaran yang disampaikan oleh guru			√
	3. Siswa mendapatkan motivasi dari guru			√
II	**Kegiatan Inti**			
	1. Siswa mengikuti langkah-langkah kegiatan pembelajaran			√
	2. Siswa masuk dalam kelompok yang sudah ditentukan.			√
	3. Siswa mengamati gambar-gambar yang telah disediakan			√
	4. Siswa aktif secara bergilir untuk mengurutkan atau memasangkan gambar-gambar yang ada.			√
	5. Siswamendapat bimbingan saat menyelesaikan persoalan dalam pembelajaran			√
	6. Siswa tertib melaporkan hasil LKS		√	
III	**Kegiatan Penutup**			
	1. Kemampuan siswa menyimpulkan pelajaran			√
	2. Siswa mengerjakan evaluasi			√
	3. Siswa tanggap terhadap tindak lanjut yang diberikan oleh guru			√
	Jumlah	35		
	Rata-rata	2,92		
	Kategori	Baik		

Bengkulu,
Pengamat 2

Marini, S.Pd.I

Kriteria Penilaian Aktivitas Guru

No	Rentang nilai	Kategori
1	12 – 19	Kurang
2	20 – 27	Cukup
3	28 -36	Baik

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS 2 PERTEMUAN 2

Tema : Lingkungan
Kelas/Semester : III/ 1
Hari/Tgl :Jum'at/29 November 2013
Waktu :2 x pertemuan
Pertemuan ke : 2

Petunjuk
Nilailah kemampuan siswa dengan memberi tanda (√) pada salah satu skala penilaian sebagai berikut: 1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik,. Kemudian jumlahkanlah dan dibagi 12,Lihatlah kategori nilai berdasarkan skala penilaian pada kriteria penilaian siswa!

No	Komponen Pelaksanaan Pembelajaran	Penilaian		
		1	2	3
I	**Kegiatan Awal**			
	1. Kesiapan siswa dalam mengikuti apersepsi			√
	2. Siswa menanggapi tujuan pelajaran yang disampaikan oleh guru			√
	3. Siswa mendapatkan motivasi dari guru			√
II	**Kegiatan Inti**			
	4. Siswa mengikuti langkah-langkah kegiatan pembelajaran			√
	5. Siswa masuk dalam kelompok yang sudah ditentukan.			√
	6. Siswa mengamati gambar-gambar yang telah disediakan			√
	7. Siswa aktif secara bergilir untuk mengurutkan atau memasangkan gambar-gambar yang ada.			√
	8. Siswamendapat bimbingan saat menyelesaikan persoalan dalam pembelajaran			√
	9. Siswa tertib melaporkan hasil LKS			√
III	**Kegiatan Penutup**			
	10. Kemampuan siswa menyimpulkan pelajaran			√
	11. Siswa mengerjakan evaluasi			√
	12. Siswa tanggap terhadap tindak lanjut yang diberikan oleh guru			√
	Jumlah	36		
	Rata-rata	3,0		
	Kategori	Baik		

Bengkulu,

Kriteria Penilaian Aktivitas Guru

No	Rentang nilai	Kategori
1	12 – 19	Kurang
2	20 – 27	Cukup
3	28 -36	Baik

Pengamat 1

Maini Zubaidah, S.Pd.I

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS 2 PERTEMUAN 2

Tema : Lingkungan
Kelas/Semester : III/ 1
Hari/Tgl :Jum'at/29 November 2013
Waktu :2 x pertemuan
Pertemuan ke : 2

Petunjuk
Nilailah kemampuan siswa dengan memberi tanda (√) pada salah satu skala penilaian sebagai berikut: 1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik,. Kemudian jumlahkanlah dan dibagi 12,Lihatlah kategori nilai berdasarkan skala penilaian pada kriteria penilaian siswa!

No	Komponen Pelaksanaan Pembelajaran	Penilaian		
		1	2	3
I	**Kegiatan Awal**			
	1. Kesiapan siswa dalam mengikuti apersepsi			√
	2. Siswa menanggapi tujuan pelajaran yang disampaikan oleh guru			√
	3. Siswa mendapatkan motivasi dari guru			√
II	**Kegiatan Inti**			
	4. Siswa mengikuti langkah-langkah kegiatan pembelajaran			√
	5. Siswa masuk dalam kelompok yang sudah ditentukan.			√
	6. Siswa mengamati gambar-gambar yang telah disediakan			√
	7. Siswa aktif secara bergilir untuk mengurutkan atau memasangkan gambar-gambar yang ada.			√
	8. Siswamendapat bimbingan saat menyelesaikan persoalan dalam pembelajaran			√
	9. Siswa tertib melaporkan hasil LKS			√
III	**Kegiatan Penutup**			
	10. Kemampuan siswa menyimpulkan pelajaran			√
	11. Siswa mengerjakan evaluasi			√
	12. Siswa tanggap terhadap tindak lanjut yang diberikan oleh guru			√
	Jumlah	36		
	Rata-rata	3,0		
	Kategori	Baik		

Bengkulu,
Pengamat 2

Marini, S.Pd.I

Kriteria Penilaian Aktivitas Guru

No	Rentang nilai	Kategori
1	12 – 19	Kurang
2	20 – 27	Cukup
3	28 -36	Baik

REKAP DAFTAR NILAI HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU PADA SIKLUS II

Nama Observer : 1. Maini Zubaidah, S.Pd
2. Marini, S.Pd.I
Tema : Lingkungan
Kelas/Semester : III/ 1
Pertemuan : 1 dan 2

No	Aktivitas Guru pada Proses Pembelajaran	Hasil Penilaian Observasi Aktivitas Guru					
		Siklus II				Rata-rata	Keterangan
		Pertemuan 1		Pertemuan 2			
		P1	P2	P1	P2		
1	Guru melakukan apersepsi	3	3	3	3	3	Baik
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3	3	3	3	3	Baik
3	Guru memberikan motivasi	3	3	3	3	3	Baik
4	Guru memberikan pengantar sebelum kegiatan pembelajaran.	3	3	3	3	3	Baik
5	Guru membagi siswa secara berkelompok dalam belajar.	3	3	3	3	3	Baik
6	Guru menyediakan gambar-gambar yang akan digunakan	3	3	3	3	3	Baik
7	Gurumenunjuk siswa secara bergilir untuk mengurutkan atau memasangkan gambar-gambar yang ada.	3	3	3	3	3	Baik
8	Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan persoalan dalam pembelajaran.	3	3	3	3	3	Baik
9	Guru membimbing siswa melaporkan hasil LKS	3	3	3	3	3	Baik
10	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran	3	3	3	3	3	Baik
11	Guru memberikan evaluasi	3	3	3	3	3	Baik
12	Guru Memberi tindak lanjut	3	3	3	3	3	Baik
	Jumlah	36	36	36	36	36	
	Rata-rata					3.0	
	Kategori					Baik	

Keterangan: P1 = Pengamat 1
P2 = Pengamat 2

REKAP DAFTAR NILAI HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PADA SIKLUS II

Nama Observer : 1. Maini Zubaidah, S.Pd
2. Marini, S.Pd.I
Tema : Lingkungan
Kelas/Semester : III/ 1
Pertemuan : 1 dan 2

No	Aktivitas Guru pada Proses Pembelajaran	Hasil Penilaian Observasi Aktivitas Siswa					
		Siklus II				Rata-rata	Keterangan
		Pertemuan 1		Pertemuan 2			
		P1	P2	P1	P2		
1	Kesiapan siswa dalam mengikuti apersepsi	3	3	3	3	3	Baik
2	Siswa menanggapi tujuan pelajaran yang disampaikan oleh guru	3	3	3	3	3	Baik
3	Siswa mendapatkan motivasi dari guru	3	3	3	3	3	Baik
4	Siswa mengikuti langkah-langkah kegiatan pembelajaran	3	3	3	3	3	Baik
5	Siswa masuk dalam kelompok yang sudah ditentukan.	3	3	3	3	3	Baik
6	Siswa mengamati gambar-gambar yang telah disediakan	3	3	3	3	3	Baik
7	Siswa aktif secara bergilir untuk mengurutkan atau memasangkan gambar-gambar yang ada.	3	3	3	3	3	Baik
8	Siswamendapat bimbingan saatmenyelesaikan persoalan dalam pembelajaran	3	3	3	3	3	Baik
9	Siswa tertib melaporkan hasil LKS	3	2	3	3	3	Baik
10	Kemampuan siswa menyimpulkan pelajaran	3	3	3	3	3	Baik
11	Siswa mengerjakan evaluasi	3	3	3	3	3	Baik
12	Siswa tanggap terhadap tindak lanjut yang diberikan oleh guru	2	3	3	3	3	Baik
	Jumlah	35	35	36	36	35,5	
	Rata-rata					2,95	
	Kategori					Baik	

Keterangan: P1 = Pengamat 1
P2 = Pengamat 2

NILAI LEMBAR DISKUSI SISWA SIKLUS II
Kelas III B SDIT Generasi Rabbani Kota Bengkulu

Kelompok	Nama	Mata Pelajaran			
		Pertemuan 1		Pertemuan II	
		IPA	PKn	IPS	Matematika
1	DF	80	81	82	88
	AD				
	AY				
	NT				
2	FQ	88	85	83	81
	RN				
	AN				
	AL				
	NB				
3	PT	80	82	84	65
	DL				
	RF				
	IF				
4	IN	82	83	85	82
	NZ				
	NU				
	FT				
	HF				
5	RZ	90	86	82	87
	HN				
	SY				
	RS				
6	AQ	85	74	81	82
	NO				
	RD				
	OK				
	RE				
Jumlah		505	491	497	485
Rata-rata		84,16	81,83	82,83	80,83
Kategori		100 %	83,39 %	100 %	83,39 %

Lampiran DAFTAR NILAI HASIL BELAJAR SISWA

PADA SIKLUS II

No	Nama Siswa	MATA PELAJARAN											
		SBK		IPA		PKn		IPS		Bhs. Indonesia		Matematika	
		N	T/ TT	N	T/ TT	N	T/ TT	N	T/ TT	N	T/ TT	N	T/ TT
1	AHT	8	T	10	T	8,5	T	9	T	8,5	T	8,75	T
2	ART	8	T	8,5	T	8	T	8,5	T	8	T	7,5	T
3	AFN	9	T	10	T	9	T	10	T	9	T	10	T
4	AF	8	T	8	T	7,7	T	8,5	T	8,5	T	8,75	T
5	AS	8	T	8	T	7	TT	7,5	T	7,7	T	6	TT
6	AEP	7,5	T	8	T	8	T	8	T	8,5	T	7,5	T
7	DN	7	TT	8	T	6,5	TT	8	T	8	T	6,2	TT
8	FMS	8	T	10	T	9	T	8	T	8	T	10	T
9	FF	8	T	8	T	8,5	T	9	T	8	T	8	T
10	HFF	8	T	9	T	9	T	8	T	8	T	8,75	T
11	IRK	9	T	10	T	8	T	8	T	9	T	8,75	T
12	IMQ	7,5	T	8	T	8	T	7,5	T	7,5	T	8	T
13	M. HAD	8	T	9	T	8,5	T	9	T	8	T	9	T
14	M. OR	8	T	8	T	8	T	7,75	T	8	T	7,5	T
15	M.RA	8	T	8,5	T	8,5	T	8,5	T	8	T	7,5	T
16	NRD	7,5	T	9	T	9	T	8	T	8	T	9	T
17	NZ	8	T	8	T	8	T	8	T	7,7	T	7,5	T
18	NRP	9	T	10	T	9	T	9	T	8,5	T	9	T
19	NL	7,5	T	8	T	8	T	7,75	T	7,7	T	7,7	T
20	NAS	7,5	T	8	T	8,5	T	8	T	8	T	7,7	T
21	R. A PSA	9	T	10	T	9	T	8	T	9	T	9	T
22	RH	7,5	T	8	T	7,7	T	7	TT	7,7	T	7,7	T
23	RA	7	TT	8	T	7,5	T	7,5	T	6	TT	7,5	T
24	RPA	8	T	8	T	7,7	T	7,5	T	6,5	TT	7	TT
25	RPAD	8	T	8,5	T	8	T	8	T	8	T	7,5	T
26	WA	7,5	T	9	T	8,5	T	7,5	T	8	T	6,2	TT
27	DNHM	8	T	8	T	8,6	T	8	T	7,7	T	6	TT
	Jumlah	215		233,5		221,7		219,5		215,5		214	
	Rata-rata	7,96		8,66		8,22		8,12		7,98		7,92	
	% Ketuntasan Belajar		92,59		100,00		92,59		96,30		88,89		81,49

DESKRIPTOR PENILAIAN AFEKTIF

Skor	Kriteria
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik

1. Menghayati

1) Siswamenunjukansikaptelitidalambelajar
2) Siswamenunjukansikaptelitidalambelajardankerjakelompok
3) Siswamenunjukansikaptelitidalambelajar, kerjakelompoksertadalammenyelesaikanmasalah.

2. Menanggapi

1) Siswamenyetujuipendapat yang diajukanolehteman.
2) Siswamenyetujuipendapat yang di ajukanolehtemandenganmendiskusikanbersama.
3) Siswamenyetujuipendapat yang diajukanolehtemandenganmendiskusikanbersamadanmengambilkesimpulan.

3. Mengelola

1) Siswabekerjasamadalamkelompokuntukmendiskusikan LDS
2) Siswabekerjasamadalamkelompokuntukmendiskusikan LDS dengantertib
3) Siswabekerjasamadalamkelompokuntukmendiskusikan LDS dengantertibdanmemberimasukanantaraanggota di dalamkelompok

DESKRIPTOR PENILAIAN PSIKOMOTOR

Skor	Kriteria
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik

1. Menirukan

1) Siswamenyesuaikanhasil LDS.
2) Siswamenyesuaikanhasil LDS dengan media di depankelas.
3) Siswamenyesuaikanhasil LDS dengan media di depankelasdenganhasil yang sama.

2. Memanipulasi

1) Siswa membuat jawabanpada LDS
2) Siswa membuat jawaban pada LDS dengantepat
3) Siswa membuat jawaban pada LDS dengan tepat dan berani membacakan hasilnya di depan kelas.

3. Artikulasi

1) Siswa menempel gambar pada media
2) Siswa menempel gambar pada media dengan tepat sesuai dengan jawaban pada LDS
3) Siswa menempel gambar pada media dengan tepat sesuai dengan jawaban pada LDS di depan kelas

Lampiran

NILAI AFEKTIF SISWA
SIKLUS II

Pertemuan : 1 dan 2
Tema : Lingkungan
Hari /tanggal pengamatan : Kamis-Jum'at/ 28-29 November 2013

Kriteria	Mata Pelajaran				
	SBK	IPA	PKn	IPS	Matematika
Baik (7-9)	24	24	24	23	22
Persentase	88,88 %	88,88 %	88,88 %	85,18%	81,48 %
Cukup (5-6)	3	3	3	4	5
Persentase	11,11 %	11,11 %	11,11 %	14,81%	18,51 %
Kurang (3-4)	-	-	-	-	-
Persentase	-	-	-	-	-

Nilai Afektif Per Aspek

Mata Pelajaran	Aspek yang diamati		
	Menghayati	Menanggapi	Mengelola
SBK	2,40	2,59	2,55
IPA	2,51	2,51	2,70
PKn	2,48	2,48	2,55
IPS	2,40	2,48	2,48
Matematika	2,44	2,51	2,37
Jumlah	12,23	12,57	12,65
Rata-rata	2,44	2,51	2,53
Kategori	Baik	Baik	Baik

Keterangan :

No	Interval Nilai	Kategori
1	**1-1,6**	**Kurang**
2	**1,7-2,3**	**Cukup**
3	**2,4-3**	**Baik**

Lampiran

NILAI PSIKOMOTOR SISWA
SIKLUS II

Pertemuan : 1 dan 2
Tema : Lingkungan
Hari /tanggal pengamatan : Kamis-Jum'at/ 28-29 November 2013

Kriteria	Mata Pelajaran				
	SBK	IPA	PKn	IPS	Matematika
Baik (7-9)	24	24	24	23	23
Persentase	88,88%	88,88%	88,88%	85,18%	85,18%
Cukup (5-6)	3	3	3	4	4
Persentase	11,11%	11,11%	11,11%	14,81%	14,81%
Kurang (3-4)	-	-	-	-	-
Persentase	-	-	-	-	-

Nilai Afektif Per Aspek

Mata Pelajaran	Aspek yang diamati		
	Menghayati	Menanggapi	Mengelola
SBK	2,55	2,70	2,40
IPA	2,59	2,62	2,70
PKn	2,59	2,44	2,29
IPS	2,44	2,59	2,48
Matematika	2,48	2,51	2,40
Jumlah	12,61	12,86	12,27
Rata-rata	2,52	2,57	2.45
Kategori	Baik	Baik	Baik

Keterangan :

No	Interval Nilai	Kategori
1	**1-1,6**	**Kurang**
2	**1,7-2,3**	**Cukup**
3	**2,4-3**	**Baik**

LEMBAR PENILAIAN AFEKTIF SIKLUS 2
SBK

PERTEMUAN : 1
TEMA : Lingkungan
HARI/TANGGAL : Kamis, November 2013

No	Nama Siswa	ASPEK YANG DI AMATI									Jumlah Skor	Kriteria
		Menghayati Membuktikan Ketelitian			Menanggapi Menyetujui Pendapat			Mengelola Kerjasama				
		3	2	1	3	2	1	3	2	1		
1	AHT	√			√			√			9	Baik
2	ART		√		√			√			8	Baik
3	AFN	√			√			√			9	Baik
4	AF		√		√				√		7	Baik
5	AS			√		√			√		5	Cukup
6	AEP		√			√		√			7	Baik
7	DN		√			√		√			7	Baik
8	FMS	√			√			√			9	Baik
9	FF	√				√			√		7	Baik
10	HFF		√		√				√		7	Baik
11	IRK	√			√			√			9	Baik
12	IMQ		√			√			√		6	Cukup
13	M. HAD	√			√			√			9	Baik
14	M. OR	√			√				√		8	Baik
15	M.RA	√			√			√			9	Baik
16	NRD	√			√			√			9	Baik
17	NZ	√			√			√			9	Baik
18	NRP	√			√				√		8	Baik
19	NL		√			√		√			7	Baik
20	NAS		√		√			√			7	Baik
21	R. A PSA	√			√				√		8	Baik
22	RH		√		√				√		7	Baik
23	RA		√			√				√	5	Cukup
24	RPA	√				√			√		7	Baik
25	RPAD	√			√			√			9	Baik
26	WA		√			√		√			7	Baik
27	DNHM		√			√		√			7	Baik
	Jumlah	65			70			69			206	
	Rata-rata	2.40			2.59			2.55				
	Jumlah seluruh	7.54										
	Kategori	Baik										

LEMBAR PENILAIAN AFEKTIF SIKLUS 2
IPA

PERTEMUAN : 1
TEMA : Lingkungan
HARI/TANGGAL : Kamis, November 2013

No	Nama Siswa	ASPEK YANG DI AMATI									Jumlah Skor	Kriteria
		Menghayati Membuktikan Ketelitian			Menanggapi Menyetujui Pendapat			Mengelola Kerjasama				
		3	2	1	3	2	1	3	2	1		
1	AHT	√			√			√			9	Baik
2	ART		√		√			√			8	Baik
3	AFN	√			√			√			9	Baik
4	AF		√		√			√			8	Baik
5	AS		√		√			√			8	Baik
6	AEP		√		√			√			8	Baik
7	DN			√		√			√		5	Cukup
8	FMS	√			√		√				9	Baik
9	FF	√				√			√		7	Baik
10	HFF		√		√				√		7	Baik
11	IRK	√			√			√			9	Baik
12	IMQ		√		√				√		7	Cukup
13	M. HAD	√			√			√			9	Baik
14	M. OR	√				√		√			8	Baik
15	M.RA	√				√		√			8	Baik
16	NRD	√			√			√			9	Baik
17	NZ	√			√				√		8	Baik
18	NRP	√			√				√		8	Baik
19	NL		√			√		√			7	Baik
20	NAS		√		√			√			7	Baik
21	R. A PSA	√			√				√		8	Baik
22	RH	√				√			√		7	Baik
23	RA	√				√				√	6	Cukup
24	RPA		√			√		√			7	Baik
25	RPAD	√			√			√			9	Baik
26	WA		√			√		√			7	Baik
27	DNHM		√			√		√			7	Baik
	Jumlah	68			68			73			209	
	Rata-rata	2.51			2.51			2.70				
	Jumlah seluruh	7.72										
	Kategori	Baik										

LEMBAR PENILAIAN AFEKTIF SIKLUS 2
PKn

PERTEMUAN : 1
TEMA : Lingkungan
HARI/TANGGAL : Kamis, November 2013

No	Nama Siswa	ASPEK YANG DI AMATI									Jumlah Skor	Kriteria
		Menghayati Membuktikan Ketelitian			Menanggapi Menyetujui Pendapat			Mengelola Kerjasama				
		3	2	1	3	2	1	3	2	1		
1	AHT	√			√			√			9	Baik
2	ART		√		√			√			8	Baik
3	AFN	√			√			√			9	Baik
4	AF		√		√				√		7	Baik
5	AS		√			√		√			7	Baik
6	AEP		√			√		√			7	Baik
7	DN		√			√		√			7	Baik
8	FMS	√			√		√				9	Baik
9	FF	√				√			√		7	Baik
10	HFF		√						√		6	Cukup
11	IRK	√			√			√			9	Baik
12	IMQ		√			√			√		6	Cukup
13	M. HAD	√			√			√			9	Baik
14	M. OR	√				√			√		7	Baik
15	M.RA	√				√			√		7	Baik
16	NRD	√			√				√		8	Baik
17	NZ	√			√				√		8	Baik
18	NRP	√			√				√		8	Baik
19	NL		√			√		√			7	Baik
20	NAS		√		√			√			7	Baik
21	R. A PSA	√			√			√			9	Baik
22	RH		√			√		√			7	Baik
23	RA		√			√				√	5	Cukup
24	RPA		√		√				√		7	Baik
25	RPAD	√			√			√			9	Baik
26	WA		√			√		√			7	Baik
27	DNHM		√			√		√			7	Baik
	Jumlah	67			67			69			203	
	Rata-rata	2.48			2.48			2.55				
	Jumlah seluruh	7.51										
	Kategori	Baik										

LEMBAR PENILAIAN AFEKTIF SIKLUS 2
IPS

PERTEMUAN : 1
TEMA : Lingkungan
HARI/TANGGAL : Kamis, November 2013

No	Nama Siswa	ASPEK YANG DI AMATI									Jumlah Skor	Kriteria
		Menghayati Membuktikan Ketelitian			Menanggapi Menyetujui Pendapat			Mengelola Kerjasama				
		3	2	1	3	2	1	3	2	1		
1	AHT	√			√			√			9	Baik
2	ART		√		√			√			8	Baik
3	AFN	√			√			√			9	Baik
4	AF		√		√				√		7	Baik
5	AS			√		√			√		5	Cukup
6	AEP		√			√		√			7	Baik
7	DN			√		√			√		5	Cukup
8	FMS	√			√		√				9	Baik
9	FF	√				√			√		7	Baik
10	HFF		√						√		6	Baik
11	IRK	√			√			√			9	Baik
12	IMQ		√			√		√			7	Baik
13	M. HAD	√			√			√			9	Baik
14	M. OR	√				√			√		7	Baik
15	M.RA	√				√			√		7	Baik
16	NRD	√			√			√			9	Baik
17	NZ	√			√				√		8	Baik
18	NRP	√			√				√		8	Baik
19	NL		√			√		√			7	Baik
20	NAS		√		√			√			7	Baik
21	R. A PSA	√			√				√		8	Baik
22	RH		√			√			√		6	Cukup
23	RA		√			√				√	5	Cukup
24	RPA		√		√				√		7	Baik
25	RPAD	√			√			√			9	Baik
26	WA		√			√		√			7	Baik
27	DNHM		√			√		√			7	Baik
	Jumlah	65			67			67			199	
	Rata-rata	2.40			2.48			2.48				
	Jumlah seluruh	7.36										
	Kategori	Baik										

LEMBAR PENILAIAN AFEKTIF SIKLUS 2
MATEMATIKA

PERTEMUAN : 1
TEMA : Lingkungan
HARI/TANGGAL : Kamis, November 2013

No	Nama Siswa	ASPEK YANG DI AMATI									Jumlah Skor	Kriteria
		Menghayati Membuktikan Ketelitian			Menanggapi Menyetujui Pendapat			Mengelola Kerjasama				
		3	2	1	3	2	1	3	2	1		
1	AHT	√			√			√			9	Baik
2	ART		√		√			√			8	Baik
3	AFN	√			√			√			9	Baik
4	AF		√		√				√		7	Baik
5	AS			√		√			√		5	Cukup
6	AEP		√		√				√		7	Baik
7	DN			√		√			√		5	Cukup
8	FMS	√			√		√				9	Baik
9	FF	√				√			√		7	Baik
10	HFF		√						√		6	Baik
11	IRK	√			√			√			9	Baik
12	IMQ		√			√			√		6	Cukup
13	M. HAD	√			√			√			9	Baik
14	M. OR	√				√			√		7	Baik
15	M.RA	√				√			√		7	Baik
16	NRD	√			√				√		8	Baik
17	NZ	√			√				√		8	Baik
18	NRP	√			√				√		8	Baik
19	NL	√				√			√		7	Baik
20	NAS		√		√			√			7	Baik
21	R. A PSA	√			√				√		8	Baik
22	RH		√			√			√		6	Baik
23	RA		√			√			√		6	Cukup
24	RPA		√		√				√		7	Baik
25	RPAD	√			√			√			9	Baik
26	WA		√			√		√			7	Baik
27	DNHM		√			√		√			7	Baik
	Jumlah	66			68			64			198	
	Rata-rata	2.44			2.51			2.37				
	Jumlah seluruh	7.32										
	Kategori	Baik										

LEMBAR PENILAIAN PSIKOMOTOR SIKLUS 2
SBK

PERTEMUAN : 1
TEMA : Lingkungan
HARI/TANGGAL : Kamis, November 2013

No	Nama Siswa	ASPEK YANG DI AMATI									Jumlah Skor	Kriteria
		Menirukan Menyesuaikan			Memanipulasi Membuat			Artikulasi Menjelaskan				
		3	2	1	3	2	1	3	2	1		
1	AHT	√			√			√			9	Baik
2	ART		√		√			√			8	Baik
3	AFN	√			√			√			9	Baik
4	AF		√		√				√		7	Baik
5	AS			√	√				√		6	Cukup
6	AEP		√		√			√			8	Baik
7	DN		√		√			√			8	Baik
8	FMS	√			√		√				9	Baik
9	FF	√				√			√		7	Baik
10	HFF		√		√				√		7	Baik
11	IRK	√			√			√			9	Baik
12	IMQ		√			√			√		6	Cukup
13	M. HAD	√			√			√			9	Baik
14	M. OR	√			√				√		8	Baik
15	M.RA	√			√				√		8	Baik
16	NRD	√			√				√		8	Baik
17	NZ	√			√				√		8	Baik
18	NRP	√			√				√		8	Baik
19	NL	√				√			√		7	Baik
20	NAS	√			√				√		8	Baik
21	R. A PSA	√			√				√		8	Baik
22	RH	√				√			√		7	Baik
23	RA		√			√				√	5	Cukup
24	RPA		√		√				√		7	Baik
25	RPAD	√			√			√			9	Baik
26	WA		√			√		√			7	Baik
27	DNHM		√			√		√			7	Baik
	Jumlah	69			73			65			207	
	Rata-rata	2.55			2.70			2.40				
	Jumlah seluruh	7.65										
	Kategori	Baik										

LEMBAR PENILAIAN PSIKOMOTOR SIKLUS 2
IPA

PERTEMUAN : 1
TEMA : Lingkungan
HARI/TANGGAL : Kamis, November 2013

No	Nama Siswa	ASPEK YANG DI AMATI									Jumlah Skor	Kriteria
		Menirukan Menyesuaikan			Memanipulasi Membuat			Artikulasi Menjelaskan				
		3	2	1	3	2	1	3	2	1		
1	AHT	√			√			√			9	Baik
2	ART		√		√			√			8	Baik
3	AFN	√			√			√			9	Baik
4	AF		√		√			√			8	Baik
5	AS		√		√			√			8	Baik
6	AEP		√		√			√			8	Baik
7	DN			√		√			√		5	Cukup
8	FMS	√			√		√				9	Baik
9	FF	√				√			√		7	Baik
10	HFF		√		√				√		7	Baik
11	IRK	√			√			√			9	Baik
12	IMQ		√			√			√		6	Cukup
13	M. HAD	√			√			√			9	Baik
14	M. OR	√				√		√			8	Baik
15	M.RA	√				√		√			8	Baik
16	NRD	√			√			√			9	Baik
17	NZ	√			√				√		8	Baik
18	NRP	√			√				√		8	Baik
19	NL	√				√		√			8	Baik
20	NAS	√			√			√			8	Baik
21	R. A PSA	√			√				√		8	Baik
22	RH	√				√			√		7	Baik
23	RA	√			√				√		8	Baik
24	RPA		√			√			√		6	Cukup
25	RPAD	√			√			√			9	Baik
26	WA		√			√		√			7	Baik
27	DNHM		√			√		√			7	Baik
	Jumlah	70			71			73			211	
	Rata-rata	2.59			2.62			2.70				
	Jumlah seluruh	7.91										
	Kategori	Baik										

LEMBAR PENILAIAN PSIKOMOTOR SIKLUS 2
PKn

PERTEMUAN : 1
TEMA : Lingkungan
HARI/TANGGAL : Kamis, November 2013

No	Nama Siswa	ASPEK YANG DI AMATI									Jumlah Skor	Kriteria
		Menirukan Menyesuaikan			Memanipulasi Membuat			Artikulasi Menjelaskan				
		3	2	1	3	2	1	3	2	1		
1	AHT	√			√			√			9	Baik
2	ART		√		√			√			8	Baik
3	AFN	√			√			√			9	Baik
4	AF		√		√				√		7	Baik
5	AS		√			√		√			7	Baik
6	AEP	√				√		√			8	Baik
7	DN	√				√		√			8	Baik
8	FMS	√			√		√				9	Baik
9	FF	√				√			√		7	Baik
10	HFF		√						√		6	Cukup
11	IRK	√			√			√			9	Baik
12	IMQ		√			√			√		6	Cukup
13	M. HAD	√			√			√			9	Baik
14	M. OR	√				√		√			8	Baik
15	M.RA	√				√		√			8	Baik
16	NRD	√			√				√		8	Baik
17	NZ	√			√				√		8	Baik
18	NRP	√			√				√		8	Baik
19	NL		√			√		√			7	Baik
20	NAS		√		√			√			7	Baik
21	R. A PSA	√			√			√			9	Baik
22	RH		√			√		√			7	Baik
23	RA		√			√				√	5	Cukup
24	RPA		√		√				√		7	Baik
25	RPAD	√			√			√			9	Baik
26	WA		√			√		√			7	Baik
27	DNHM		√			√		√			7	Baik
	Jumlah	69			2.48			2.62			207	
	Rata-rata	2.55			2.44			2.29				
	Jumlah seluruh	7.28										
	Kategori	Baik										

LEMBAR PENILAIAN PSIKOMOTOR SIKLUS 2
IPS

PERTEMUAN : 2
TEMA : Lingkungan
HARI/TANGGAL : Kamis, November 2013

No	Nama Siswa	ASPEK YANG DI AMATI									Jumlah Skor	Kriteria
		Menirukan Menyesuaikan			Memanipulasi Membuat			Artikulasi Menjelaskan				
		3	2	1	3	2	1	3	2	1		
1	AHT	√			√			√			9	Baik
2	ART		√		√			√			8	Baik
3	AFN	√			√			√			9	Baik
4	AF		√		√				√		7	Baik
5	AS			√		√			√		5	Cukup
6	AEP		√			√		√			7	Baik
7	DN			√		√			√		5	Cukup
8	FMS	√			√		√				9	Baik
9	FF	√				√			√		7	Baik
10	HFF		√						√		6	Baik
11	IRK	√			√			√			9	Baik
12	IMQ		√			√		√			7	Baik
13	M. HAD	√			√			√			9	Baik
14	M. OR	√			√				√		8	Baik
15	M.RA	√			√				√		8	Baik
16	NRD	√			√			√			9	Baik
17	NZ	√			√				√		8	Baik
18	NRP	√			√				√		8	Baik
19	NL		√		√			√			8	Baik
20	NAS	√			√			√			8	Baik
21	R. A PSA	√			√				√		8	Baik
22	RH		√			√			√		6	Cukup
23	RA		√			√				√	5	Cukup
24	RPA		√		√				√		7	Baik
25	RPAD	√			√			√			9	Baik
26	WA		√			√		√			7	Baik
27	DNHM		√			√		√			7	Baik
	Jumlah	66			70			67			203	
	Rata-rata	2.44			2.59			2.48				
	Jumlah seluruh	7.51										
	Kategori	Baik										

LEMBAR PENILAIAN PSIKOMOTOR SIKLUS 2
MATEMATIKA

PERTEMUAN : 2
TEMA : Lingkungan
HARI/TANGGAL : Kamis, November 2013

No	Nama Siswa	ASPEK YANG DI AMATI									Jumlah Skor	Kriteria
		Menirukan Menyesuaikan			Memanipulasi Membuat			Artikulasi Menjelaskan				
		3	2	1	3	2	1	3	2	1		
1	AHT	√			√			√			9	Baik
2	ART		√		√			√			8	Baik
3	AFN	√			√			√			9	Baik
4	AF		√		√				√		7	Baik
5	AS			√		√			√		5	Cukup
6	AEP		√		√				√		7	Baik
7	DN			√		√			√		5	Cukup
8	FMS	√			√		√				9	Baik
9	FF	√				√			√		7	Baik
10	HFF		√						√		6	Baik
11	IRK	√			√			√			9	Baik
12	IMQ		√			√			√		6	Cukup
13	M. HAD	√			√			√			9	Baik
14	M. OR	√				√			√		7	Baik
15	M.RA	√				√			√		7	Baik
16	NRD	√			√				√		8	Baik
17	NZ	√			√				√		8	Baik
18	NRP	√			√				√		8	Baik
19	NL	√				√		√			8	Baik
20	NAS	√			√			√			8	Baik
21	R. A PSA	√			√				√		8	Baik
22	RH		√			√			√		6	Baik
23	RA		√			√			√		6	Cukup
24	RPA		√		√				√		7	Baik
25	RPAD	√			√			√			9	Baik
26	WA		√			√		√			7	Baik
27	DNHM		√			√		√			7	Baik
	Jumlah	67			68			65			200	
	Rata-rata	2.48			2.51			2.40				
	Jumlah seluruh	7.39										
	Kategori	Baik										

FOTO KEGIATAN BELAJAR SIKLUS I PERTEMUAN 1

Guru mengajak siswa mengadakan apersepsi dengan bernyanyi

Guru menjelaskan langkah –langkah pembelajaran di lingkungan sekolah

Guru membimbing siswa dalam diskusi memecahkan masalah

Guru membimbing siswa melaporkan hasil kerja kelompok

FOTO KEGIATAN BELAJAR SIKLUS I PERTEMUAN 2

Guru mengadakan Tanya jawab untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran

Guru membimbing siswa dalam menyelesaiakan LKS

Guru membimbing siswa dalam menyusun potongan-potongan gambar

Guru membimbing siswa melaporkan hasil kerja kelompok